



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“Optimalisasi Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan
Kerja Sama Daerah Melalui Pembuatan SIMONEKSADA (Sistem
Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah) Di Kabupaten
Tanjung Jabung Barat.”**

DISUSUN OLEH :

**Nama : Muhammad Ridho Alrizkyanda
NIP : 19980916 202504 1 001
Jabatan : Analis Kerja Sama Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Kelas/Kelompok: 3
No. Absen : 10
ANGKATAN : 3**

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKIT TINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

JUDUL	: Optimalisasi Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Daerah Melalui Pembuatan SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah) Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
NAMA	: Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H.
NIP	: 19980916 202504 1 001
PANGKAT/GOL	: Penata Muda / Gol III/a
JABATAN	: Analis Kerja Sama Ahli Pertama
INSTANSI	: Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
ANGKATAN/KELOMPOK	: 3 / 3
NO. ABSEN	: 10

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habitiasi, dan selanjutnya diajukan pada Seminar Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan 3 yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukit Tinggi, 10 Oktober 2025

Coach

Retwando, S.Kom, M.Si
NIP.19880328 201101 1 004

Mentor


Fauziah, S.Pt
NIP. 19680205 199703 2 003

Mengetahui Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 19700304 199603 1 001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 10 Oktober 2025
Pukul : 08.00 WIB – 17.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan 3 Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Laporan Monitoring dan Evaluasi
Pelaksanaan Kerja Sama Daerah Melalui
Pembuatan SIMONEKSADA (Sistem
Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah)
Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
NAMA : Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H.
NIP : 19980916 202504 1 001
PANGKAT/GOL : Penata Muda / Gol III/a
JABATAN : Analis Kerja Sama Ahli Pertama
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
ANGKATAN/KELOMPOK : 3 / 3
NO. ABSEN : 10

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor
dan Coach/Moderator

COACH

Retwando, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

PENGUJI

Yosephine Siagan, S.E, M.Si
NIP. 19710716 199403 2 001

PESERTA


Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H
NIP. 19980916 202504 1 001

MENTOR


Fauziah, S.Pt
NIP. 19680205 199703 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Daerah Melalui Pembuatan SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah) Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan tugas aktualisasi dalam rangka mengidentifikasi dan memecahkan isu yang terjadi di unit kerja, khususnya pada Bagian Kerja Sama, Sekretariat Daerah Tanjung Jabung Barat.

Isu yang diangkat dalam Laporan Aktualisasi ini adalah **Belum Optimalnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**, Monitoring dan evaluasi berperan penting untuk memastikan bahwa setiap kerja sama yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat, sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, serta mampu memberikan umpan balik untuk perbaikan kebijakan ke depan. namun pada kenyatannya belum berjalan secara optimal. Hal ini ditandai dengan masih adanya laporan yang bersifat administratif semata, belum terintegrasi dalam satu sistem informasi, serta kurangnya analisis mendalam terkait output dan outcome dari kerja sama yang dilaksanakan.

Laporan Aktualisasi ini tidak lepas dari dukungan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Fauziah S.Pt Kepala Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Tanjung Jabung Barat selaku mentor yang membantu penyelesaian Laporan Aktualisasi
- Bapak Retwando, S.Kom, M.Si selaku Coach Laporan Aktualisasi.
- Tim Bagian Kerja Sama yang telah memberikan dukungan, masukan, dan motivasi selama proses pelaksanaan Laporan aktualisasi ini berlangsung.
- Putri Sri Andini, S.H Istri Tercinta saya yang selalu mendukung dan mensupport selama pengerjaan Laporan Aktualisasi ini.
- Muhammad Keenan Alvarez, anak kandung saya yang menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini.
- Kedua Orang tua dan Mertua yang selalu Memberikan doa dan dukungan kepada saya.

Semoga Laporan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat dalam Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama di Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk mencapai Hasil Kerja Sama yang Maksimal dalam Percepatan Pembangunan Daerah, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dan Penguatan Daya Saing Daerah.

Bukit Tinggi, 10 Oktober 2025

Penulis

Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H.
NIP. 19980916 202504 1 00 1

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
BERITA ACARA.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Ruang Lingkup	4
BAB II.....	6
2.1. Profil Instansi	6
2.2. Profil Peserta	11
2.3. Role Model	11
BAB III.....	14
3.1. Deskripsi Isu	14
1). Belum Optimalnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	16
2) Belum optimalnya pengarsipan data dan dokumen MoU dan PKS dibagian Kerja Sama Kabupaten Tanjung Jabung Barat	17
3) Kurangnya Pemahaman ASN dalam mengisi Ekinerja di Instansi Sekretariat daerah Tanjab Barat.	18
3.2. PENETAPAN CORE ISU	18
3.3. ANALISIS CORE ISU	20
3.4. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	22
BAB IV	24
4.1. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	24
4.2. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	25
4.3. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	33
4.4. Capaian Penyelesaian Core ISU	34
4.5. Manfaat terselesaikannya Core Isu.....	34
4.6. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	35
BAB V	37
5.1. Kesimpulan.....	37
5.2. Rekomendasi.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1. Isu di bidang Kerja Sama Kabupaten Tanjung Jabung Barat	15
3.2. Persentase Laporan Monitoring dan Evaluasi sesuai Permendagri No 22 Tahun 2020.....	17
3.3. Jumlah Dokumen MoU dan PKS Tahun 2020 – Tahun 2025	17
3.4. Jumlah ASN Terkait E-Kinerja Berdasarkan Survey Manual.....	18
3.5. Penetapan Core Isu Dengan APKL.....	19
4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	24
4.2 Matrik Laporan Aktualisasi	25
4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	33
4.4 Capaian Core Isu	34
4.5 Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	36

DAFTAR GAMBAR

2.1.	Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat	6
2.2.	Profil Peserta Latsar	11
2.3.	Profil Role Model.....	12
3.1.	Diagram Metode Fish Bone	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan kerja sama daerah merupakan salah satu instrumen penting dalam mendorong percepatan pembangunan, peningkatan kualitas pelayanan publik, dan penguatan daya saing daerah. Melalui kerja sama, pemerintah daerah dapat saling berbagi sumber daya, teknologi, dan pengalaman guna mencapai tujuan bersama yang bermanfaat bagi masyarakat.

Secara yuridis, pelaksanaan kerja sama daerah telah memiliki landasan hukum yang kuat, antara lain adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, yang mengatur bahwa pemerintah daerah dapat melakukan kerja sama dengan daerah lain, pihak ketiga, maupun lembaga internasional sesuai kewenangannya. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah, yang mengatur prinsip, mekanisme, dan tata cara pelaksanaan kerja sama antar daerah, dengan pihak ketiga, maupun luar negeri. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain dan Kerja Sama Daerah dengan Pihak Ketiga, yang menjadi pedoman teknis pelaksanaan kerja sama mulai dari tahap perencanaan, penandatanganan kesepakatan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, berbagai kerja sama daerah telah dilakukan baik dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah lain, maupun pihak ketiga. Namun, laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama daerah

di Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum berjalan secara optimal. Beberapa di antaranya adalah belum adanya sistem evaluasi berkala yang komprehensif, kurangnya pemanfaatan teknologi, penyimpanan data laporan Monitoring Evaluasi pelaksanaan kerja sama yang masih manual, serta belum optimal nya petugas khusus yang memantau progres dan keberlanjutan pelaksanaan kerja sama. Akibatnya, sulit untuk menilai sejauh mana pelaksanaan kerja sama yang dijalankan memberikan dampak nyata bagi pembangunan daerah dan masyarakat.

Permasalahan tersebut berpotensi menghambat keberhasilan program kerja sama yang telah disepakati dan menurunkan efektivitas pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis untuk mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan kerja sama di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Menjawab tantangan tersebut, diperlukan inovasi berbasis teknologi informasi yang mampu Meningkatkan Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama. Salah satu solusi yang relevan adalah **Pembuatan SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah)**. Aplikasi ini dirancang sebagai sistem terintegrasi untuk mengelola data, melakukan monitoring, serta mengevaluasi pelaksanaan kerja sama secara lebih sistematis. Dengan adanya SIMONEKSADA, pemerintah daerah dapat melakukan pencatatan, pelaporan, hingga analisis capaian kerja sama dengan lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi.

Melalui pemanfaatan SIMONEKSADA bisa Mengoptimalkan Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat memberikan manfaat, sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, serta mampu memberikan umpan balik untuk perbaikan kebijakan ke depan.. Hal ini sejalan dengan semangat reformasi birokrasi yang menekankan pada transparansi, akuntabilitas, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari Laporan Aktualisasi ini diantaranya adalah :

1. Meningkatkan kualitas laporan monitoring dan evaluasi kerja sama daerah agar lebih terstruktur, akurat pelaksanaan kerja sama daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
2. Mewujudkan kontribusi nyata dalam mendukung visi dan misi pemerintah daerah melalui langkah strategis yang berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan publik, pertumbuhan ekonomi daerah, dan pembangunan berkelanjutan.
3. Mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam bagian kerja sama, sejalan dengan prinsip digitalisasi pemerintahan.

Tujuan lain dengan adanya kegiatan pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil pada Agenda 4 adalah :

1. Mengoptimalkan penerapan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) melalui peningkatan peran analis kerja sama dalam merancang,

melaksanakan, serta memantau pelaksanaan kerja sama daerah agar sesuai dengan prinsip akuntabilitas, profesionalitas, dan berorientasi pada pelayanan publik.

2. Mengembangkan Kompetensi Profesional, Melatih kemampuan analisis masalah, perencanaan kegiatan, komunikasi, serta penggunaan teknologi/inovasi sederhana.
3. Melatih Kemampuan Kolaborasi Melalui kegiatan aktualisasi, CPNS didorong untuk berkoordinasi dan bekerja sama dengan atasan, rekan kerja, maupun mitra eksternal untuk menyelesaikan laporan aktualisasi.

1.3. Ruang Lingkup

Laporan aktualisasi ini dilaksanakan di Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat khusus nya di bidang Kerja Sama yang bertanggung jawab atas pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah, dan pelaksanaan pembinaan administrasi dibidang fasilitas kerjasama dalam negeri, fasilitas kerjasama luar negeri, serta monitoring dan evaluasi kerjasama. Kegiatan ini dilaksanakan selama masa habituasi Latsar CPNS, yang disesuaikan dengan jadwal kedinasan dan supervisi mentor, yakni sekitar bulan September hingga Oktober tahun 2025.

Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi peserta Latsar sebagai pelaksana utama, mentor Kepala Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah, sub bagian Evaluasi Kerja Sama dan Staf pegawai internal bagian Kerja Sama. Perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi mitra

pelaksanaan kerja sama, serta pihak ketiga atau lembaga yang terlibat dalam kerja sama sesuai perjanjian yang berlaku.

Melalui SIMONEKSADA, pemerintah daerah dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan kerja sama, memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai kesepakatan, serta melakukan evaluasi guna menilai manfaat dan dampak yang dihasilkan.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

2.1. Profil Instansi

Gambar 2.1
Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat



Pembentukan organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2008 tentang Susunan, Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 33 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat berlokasi di Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat. Jalan Jenderal Sudirman No. 182 Kuala Tungkal.

Struktur kelembagaan Sekretariat Daerah Tanjab Barat dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang membawahi tiga Asisten, yaitu:

1. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, membawahi Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Kesejahteraan Rakyat, Bagian Hukum, dan Bagian Kerja Sama.
2. Asisten Perekonomian dan Pembangunan, membawahi Bagian Administrasi Pembangunan, Bagian Perekonomian, Bagian Sumber Daya Alam, dan Bagian Pengadaan Barang dan Jasa.
3. Asisten Administrasi Umum, membawahi Bagian Organisasi, Bagian Umum, dan Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan.

Struktur organisasi ini dibentuk untuk mendukung fungsi koordinasi lintas sektor dan memastikan bahwa setiap kebijakan daerah dapat dilaksanakan dengan baik oleh perangkat daerah terkait.

Dengan peran strategisnya, Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi pusat koordinasi kebijakan daerah, penghubung antar OPD, dan garda terdepan dalam memastikan roda pemerintahan berjalan efektif, efisien, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Visi Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah "Mewujudkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI (Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis, Mandiri dan berInovasi)" yaitu :

1. **Berkualitas** : Memberikan pelayanan prima dan profesional.
2. **Ekonomi Maju** : Mendukung kebijakan yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

3. **Religius** : Menjunjung tinggi nilai keagamaan dalam pelaksanaan tugas.
4. **Kompetitif** : Memacu daya saing daerah di tingkat regional dan nasional.
5. **Aman dan Harmonis**: Menciptakan lingkungan kerja dan masyarakat yang kondusif serta harmonis.
6. **Mandiri** : dicirikan dengan kemampuan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat secara mandiri, dan ketergantungan pada pemerintah pusat semakin berkurang.
7. **BerInovasi** : ditunjukkan dengan meningkatnya penciptaan dan penerapan ide-ide baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, pembangunan daerah, dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif
2. Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik
3. Berkah dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan pembangunan dari desa ke kota yang berkelanjutan

Sekretariat Daerah senantiasa menjunjung tinggi Nilai-nilai Organisasi yaitu Profesionalisme, Integritas, Pelayanan Prima, Akuntabilitas, Transparansi, serta Semangat BERKAH MADANI. Sekretariat Daerah sebagai unsur pembantu Bupati, bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi administratif, dan pelayanan administratif.

a. Profesionalisme:

Pelaksanaan tugas dan fungsi dilakukan dengan keahlian, pengetahuan, dan keterampilan yang tinggi, serta berorientasi pada hasil yang optimal.

b. Integritas:

Setiap individu dalam Setda dituntut untuk bertindak jujur, adil, dan transparan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

c. Pelayanan Prima:

Setda berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan instansi terkait, dengan cepat, tepat, dan responsif.

d. Akuntabilitas:

Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Setda dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dan pihak-pihak terkait.

e. Transparansi:

Informasi mengenai pelaksanaan tugas dan kebijakan Setda disampaikan secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat.

f. BERKAH MADANI:

Merupakan tema pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang mengusung nilai-nilai Berkualitas, Ekonomi maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis, Mandiri, dan Inovatif, menjadi semangat dalam setiap kegiatan Sekretariat Daerah.

Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menjadi pusat koordinasi kebijakan daerah, penghubung antar OPD, dan garda terdepan dalam memastikan roda pemerintahan berjalan efektif, efisien, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

2.2. Profil Peserta

Dalam penelitian ini, peneliti bernama Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H. lahir di Kuala Tungkal, 16 September 1998 . Peneliti merupakan lulusan Program Studi Strata 1 (satu) Ilmu Hukum di Universitas Batang Hari Jambi dan telah menyelesaikan pendidikan pada tahun 2021. Saat ini peneliti menjabat sebagai Analis Kerja Sama Ahli Pertama di Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dalam melaksanakan tugas, peneliti menjunjung tinggi nilai-nilai Integritas, Profesionalisme, Akuntabilitas, dan Kolaborasi, serta berpegang pada prinsip BerAKHLAK sebagai nilai dasar ASN. Peran Analis Kerja Sama Ahli Pertama menjadi salah satu pilar strategis dalam memastikan kerja sama daerah dapat berjalan efektif, berdaya guna, dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

2.3. Role Model

Dalam melaksanakan tugas di Sekretariat Daerah di bagian Kerja Sama Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Peneliti mempunyai seorang Role Model (Figur Teladan) dalam bersikap dan berperilaku sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), yaitu :

Gambar 2.2
Profil Peserta Latsar



Ibu Fauziah, S.Pt. Kepala Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pemilihan ini didasarkan pada pengamatan terhadap integritas, profesionalisme, dan kepemimpinan yang beliau tunjukkan dalam menjalankan tugas.

Dari sisi **nilai BerAKHLAK**, keteladanan beliau tercermin dalam :

- **Berorientasi Pelayanan** Selalu mengutamakan kepentingan masyarakat dan kemajuan daerah dalam setiap perencanaan dan implementasi kerja sama.
- **Akuntabel** Melaksanakan tugas secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, baik secara administrasi maupun substansi.
- **Kompeten** Menguasai regulasi, prosedur, dan strategi pelaksanaan kerja sama, serta mampu memberikan solusi inovatif terhadap permasalahan yang muncul.
- **Harmonis** Membangun hubungan kerja yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif di internal tim.
- **Loyal** Memiliki komitmen penuh terhadap visi-misi daerah dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Gambar 2.3.
Role Model



- **Adaptif** Cepat beradaptasi terhadap perubahan regulasi maupun perkembangan teknologi dalam bidang kerja sama.
- **Kolaboratif** Mengedepankan sinergi lintas OPD dan kemitraan dengan berbagai pihak demi keberhasilan program kerja sama.

Selain itu, beliau memiliki komitmen kuat terhadap pembinaan sumber daya manusia, dengan senantiasa memberikan arahan, masukan, dan kesempatan kepada staf untuk mengembangkan kompetensinya. Hal ini memberikan motivasi bagi penulis untuk meneladani sikap kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada pembentukan kualitas tim yang solid.

Dengan berbagai alasan tersebut, Kepala Bagian Kerja Sama layak menjadi *role model* yang memberikan inspirasi, arahan, dan motivasi bagi peneliti dalam mengembangkan profesionalisme dan integritas sebagai seorang Analis Kerja Sama Ahli Pertama.

BAB III

LAPORAN AKTUALISASI

3.1. Deskripsi Isu

Pelaksanaan kerja sama daerah merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan publik serta pembangunan daerah. Namun, Pelaksanaan Kerja Sama yang dilakukan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih terdapat beberapa masalah. Antara lain :

- 1. Belum Optimalnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.**

Laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum berjalan secara optimal. Hal ini ditandai dengan masih adanya laporan yang bersifat administratif semata, belum terintegrasi dalam satu sistem informasi, serta kurangnya analisis mendalam terkait output, outcome dan dampak dari kerja sama yang dilaksanakan. Kondisi ini membuat proses pengambilan keputusan berbasis data menjadi kurang efektif, koordinasi antar perangkat daerah tidak maksimal, serta hasil kerja sama belum sepenuhnya terukur.

- 2. Belum optimalnya pengarsipan data dan dokumen MoU dan PKS dibagian Kerja Sama Kabupaten Tanjung Jabung Barat.**

Selama ini, sebagian besar dokumen kerja sama masih berbentuk hardcopy yang disimpan dalam map arsip tanpa sistem klasifikasi yang terstruktur. Akibatnya, proses pencarian dan penelusuran dokumen

membutuhkan waktu yang lama, bahkan berisiko terjadi kehilangan, kerusakan, maupun tercecernya dokumen penting. Selain itu, absennya basis data digital membuat rekapitulasi, pelaporan, serta monitoring terhadap status kerja sama menjadi tidak optimal.

3. **Kurangnya Pemahaman ASN dalam mengisi Ekinerja di Instansi Sekretariat daerah Tanjab Barat**

Pelaksanaan pengisian E-Kinerja di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih belum berjalan optimal. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya tingkat pemahaman ASN terhadap tata cara pengisian, baik dalam aspek teknis maupun substansi. Kondisi tersebut berimplikasi pada munculnya berbagai kendala, antara lain keterlambatan pengisian, ketidaklengkapan bukti dukung, kesalahan dalam memasukkan target kinerja, serta adanya duplikasi kegiatan.

Tabel 3.1
Isu di bidang Kerja Sama Kabupaten Tanjung Jabung Barat

NO	ISU	KONDISI SAAT INI	KONDISI YANG DIHARAPKAN
1.	Belum Optimalnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	Laporan monitoring dan evaluasi (monev) kerja sama daerah masih bersifat administratif dan belum menggambarkan capaian output maupun outcome secara komprehensif. Belum ada pemanfaatan teknologi informasi yang memadai untuk mendukung monitoring dan evaluasi	Laporan monitoring dan evaluasi kerja sama daerah tersusun secara terstruktur, komprehensif, dan berbasis data dengan analisis capaian, manfaat, dan dampak kerja sama. Proses pelaporan berjalan efisien, transparan, dan akuntabel, serta dapat diakses secara mudah oleh pihak terkait.

2.	Belum optimalnya pengarsipan data dan dokumen MoU dan PKS dibagian Kerja Sama Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Proses pencarian memakan waktu lama karena dokumen tidak tersusun berdasarkan kategori atau sistem klasifikasi yang baku Ketika diperlukan	Seluruh dokumen kerja sama terdigitalisasi dan tersusun rapi dalam Gdrive untuk memudahkan pencarian dokumen saat akan dilakukan pembahasan, perevisian naskah Kerja sama dan kepentingan mendesak.
3.	Kurangnya Pemahaman ASN dalam mengisi Ekinerja di Instansi Sekretariat daerah Tanjab Barat	Masih sering terjadi kesalahan, seperti salah input target, bukti dukung tidak lengkap, atau duplikasi kegiatan.	Seluruh ASN memahami dengan baik tata cara pengisian E-Kinerja sesuai format yang ditetapkan.

1). Belum Optimalnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Optimalisasi kerja sama tersebut sangat ditentukan oleh kualitas monitoring dan evaluasi (monev) yang dilaksanakan. Monitoring dan evaluasi berperan penting untuk memastikan bahwa setiap kerja sama yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat, sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, serta mampu memberikan umpan balik untuk perbaikan kebijakan ke depan. Namun, hingga saat ini laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum berjalan secara optimal. Hal ini ditandai dengan masih adanya laporan yang bersifat administratif semata, belum terintegrasi dalam satu sistem informasi, serta kurangnya analisis mendalam terkait output, outcome dan dampak dari kerja sama yang dilaksanakan.

Tabel 3.2
Persentase Kualitas Laporan Monitoring dan Evaluasi

NO	Jenis Kerja Sama	Jumlah PKS yang masih berlangsung	Persentase Laporan %
1.	Kerja sama daerah dengan daerah lain (KSDD)	12	30%
2.	Kerja sama daerah dengan pihak ketiga (KSDPK)	33	
	TOTAL	45	30%

1) Belum optimalnya pengarsipan data dan dokumen MoU dan PKS dibagian Kerja Sama Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Kondisi ini berdampak pada kurang efektifnya pengarsipan dokumen yang masih secara manual, sulitnya penyediaan informasi ketika dibutuhkan untuk koordinasi maupun evaluasi, serta menghambat proses pengambilan keputusan berbasis data. Padahal, keberadaan dokumen MoU dan PKS yang tersusun rapi serta terdokumentasi dengan baik sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan akuntabilitas kerja sama.

Tabel 3.3
Jumlah Dokumen MoU dan PKS Tahun 2020 – Tahun 2025

No	Jenis Kerja Sama	Jumlah Dokumen MoU	Jumlah Dokumen PKS
1.	Kerja sama daerah dengan daerah lain (KSDD), Kerja sama daerah dengan pihak ketiga (KSDPK)	94	238
	JUMLAH	332	

2) Kurangnya Pemahaman ASN dalam mengisi Ekinerja di Instansi

Sekretariat daerah Tanjab Barat.

Pengisian E-Kinerja merupakan instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, kondisi yang diharapkan adalah terwujudnya pemahaman yang baik dari seluruh ASN terkait pengisian E-Kinerja sehingga dapat dilaksanakan secara benar, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan dukungan berupa sosialisasi, bimbingan teknis, penyusunan panduan praktis, serta pendampingan yang berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas pelaporan kinerja ASN akan semakin akurat, transparan, serta mampu menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja organisasi.

Tabel 3.4
Jumlah ASN Terkait E-Kinerja Berdasarkan Survey Manual

NO	Jumlah Asn di Sekretariat Daerah	Jumlah Asn Paham E-Kinerja	Jumlah Asn Tidak Paham E-Kinerja
1.	127 Orang	50 Orang	77 Orang

3.2. PENETAPAN CORE ISU

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam Laporan Aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode APKL ini menggunakan teknik

scoring dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

- a. *Aktual* artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
- b. (P) *Problematis* artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya
- c. (K) *Kekhalayakan* artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
- d. (L) *Kelayakan* artinya Isu yang masuk akal (*logis*), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas , hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 –5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

Tabel 3.5
Penetapan Core Isu Dengan APKL

No	Identifikasi Isu	Penilaian Isu				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1.	Belum Optimalnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	5	5	5	2	17	I

2.	Belum optimalnya pengarsipan data dan dokumen MoU dan PKS dibagian Kerja Sama Kabupaten Tanjung Jabung Barat	4	4	5	2	15	II
3.	Kurangnya Pemahaman ASN dalam mengisi Ekinerja di Instansi Sekretariat daerah Tanjab Barat.	3	4	4	2	13	III

KETERANGAN :

Angka 5 : Sangat Aktual/ Problematic/ kekhalayakan/ layak

Angka 4 : aktual/ problematik/ kekhalayakan/ layak

Angka 3 : tidak terlalu aktual/ problematik/kekhalayakan/layak

Angka 2 : Kurang Aktual /Problematic/Kekhalayakan/Layak

Angka 1 : Tidak Aktual /Problematic/Kekhalayakan/Layak

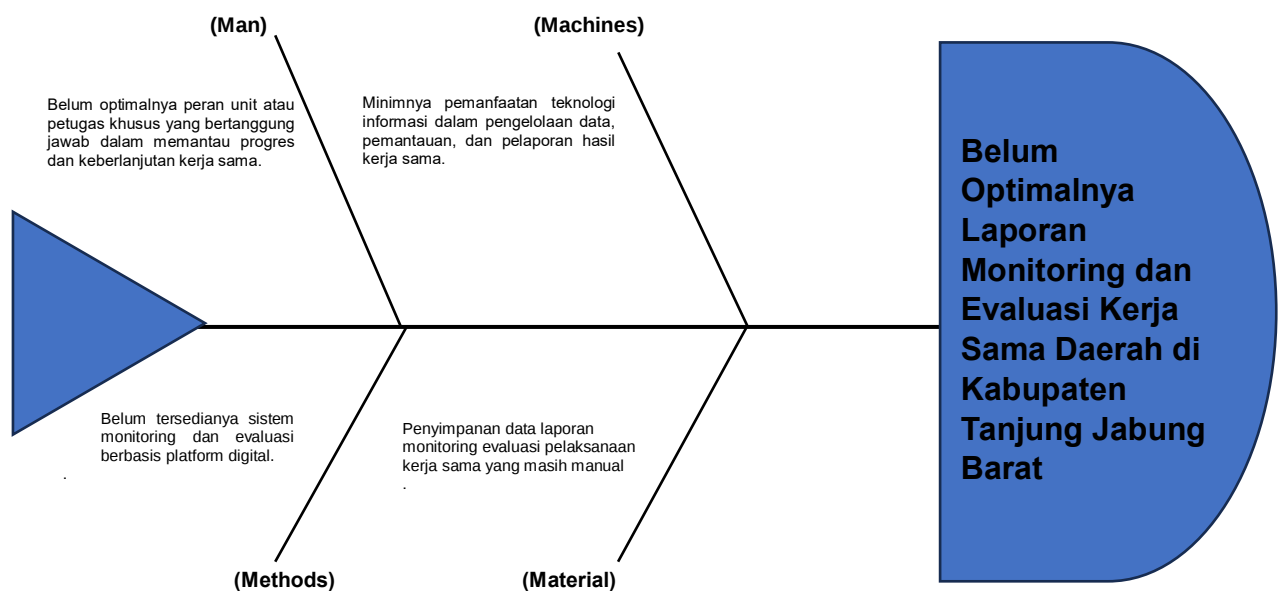
Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematic, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang tertinggi yaitu **“Belum Optimalnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.”**.

3.3. ANALISIS CORE ISU

Isu yang diangkat adalah Belum Optimalnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.. Permasalahan ini berdampak pada kerja sama yang dijalin dengan berbagai pihak tidak dapat

diukur secara jelas. Outcome dan dampak nyata dari kerja sama sering kali tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga sulit untuk menilai sejauh mana kerja sama tersebut memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Untuk mengidentifikasi penyebab mendasar dari isu tersebut, digunakan metode Fishbone (Ishikawa Analysis), yaitu sebuah pendekatan analisis yang memetakan faktor-faktor penyebab ke dalam beberapa kategori utama.

Gambar 3.1
Diagram Metode Fish Bone



Berdasarkan hasil analisis, penyebab utama dapat dikelompokkan menjadi empat faktor:

1. Man

Belum optimalnya peran unit atau petugas khusus yang bertanggung jawab dalam memantau progres dan keberlanjutan kerja sama

2. Methods

Belum tersedianya sistem monitoring dan evaluasi berbasis platform digital.

3. Machines

Minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data, pemantauan, dan pelaporan hasil pelaksanaan kerja sama.

4. Material

Penyimpanan data laporan monitoring evaluasi pelaksanaan kerja sama yang masih manual.

Berdasarkan hasil analisis fishbone diatas, diketahui bahwa akar penyebab dari isu Belum Optimalnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat bukan hanya disebabkan oleh satu faktor, melainkan akumulasi dari Belum optimalnya peran unit atau petugas khusus yang bertanggung jawab dalam memantau progres dan keberlanjutan kerja sama, belum adanya platform digital, minimnya pemanfaatan teknologi dan pelaporan yang masih manual. Dengan memahami akar penyebab ini, pemerintah daerah memerlukan inovasi berbasis teknologi informasi yang mampu meningkatkan Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama.

3.4. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah "Optimalisasi Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Daerah Melalui Pembuatan SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah) Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat". Penerapan gagasan ini sangat relevan dengan Agenda 3 Latsar CPNS, yaitu Manajemen ASN. Dalam agenda ini, penulis dibekali

kemampuan untuk memahami kedudukan, peran, dan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Pembuatan SIMONEKSADA merupakan bentuk implementasi fungsi ASN dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pembuatan Aplikasi SIMONEKSADA
2. Pengembangan Aplikasi SIMONEKSADA
3. Pembuatan Buku Panduan Digital Penggunaan Aplikasi SIMONEKSADA
4. Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMONEKSADA
5. Penerapan Aplikasi SIMONEKSADA
6. Pelaksanaan Evaluasi Aplikasi SIMONEKSADA
7. Pembuatan Laporan tentang Aplikasi SIMONEKSADA

BAB IV

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

4.1. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut merupakan jadwal aktualisasi kegiatan penulis selama masa Habitiasi yang dimulai dari tanggal 01 September – 04 Oktober 2025

4.1. Tabel Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	SEPTEMBER				OKTOBER
		I	II	III	IV	I
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait Pembuatan Aplikasi SIMONEKSADA					
2.	Pengembangan Aplikasi SIMONEKSADA					
3.	Pembuatan Buku Panduan Digital Penggunaan Aplikasi SIMONEKSADA					
4.	Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMONEKSADA					
5.	Penerapan Aplikasi SIMONEKSADA					
6.	Pelaksanaan Evaluasi Aplikasi SIMONEKSADA					
7.	Pembuatan Laporan tentang Aplikasi SIMONEKSADA					

4.2. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

- Unit Kerja : Bagian Kerja Sama, Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- Identifikasi Isu : 1. Belum Optimalnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Belum optimalnya pengarsipan data dan dokumen MoU dan PKS dibagian Kerja Sama Kabupaten Tanjung Jabung Barat
3. Kurangnya Pemahaman ASN dalam mengisi Ekinerja di Instansi Sekretariat daerah Tanjab Barat.
- Isu yang Diangkat : Belum Optimalnya Laporan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- Gagasan Pemecahan Isu : Pembuatan SIMONEKSADA (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah).

Tabel 4.2 Matrik Laporan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/ Misi Organisasi	Penguatan Ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pembuatan Aplikasi SIMONEKSADA	1. Menyusun telaahan staf sebagai bahan pertimbangan	Telaahan Staf dan dokumentasi	Akuntabel saya telah membuat telaahan staf disusun berdasarkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten saya menunjukkan kemampuan	Kegiatan Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pembuatan Aplikasi SIMONEKSADA	Kegiatan Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pembuatan Aplikasi SIMONEKSADA termasuk nilai Profesionalisme ,

				analisis dan penyusunan dokumen sesuai keahlian jabatan. Berorientasi Pelayanan saya membuat telaahan staf disusun untuk mendukung kelancaran tugas organisasi dan memberikan manfaat bagi masyarakat.	termasuk Misi ke-1 <i>Berkah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif</i>	Integritas, Semangat BERKAH MADANI:
		2. Melaksanakan Konsultasi bersama mentor	Catatan Konsultasi dan dokumentasi	Harmonis saya menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai pendapat saat berdiskusi. Kolaboratif saya mengutamakan kerja sama dengan mentor dalam menghasilkan telaahan yang berkualitas.		
		3. Membuat Persetujuan dengan Mentor	Surat Persetujuan dan dokumentasi	Loyal saya menunjukkan kepatuhan terhadap arahan mentor serta mendukung kebijakan organisasi. Adaptif saya menyesuaikan isi telaahan sesuai masukan baru dan dinamika kebutuhan organisasi.		
2	Pengembangan Aplikasi SIMONEKSADA	1. Melaksanakan diskusi bersama mentor mengenai konsep aplikasi.	Konsep aplikasi dan dokumentasi	Harmonis saya membangun komunikasi yang baik, saling menghargai, dan menjaga hubungan kerja yang kondusif.	Kegiatan Pengembangan Aplikasi SIMONEKSADA Misi ke- 2	Kegiatan Pengembangan Aplikasi SIMONEKSADA termasuk nilai Profesionalisme, Transparansi, Akuntabilitas

				Kolaboratif saya mengutamakan kerja sama dan sinergi dalam menyusun konsep aplikasi bersama mentor dan staf.	<i>Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik</i>	
		2. Membuat prototype aplikasi dengan memanfaatkan Google Form, Spreadsheet, Drive, dan Sites.	Prototype aplikasi. Dan dokumentasi	Berorientasi Pelayanan saya merancang aplikasi dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam kerja sama daerah. Kompeten saya memanfaatkan kemampuan teknis dan pengetahuan IT dalam membuat prototype aplikasi. Adaptif saya menggunakan teknologi yang ada secara kreatif dan fleksibel sesuai kebutuhan organisasi.		
		3. Melakukan Ujicoba Internal Finalisasi Aplikasi	Hasil Ujicoba Finalisasi Aplikasi dan dokumentasi	Akuntabel saya memastikan aplikasi siap dipakai dan bisa dipertanggungjawabkan. Loyal saya menyelesaikan proses finalisasi sesuai arahan pimpinan sebagai bentuk loyalitas terhadap instansi		
3	Pembuatan Buku Panduan Digital	1. Mengumpulkan referensi dan	Susunan Draft buku panduan awal	Kompeten saya melakukan dengan kemampuan analisis dan penulisan yang baik.	Kegiatan Pelaksanaan Pembuatan Buku	Kegiatan Pembuatan Buku Panduan SIMONEKSADA termasuk

	Penggunaan Aplikasi SIMONEKSADA	menyusun draft awal panduan.	dan dokumentasi	Loyal saya menyusun panduan sesuai dengan visi dan kepentingan organisasi. Adaptif saya menyesuaikan isi panduan dengan perkembangan kebutuhan pengguna dan teknologi	Panduan SIMONEKSADA termasuk Misi ke-1 Berkah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif	nilai Akuntabilitas dan Transparansi
		2. Mengumpulkan Bahan Materi pendukung	Materi pendukung dan dokumentasi	Harmonis saya berkomunikasi yang baik, serta menjaga hubungan kerja yang positif. Kolaboratif saya mengumpulkan bahan materi berkolaborasi dengan staff Bagian Kerja Sama		
		3. Menyelesaikan Finalisasi buku panduan dalam format digital (PDF)	Buku panduan digital final (PDF) dan dokumentasi	Akuntabel saya memastikan hasil akhir dapat dipertanggungjawabkan secara kualitas dan isi. Berorientasi Pelayanan saya memastikan buku panduan mudah dipahami, praktis, dan bermanfaat bagi pengguna aplikasi.		
4	Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMONEKSADA	1. Menyusun materi Sosialisasi	Materi Sosialisasi dan dan dokumentasi	Kompeten saya menyusun materi dengan penguasaan substansi. Akuntabel saya telah membuat isi materi harus berdasarkan data dan kebijakan yang valid.	Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMONEKSADA Misi ke- 2	Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMONEKSADA termasuk nilai pelayanan prima, transparansi

					<i>Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik</i>	
		2. Menyebar undangan sosialisasi	Undangan sosialisasi dan dokumentasi	Berorientasi Pelayanan saya memastikan undangan tersebar dengan baik agar seluruh pihak yang berkepentingan dapat hadir.		
		3. Melaksanakan sosialisasi	Daftar hadir dan dokumentasi	Harmonis saya membangun suasana sosialisasi yang ramah, saling menghargai, dan terbuka. Kolaboratif saya mendorong kerja sama dan partisipasi aktif dari peserta selama sosialisasi.		
		4. Membuat notulen dan dokumentasi sosialisasi	Catatan Notulen dan Dokumentasi	Loyal saya mendukung keberhasilan program dengan menyajikan laporan dan dokumentasi sesuai arahan pimpinan. Adaptif saya memanfaatkan teknologi digital dalam membuat notulen dan dokumentasi agar lebih praktis dan mudah diakses		
5	Penerapan Aplikasi SIMONEKSADA	1. Melakukan Koordinasi dengan OPD untuk mengisi link akses yang diberikan	Daftar OPD yang menerima link akses dan dokumentasi	Harmonis saya menjaga komunikasi yang baik dengan OPD, menghargai pendapat, serta membangun suasana kerja yang kondusif. Kolaboratif saya mendorong kerja sama aktif antar OPD	Kegiatan Penerapan Aplikasi SIMONEKSADA Misi ke- 2 <i>Berkah dalam peningkatan tata</i>	Kegiatan Penerapan Aplikasi SIMONEKSADA termasuk nilai Integritas ,akuntabilitas

				agar input data dapat terlaksana dengan baik. Berorientasi Pelayanan saya memberikan arahan yang jelas kepada OPD agar proses pengisian data lebih mudah dan bermanfaat bagi organisasi.	<i>kelola pemerintahan dan pelayanan publik</i>	
		2. Memastikan inputan link akses telah berhasil dilakukan	Inputan berhasil dan dokumentasi	Akuntabel saya memastikan seluruh inputan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kompeten saya menggunakan keterampilan teknis untuk mengecek, mengoreksi, dan memastikan validitas data.		
		3. Monitoring hasil penggunaan aplikasi yang terhubung di Google Platform	Hasil penggunaan aplikasi dan dokumentasi	Adaptif saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi Google Platform dalam monitoring aplikasi. Loyal saya mendukung kebijakan organisasi dengan melakukan monitoring sebagai bentuk tanggung jawab terhadap arahan pimpinan		
6	Pelaksanaan Evaluasi	1. Menyusun kuesioner evaluasi	Kuesioner siap didistribusi	Kompeten saya menunjukkan keahlian dalam merancang instrumen	Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi Aplikasi	Kegiatan Pelaksanaan Evaluasi Aplikasi SIMONEKSADA termasuk

	Aplikasi SIMONEKSADA	penggunaan Aplikasi	dan dokumentasi	evaluasi yang sesuai kebutuhan. Akuntabel saya menyusun kuesioner dengan indikator yang jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.	SIMONEKSADA Misi ke- 2 <i>Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik</i>	nilai Akuntabilitas dan Pelayanan prima
		2. Mengumpulkan masukan dan saran.	Catatan masukan, saran dan dokumentasi	Harmonis saya menjaga komunikasi yang baik dan menghargai setiap masukan dari pengguna. Berorientasi Pelayanan saya menampung saran sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan aplikasi. Kolaboratif saya mendorong keterlibatan berbagai pihak dalam memberikan masukan perbaikan.		
		3. Merumuskan rekomendasi perbaikan	Rumusan rekomendasi dan dokumentasi	Adaptif saya menyesuaikan rekomendasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi. Loyal saya mendukung kebijakan organisasi dengan memberikan rekomendasi yang sejalan dengan arahan pimpinan.		
7	Pembuatan Laporan tentang	1. Membuat laporan awal	Draft laporan dan dokumentasi	Kompeten saya menunjukkan kemampuan dalam mengolah data dan	Kegiatan Pembuatan Laporan tentang	Kegiatan Pembuatan Laporan tentang Aplikasi SIMONEKSADA termasuk

	Aplikasi SIMONEKSADA			menyusun laporan yang sesuai dengan standar. Akuntabel saya membuat laporan berdasarkan fakta dan data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Berorientasi Pelayanan saya membuat laporan awal disusun untuk mendukung kelancaran tugas organisasi dan memberikan manfaat bagi stakeholder.	Aplikasi SIMONEKSADA Misi ke- 3 <i>Berkah dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan pembangunan dari desa ke kota yang berkelanjutan</i>	nilai Akuntabilitas, Transparansi, Semangat Berkah Madani
		2. Melaksanakan konsultasi laporan dengan mentor	Catatan konsultasi dan dokumentasi	Harmonis saya menjaga komunikasi yang baik dan menghargai arahan mentor dalam suasana diskusi. Kolaboratif saya menyempurnakan laporan bersama melalui kerja sama dengan mentor.		
		3. Menyelesaikan laporan Final	Laporan hasil final dan dokumentasi	Adaptif saya menyesuaikan isi laporan dengan masukan terbaru serta dinamika kebutuhan organisasi. Loyal saya menyelesaikan laporan sesuai arahan pimpinan dan mendukung kebijakan organisasi.		

4.3. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

4.3. Tabel Rekapitulasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Ren cana	Real isasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	11	11
2.	Akuntabel	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	15	15
3.	Kompeten	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	14	14
4.	Harmonis	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
5.	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	9	9
6.	Adaptif	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	13	13
7.	Kolaboratif	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	11	11
Jumlah MP yang Diaktualisasikan Per Kegiatan		11	11	11	11	11	11	12	12	12	12	10	10	13	13	80	80

4.4. Capaian Penyelesaian Core ISU

Berikut disajikan Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu, menggambarkan hasil nyata dari Optimalisasi Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Daerah Melalui Pembuatan SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah)

Tabel 4.4 Capaian Core Isu

KONDISI CORE ISU	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Data laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama daerah masih dikelola secara manual, tersebar di berbagai dokumen sehingga menyulitkan pemisahan dan pencarian data. Sekitar 50% data laporan Monitoring dan Evaluasi	Dengan penerapan SIMONEKSADA, sekitar 90% data sudah terdigitalisasi dan terintegrasi, sehingga akses informasi lebih cepat, rapi dan transparan.
Kualitas isi laporan hanya sekitar 30%, sering kurang lengkap dan sulit dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan yang akan datang.	Sesudah penerapan sistem, kualitas laporan meningkat hingga 95% , dengan format yang lebih sistematis, akurat, dan mudah dianalisis.
Proses monitoring dan evaluasi dinilai efektif hanya sekitar 40% , karena keterbatasan alat bantu serta minimnya integrasi data.	Dengan SIMONEKSADA, efektivitas monitoring dan evaluasi meningkat menjadi 80% , karena aparatur dapat melakukan pemantauan dan evaluasi berkala dengan lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi.

4.5. Manfaat terselesaikannya Core Isu

A. Peserta

1. Meningkatkan kemampuan literasi digital dalam membuat dan mengelola SIMONEKSADA.
2. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan Penggunaan SIMONEKSADA untuk Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama.

3. Meningkatkan Pemahaman tentang Laporan Monitoring dan Evaluasi yang sesuai dengan Permendagri No 22 Tahun 2020.

B. Instansi

1. Laporan monitoring dan evaluasi dapat disusun lebih cepat, tepat, dan terintegrasi.
2. Data kerja sama terdokumentasi dengan baik dan mudah diaudit.
3. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar yang valid untuk kebijakan strategis kerja sama daerah.

C. Stakeholder (OPD,Mitra Kerja Sama,Masyarakat)

1. Stakeholder dapat mengetahui progres dan capaian kerja sama secara jelas dan terbuka.
2. Transparansi laporan meningkatkan kepercayaan mitra dan masyarakat terhadap pemerintah daerah.
3. Hasil monitoring dan evaluasi memastikan kerja sama daerah memberikan manfaat nyata sesuai kebutuhan publik.

4.6. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Berikut merupakan rencana tindak lanjut hasil aktualisasi Optimalisasi Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Daerah Melalui Pembuatan SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah)

Tabel 4.5
Tindak Lanjut Hasil Aktualiasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Sosialisasi melalui kanal digital Buku Panduan Pengguna Aplikasi SIMONEKSADA	Penyebaran Buku Panduan	Jangka Pendek (6 Bulan)	Bagian Kerja Sama, Pihak OPD/Pihak ketiga terkait yang melakukan Kerja Sama	APBD	-
2.	Survei pemanfaatan dan pemahaman OPD terhadap SIMONEKSADA	Laporan hasil survey Pemanfaatan	Jangka Panjang (1 tahun)	Bagian Kerja Sama, OPD/Pihak ketiga terkait yang melakukan Kerja Sama	APBD	-
3.	Integrasi SIMONEKSADA dengan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) atau aplikasi sejenis	Dokumen rencana integrasi sistem digital	Jangka Panjang (1 tahun)	Bagian Kerja Sama Setda, Dinas Kominfo, Tim IT Daerah, OPD terkait	APBD	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Optimalisasi laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama daerah melalui pembuatan **SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah)** di Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan langkah strategis untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas tata kelola kerja sama. Dengan adanya SIMONEKSADA, proses pelaporan yang sebelumnya manual dan kurang terstruktur menggunakan matrik excel dan masih banyak beberapa kolom yang tidak diisi oleh OPD Terkait, kini dapat terdokumentasi secara digital, terintegrasi, mudah di akses, dan kualitas laporan yang semula hanya 30% menjadi 95%. Hal ini diharapkan dapat mempercepat pengambilan keputusan, memperkuat koordinasi antar-OPD, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah berbasis data yang valid dan terukur.

Pelaksanaan aktualisasi ini juga selaras dengan penerapan nilai-nilai dasar ASN **BerAKHLAK**. Proses penyusunan dan implementasi SIMONEKSADA mencerminkan **Berorientasi Pelayanan** melalui penyediaan sistem yang memudahkan OPD; **Akuntabel** dengan menghasilkan laporan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan; **Kompeten** dalam memanfaatkan teknologi informasi; **Harmonis** melalui kerja sama lintas OPD; **Loyal** terhadap kepentingan organisasi; **Adaptif** menghadapi perkembangan era digital; serta **Kolaboratif** dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Dengan demikian, penerapan SIMONEKSADA tidak hanya memberi manfaat praktis, tetapi juga

meneguhkan integritas dan profesionalisme ASN dalam melaksanakan tugas pelayanan publik.

5.2. Rekomendasi

Bagi penyelenggara pelatihan, disarankan untuk memperkuat materi yang berfokus pada digitalisasi pemerintahan, khususnya terkait pengembangan dan implementasi sistem informasi berbasis teknologi, sehingga peserta dapat lebih siap dalam menghadapi tuntutan inovasi di instansinya. Selain itu, perlu adanya pendampingan pasca-pelatihan dalam bentuk konsultasi atau klinik daring/offline agar keberlanjutan aktualisasi peserta lebih terjamin. Penyelenggara juga dapat membentuk forum jejaring alumni sebagai wadah berbagi praktik baik (best practice) sehingga terjadi transfer pengetahuan antar peserta lintas daerah.

Sementara itu, bagi instansi peserta, penting untuk memberikan dukungan penuh terhadap implementasi hasil aktualisasi dengan menyediakan ruang, fasilitas, serta regulasi yang mendukung. Instansi juga diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai **BerAKHLAK** dalam setiap kegiatan agar inovasi yang dilahirkan sejalan dengan etika, profesionalitas, dan semangat pelayanan publik. Lebih lanjut, instansi perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai sejauh mana hasil aktualisasi bermanfaat, kendala yang dihadapi, serta peluang pengembangan lebih lanjut demi keberlanjutan inovasi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Modul :

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS

“Kompeten”. Jakarta: Lembaga Administrari Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS

“Akuntabel”. Jakarta: Lembaga Administrari Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS

“Berorientasi Pelayanan”. Jakarta: Lembaga Administrari Negara

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS

“Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Bela Negara”. Jakarta: Lembaga
Administrari Negara

Sekretariat Daerah Periode 2021-2026. 2022. Rencana Strategis Perubahan

“Kabupaten Tanjung Jabung Barat”.

Peraturan :

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-

Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja

Sama Daerah dengan Daerah Lain dan Kerja Sama Daerah dengan Pihak
Ketiga

Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 33 Tahun 2019 tentang Susunan

Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung
Barat

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. LAPORAN MINGGU KE- 1

Kegiatan : Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pembuatan Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Menyusun telaahan staf sebagai bahan pertimbangan

Rincian Nilai BerAKHLAK :

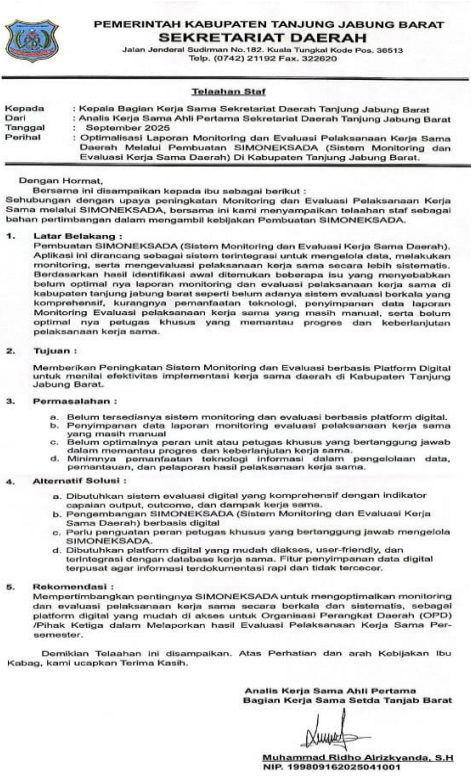
Dalam tahap penyusunan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pembuatan aplikasi **SIMONEKSADA**, penulis menerapkan nilai **Akuntabel** menjadi landasan utama dalam setiap proses kerja. Akuntabilitas diwujudkan melalui kejelasan data dan informasi yang digunakan, mulai dari hasil monitoring, evaluasi, hingga capaian kerja sama daerah yang sudah berjalan. Setiap data diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun substantif. Dengan demikian, telaahan staf tidak hanya menjadi dokumen tertulis, tetapi juga mencerminkan transparansi dan tanggung jawab moral seorang ASN dalam memberikan landasan yang valid bagi pimpinan dalam mengambil keputusan strategis terkait digitalisasi monitoring dan evaluasi kerja sama daerah.

Penerapan Nilai **Kompeten** tercermin dari kemampuan teknis dan analitis dalam menyusun telaahan staf. Kompetensi ini meliputi pemahaman mendalam atas regulasi yang mengatur kerja sama daerah, keterampilan menyusun argumentasi yang logis. ASN dituntut mampu menelaah berbagai sumber informasi, mengidentifikasi kebutuhan pengguna, serta merumuskan gagasan inovatif yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan penguasaan tersebut, telaahan staf yang dihasilkan menjadi dokumen yang berkualitas,

relevan, dan selaras dengan visi instansi dalam meningkatkan efektivitas kerja sama daerah melalui pendekatan digital.

Sementara itu, Penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan** menjadi pendorong agar penyusunan telaahan staf tidak hanya sebatas memenuhi kewajiban administratif, tetapi benar-benar menghadirkan manfaat bagi pimpinan, instansi, dan masyarakat. Orientasi pelayanan ini diwujudkan dengan memastikan bahwa isi telaahan staf mampu mempermudah proses pengambilan keputusan, memberikan solusi atas hambatan monitoring dan evaluasi, serta menghasilkan inovasi berupa sistem aplikasi yang dapat diakses dengan cepat, mudah, dan efisien.

Bukti Output :

Hasil :	Dokumentasi :
 PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT SEKRETARIAT DAERAH Jalan Jenderal Sudirman No. 182, Kuala Tungkal Kode Pos. 36513 Telp. (0742) 21192 Fax. 322620 Telaahan Staf Kepada : Kepala Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Tanjung Jabung Barat Dari : Analis Kerja Sama Ahli Pertama Sekretariat Daerah Tanjung Jabung Barat Tanggal : September 2025 Perihal : Optimisasi Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Daerah Melalui Pembuatan SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah) Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan Hormat, Bersama ini disampaikan kepada Ibu sebagai berikut : Selubungan dengan upaya peningkatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama melalui SIMONEKSADA, bersama ini kami menyampaikan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan Pembuatan SIMONEKSADA. Latar Belakang : Pembuatan SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah). Aplikasi ini dirancang sebagai sistem terintegrasi untuk mengelola data, melakukan monitoring, serta mengevaluasi pelaksanaan kerja sama secara lebih sistematis. Berdasarkan hasil identifikasi awal ditemukan beberapa isu yang menyebabkan belum optimal nya laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di kabupaten tanjung jabung barat seperti belum adanya sistem evaluasi berkala yang komprehensif, kurangnya pemanfaatan teknologi, penyimpanan data laporan Monitoring Evaluasi pelaksanaan kerja sama yang masih manual, serta belum optimal nya petugas khusus yang memantau progres dan keberlanjutan pelaksanaan kerja sama. Tujuan : Memberikan Peningkatan Sistem Monitoring dan Evaluasi berbasis Platform Digital untuk menilai efektivitas implementasi kerja sama daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Permasalahan : - Belum tersedianya sistem monitoring dan evaluasi berbasis platform digital. - Penyimpanan data laporan monitoring evaluasi pelaksanaan kerja sama yang masih manual - Belum optimalnya peran unit atau petugas khusus yang bertanggung jawab dalam memantau progres dan keberlanjutan kerja sama. - Minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data, pemantauan, dan pelaporan hasil pelaksanaan kerja sama. Alternatif Solusi : - Dibutuhkan sistem evaluasi digital yang komprehensif dengan indikator capaian output, outcome, dan dampak kerja sama. - Pengembangan SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah) berbasis digital - Perlu penguatan peran petugas khusus yang bertanggung jawab mengelola SIMONEKSADA. - Dibutuhkan platform digital yang mudah diakses, user-friendly, dan terintegrasi dengan database kerja sama. Fitur penyimpanan data digital terpusat agar informasi terdokumentasi rapi dan tidak terseor. Rekomendasi : Mempertimbangkan pentingnya SIMONEKSADA untuk mengoptimalkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama secara berkala dan sistematis, sebagai platform digital yang mudah di akses untuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) /Pihak Ketiga dalam Melaporkan hasil Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Persewasel. Demiikian Telaahan ini disampaikan. Atas Perhatian dan arah Kebijakan Ibu Kabag, kami ucapkan Terima Kasih. Analis Kerja Sama Ahli Pertama Bagian Kerja Sama Setda Tanjab Barat  Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H NIP. 199809162025041001	

Dampak jika tidak dilakukan :

Jika penyusunan telaahan staf tidak dilakukan secara cermat dan tepat, maka dampaknya dapat dirasakan pada berbagai aspek. Tanpa penerapan nilai **Akuntabel**, data dan informasi yang disajikan menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga keputusan pimpinan berpotensi salah arah. Tanpa Penerapan nilai **Kompeten**, kurangnya penguasaan metodologi dan analisis membuat telaahan menjadi kurang relevan dan berkualitas rendah, sehingga landasan pengambilan keputusan tidak optimal. Sementara itu, tanpa Penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan**, laporan dan rekomendasi yang dihasilkan tidak mampu memenuhi kebutuhan pimpinan maupun OPD, sehingga efektivitas layanan publik terkait kerja sama daerah menurun dan peluang perbaikan kinerja menjadi terbatas.

Kegiatan : Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pembuatan Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Melaksanakan Konsultasi dengan Mentor

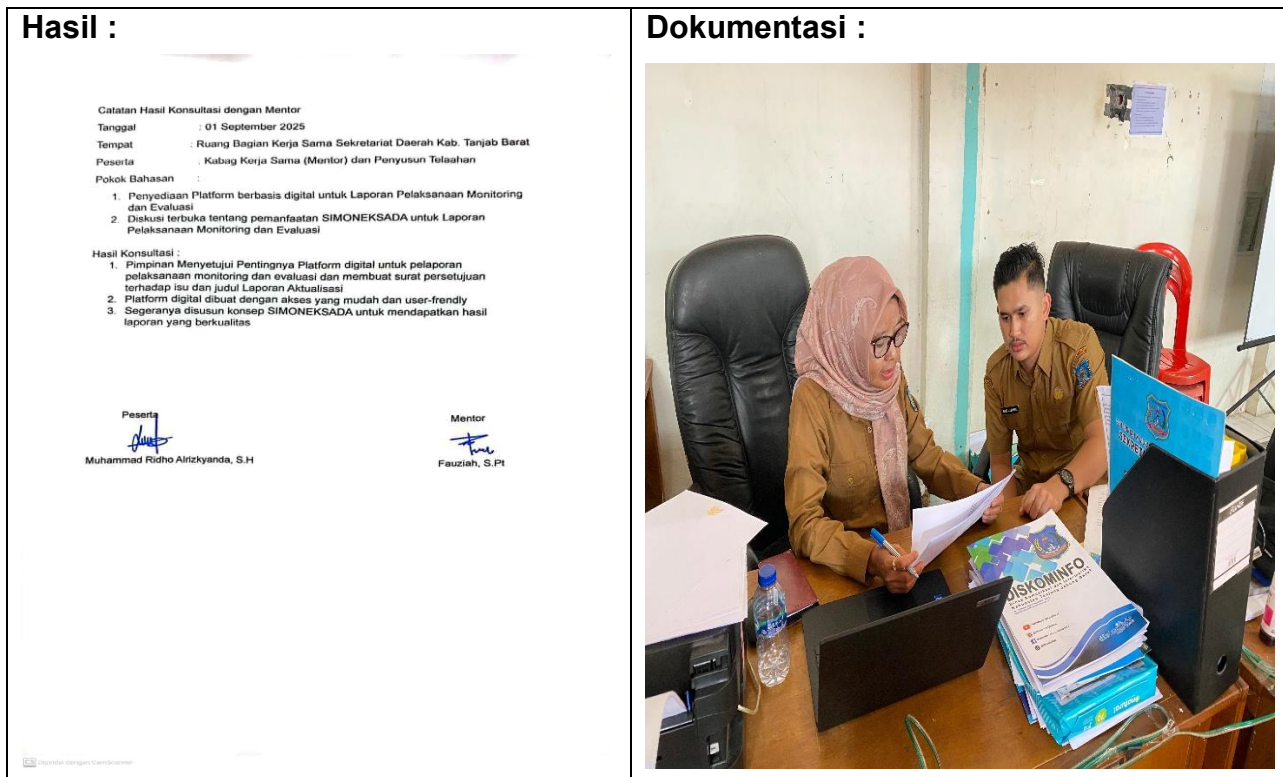
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan melaksanakan konsultasi dengan mentor, penulis menerapkan nilai **Harmonis** menjadi landasan penting dalam membangun komunikasi yang efektif dan menyenangkan antara peserta dan mentor. Harmonisasi ini tercermin dari sikap saling menghargai, mendengarkan masukan dengan terbuka, serta menciptakan suasana diskusi yang kondusif dan penuh rasa saling percaya. Dengan pendekatan yang harmonis, setiap peserta dapat

menyampaikan kendala, pertanyaan, atau ide inovatif tanpa rasa ragu, sementara mentor dapat memberikan arahan dan saran secara konstruktif. Hal ini memastikan bahwa proses konsultasi berjalan lancar, minim konflik, dan menghasilkan pemahaman yang sama mengenai tujuan dan manfaat SIMONEKSADA.

Penerapan nilai **Kolaboratif** diwujudkan melalui keterlibatan aktif kedua belah pihak dalam membangun solusi bersama. Peserta tidak hanya menerima arahan dari mentor, tetapi juga berperan dalam memberikan masukan, mengidentifikasi masalah, dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang relevan. Mentor, di sisi lain, memfasilitasi diskusi, membimbing, dan menyesuaikan pendekatan berdasarkan konteks kebutuhan peserta dan instansi. Kolaborasi ini mendorong terciptanya kesepahaman, sinergi ide, dan hasil telaahan yang lebih berkualitas serta dapat langsung diterapkan dalam pengembangan SIMONEKSADA. Dengan demikian, penerapan nilai Harmonis dan Kolaboratif tidak hanya memperkuat hubungan interpersonal, tetapi juga meningkatkan efektivitas konsultasi, mendorong inovasi, dan memastikan keberhasilan implementasi aplikasi sebagai alat monitoring dan evaluasi kerja sama daerah yang optimal.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Jika konsultasi dengan mentor tidak dilaksanakan dengan baik, dampaknya dapat terlihat dari beberapa sisi. Dari sisi Harmonis, hubungan antara peserta dan mentor bisa menjadi tegang atau kurang nyaman, sehingga komunikasi menjadi terhambat dan masukan mentor tidak terserap secara optimal. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dalam penyusunan telaahan atau pengembangan SIMONEKSADA. Dari sisi Kolaboratif, ketidakaktifan kedua belah pihak dalam berdiskusi dan berbagi ide menyebabkan ide-ide inovatif sulit muncul, proses problem solving menjadi terbatas, dan hasil telaahan atau pengembangan aplikasi menjadi kurang maksimal serta kurang sesuai dengan kebutuhan instansi dan pengguna.

Kegiatan : Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pembuatan Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Membuat persetujuan dengan Mentor

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan membuat persetujuan dengan mentor, Penulis menerapkan nilai **Loyal** tercermin dari kesungguhan peserta dalam menjalankan arahan dan kebijakan instansi serta mentor sebagai pembimbing. Loyalitas ini terlihat pada komitmen untuk menyelesaikan setiap tahapan dengan integritas tinggi, mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dan memastikan hasil telaahan atau dokumen persetujuan sesuai dengan tujuan organisasi. Peserta menunjukkan dedikasi untuk mendukung visi dan misi instansi dalam mengoptimalkan laporan monitoring dan evaluasi kerja sama daerah melalui SIMONEKSADA, sehingga keputusan yang diambil berdampak positif bagi keberlanjutan implementasi sistem.

Penerapan Nilai **Adaptif** terlihat dalam kemampuan peserta menyesuaikan diri terhadap masukan, saran, atau koreksi dari mentor selama proses persetujuan berlangsung. Adaptivitas ini mencakup fleksibilitas dalam mengubah atau menyempurnakan dokumen persetujuan sesuai kebutuhan, menghadapi tantangan teknis atau substansial yang muncul, serta menyesuaikan dengan perkembangan aplikasi SIMONEKSADA dan dinamika organisasi. Dengan pendekatan adaptif, peserta mampu memastikan bahwa persetujuan yang

dihasilkan tidak hanya memenuhi standar formal, tetapi juga relevan, aplikatif, dan siap untuk diimplementasikan secara efektif.

Bukti Output :

Hasil :	Dokumentasi :
 PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT SEKRETARIAT DAERAH Jalan Jenderal Sudirman No.182, Kuala Tungkal Kode Pos. 36513 Telp. (0742) 21192 Fax. 322620 LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI Yang bertanda tangan dibawah ini NAMA : FAUZIAH, S.Pt NIP : 196802051997032003 JABATAN : Kepala Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Tanjung Jabung Barat UNIT KERJA: Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Tanjung Jabung Barat Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada NAMA : Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H NIP : 199809162025041001 JABATAN : Analis Kerja Sama Ahli Pertama UNIT KERJA: Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Tanjung Jabung Barat Telah menyetujui pelaksanaan Aktualisasi dalam rangka penerapan nilai-nilai dasar CPNS dengan judul "Optimalisasi Laporan Monitoring Dan Evaluasi Kerja Sama Daerah Melalui Pembuatan SIMONEKSADA(Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah) Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat". Pelaksanaan Aktualisasi mulai tanggal 01 September s/d 04 Oktober 2025. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kuala Tungkal, September 2025 Kepala Bagian Kerja Sama Fauziah, S.Pt Pembina Tk. I (IV/b) NIP. 196802051997032003	

Dampak jika tidak dilakukan :

Jika kegiatan membuat persetujuan dengan mentor tidak dijalankan secara optimal, dampaknya dapat muncul pada beberapa aspek. Dari sisi **Loyal**, ketidakpatuhan atau kurangnya dedikasi peserta terhadap arahan mentor dan kebijakan instansi dapat menyebabkan dokumen persetujuan tidak sesuai standar organisasi, sehingga implementasi SIMONEKSADA menjadi terhambat dan tidak mendukung tujuan strategis instansi. Dari sisi **Adaptif**, ketidakmampuan menyesuaikan diri terhadap masukan atau perubahan membuat dokumen persetujuan kurang relevan dan kurang aplikatif, sehingga inovasi yang

dikembangkan tidak dapat diterapkan secara efektif. Akibatnya, keberlanjutan digitalisasi monitoring dan evaluasi kerja sama daerah terganggu, dan potensi peningkatan efektivitas pelayanan publik menjadi tidak maksimal.

Kegiatan : Pengembangan Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Melaksanakan diskusi bersama mentor mengenai konsep aplikasi.

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan melaksanakan diskusi bersama mentor dan staf kerja sama mengenai konsep aplikasi SIMONEKSADA, Penulis menerapkan nilai **Harmonis** menjadi fondasi utama agar interaksi antar-peserta berlangsung efektif dan menyenangkan. Harmonisasi tercermin dari sikap saling menghargai setiap pendapat, terbuka terhadap masukan, serta menjaga komunikasi yang konstruktif sehingga tercipta suasana diskusi yang kondusif. Dengan lingkungan yang harmonis, setiap peserta merasa nyaman untuk menyampaikan ide, kendala, atau saran tanpa rasa takut atau canggung, sementara mentor dapat memberikan arahan dan bimbingan secara tepat sasaran. Hal ini memastikan bahwa proses diskusi berjalan lancar, mengurangi risiko konflik, dan memperkuat hubungan interpersonal antar-staf serta mentor, yang pada gilirannya mendukung tercapainya kesepakatan bersama mengenai pengembangan konsep aplikasi.

Selain itu, penerapan nilai **Kolaboratif** diwujudkan melalui keterlibatan aktif seluruh pihak dalam membangun konsep aplikasi secara bersama-sama. Setiap peserta berperan tidak hanya sebagai penerima arahan, tetapi juga sebagai

kontributor ide, pemecah masalah, dan pengusul alternatif solusi yang relevan. Mentor, di sisi lain, memberikan arahan, menyesuaikan saran berdasarkan kebutuhan instansi, dan memfasilitasi diskusi agar ide-ide peserta dapat terintegrasi dengan baik. Kolaborasi ini mendorong terciptanya solusi inovatif yang lebih komprehensif dan aplikatif, serta memperkuat rasa kepemilikan peserta terhadap konsep aplikasi yang dihasilkan. Dengan demikian, penerapan nilai Harmonis dan Kolaboratif dalam diskusi ini tidak hanya memperkuat kerja sama dan komunikasi, tetapi juga meningkatkan kualitas konsep aplikasi SIMONEKSADA sehingga siap untuk tahap pengembangan lebih lanjut.

Bukti Output :

Hasil :	Dokumentasi :
KONSEP APLIKASI SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah) SIMONEKSADA Merupakan Integrasi dari Google Form, Google Spreadsheet, Google Drive, dan Google Sites secara runtut: Pengisian data Melalui Google Form - OPD Penanggung Jawab (Wajib isi) - Mitra Kerja Sama (Wajib isi) - Jenis Kerja Sama (KSDD, KSDPK, SINERGI) - Tanggal dimulai PKS (Wajib isi) - Tanggal Berakhir PKS (Wajib isi) - Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang (Wajib isi) - Output (Uraian hasil langsung) (wajib isi) - Outcome (Uraian dampak dari hasil kegiatan) (wajib isi) - Manfaat (Uraian Manfaat) (wajib isi) - Permasalahan/Kendala (Diisi jika ada, tidak wajib) - Rekomendasi (Diisi jika ada, tidak wajib) - Dokumentasi Maksimal 10 file Format JPG (Foto/bukti dukung kegiatan pelaksanaan Kerja Sama) Perekaman Data Otomatis melalui Google Spreadsheet - Setiap data yang diisi OPD pada Google Form akan langsung tersimpan secara otomatis di Google Spreadsheet (Database Utama) Penyimpanan Otomatis Dokumentasi melalui Google Drive - File Foto/bukti dukung kegiatan pelaksanaan Kerja Sama yang diunggah melalui Google Form akan langsung tersimpan secara otomatis di Google Drive. Publikasi dan Akses Informasi melalui Google Sites - Data dan laporan hasil monitoring diolah dari Spreadsheet kemudian dipublikasikan secara otomatis ke Google Sites. - Google Sites menjadi dashboard publik/internal yang menyajikan: - Ringkasan evaluasi, - Link ke dokumen pendukung, - Informasi capaian kerja sama daerah. Dengan ini, pimpinan maupun stakeholder dapat mengakses informasi secara cepat, transparan, dan mudah dipahami. Peserta  Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H Mentor  Fauziah, S.Pt	

Dampak jika tidak dilakukan :

Jika diskusi tidak dilaksanakan dengan menerapkan nilai **Harmonis**, komunikasi antar peserta dan mentor dapat terganggu, menimbulkan ketegangan, salah paham, atau rasa enggan untuk menyampaikan ide. Hal ini berpotensi menghambat pemahaman bersama terhadap tujuan dan kebutuhan aplikasi, sehingga konsep yang dihasilkan menjadi kurang tepat atau tidak menyeluruh. Sementara itu, tanpa nilai **Kolaboratif**, partisipasi aktif peserta dalam memberikan masukan, memecahkan masalah, dan menyusun ide inovatif akan menurun. Akibatnya, pengembangan konsep aplikasi menjadi kurang komprehensif, minim inovasi, dan tidak sesuai dengan kebutuhan instansi atau pengguna. Secara keseluruhan, ketidakpatuhan terhadap kedua nilai ini dapat menurunkan kualitas hasil diskusi, memperlambat proses pengembangan SIMONEKSADA, serta mengurangi efektivitas implementasi sistem monitoring dan evaluasi kerja sama daerah.

Kegiatan : Pengembangan Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Membuat prototype aplikasi dengan memanfaatkan Google Form, Spreadsheet, Drive, dan Sites.

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan membuat prototype aplikasi SIMONEKSADA menggunakan Google Form, Spreadsheet, Drive, dan Sites, penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** menjadi prinsip utama yang mendorong peserta untuk selalu fokus pada kebutuhan pengguna akhir, yaitu OPD dan pemangku

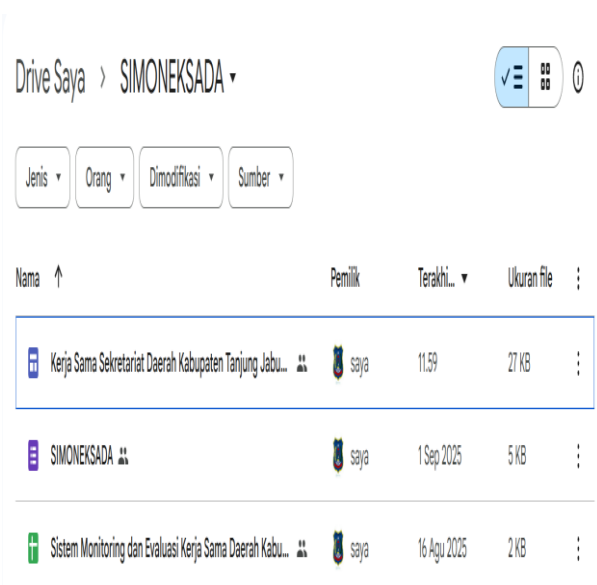
kepentingan yang akan memanfaatkan aplikasi. Setiap fitur, alur input data, dan tampilan prototype dirancang agar mudah dipahami, cepat diakses, serta mampu mendukung proses monitoring dan evaluasi kerja sama daerah secara efektif. Dengan orientasi pelayanan yang jelas, prototype yang dihasilkan tidak hanya menjadi dokumen atau model teknis semata, tetapi benar-benar menjadi alat yang dapat memberikan manfaat nyata bagi pimpinan dan pengguna aplikasi, mempermudah pengambilan keputusan, serta meningkatkan kualitas layanan publik.

Penerapan Nilai **Kompeten** terlihat dari kemampuan peserta dalam memanfaatkan berbagai tools digital secara maksimal untuk membangun prototype yang fungsional dan sesuai standar. Kompetensi ini meliputi penguasaan Google Form untuk pengumpulan data, Spreadsheet untuk pengolahan dan analisis data, Drive untuk manajemen dokumen, serta Sites untuk penyajian informasi yang terintegrasi. Kemampuan teknis ini memastikan bahwa prototype yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga dapat dioperasikan dengan efisien, akurat, dan profesional sesuai dengan harapan instansi.

Sementara itu, penerapan nilai **Adaptif** tercermin dari kemampuan peserta menyesuaikan diri terhadap masukan mentor, kebutuhan OPD, serta tantangan teknis yang muncul selama proses pembuatan prototype. Peserta mampu memodifikasi alur aplikasi, menyesuaikan format data, dan menambahkan fitur-fitur tambahan sesuai perkembangan kebutuhan, sehingga prototype tetap relevan dan aplikatif. Adaptivitas ini juga mencerminkan kesiapan peserta untuk

menghadapi perubahan, mengatasi kendala teknis, dan mengintegrasikan inovasi baru dalam proses digitalisasi monitoring dan evaluasi kerja sama daerah.

Bukti Output :

Hasil :	Dokumentasi :																
 Drive Saya > SIMONEKSADA Jenis Orang Dimodifikasi Sumber <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>Pemilik</th> <th>Terakhir</th> <th>Ukuran file</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kerja Sama Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabu...</td> <td>saya</td> <td>11.59</td> <td>27 KB</td> </tr> <tr> <td>SIMONEKSADA</td> <td>saya</td> <td>1 Sep 2025</td> <td>5 KB</td> </tr> <tr> <td>Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah Kabu...</td> <td>saya</td> <td>16 Agu 2025</td> <td>2 KB</td> </tr> </tbody> </table>	Nama	Pemilik	Terakhir	Ukuran file	Kerja Sama Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabu...	saya	11.59	27 KB	SIMONEKSADA	saya	1 Sep 2025	5 KB	Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah Kabu...	saya	16 Agu 2025	2 KB	
Nama	Pemilik	Terakhir	Ukuran file														
Kerja Sama Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabu...	saya	11.59	27 KB														
SIMONEKSADA	saya	1 Sep 2025	5 KB														
Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah Kabu...	saya	16 Agu 2025	2 KB														

Dampak jika tidak dilakukan :

Jika pembuatan prototype aplikasi tidak dilakukan dengan menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka fitur dan alur aplikasi bisa kurang sesuai dengan kebutuhan OPD dan pemangku kepentingan, sehingga pengguna kesulitan mengakses dan memanfaatkan aplikasi untuk monitoring dan evaluasi kerja sama daerah. Dari sisi **Kompeten**, kurangnya kemampuan teknis dalam memanfaatkan Google Form, Spreadsheet, Drive, dan Sites dapat menghasilkan prototype yang tidak fungsional, tidak akurat, atau sulit dioperasikan, sehingga efektivitas sistem

menurun. Sementara itu, tanpa nilai **Adaptif**, peserta sulit menyesuaikan prototype dengan masukan mentor, perubahan kebutuhan pengguna, atau tantangan teknis, sehingga prototype menjadi kurang relevan dan kurang siap diterapkan. Secara keseluruhan, ketidakpatuhan terhadap ketiga nilai ini berpotensi menghasilkan aplikasi yang tidak optimal, menghambat digitalisasi proses monitoring dan evaluasi, serta menurunkan kualitas layanan publik terkait kerja sama daerah.

Kegiatan : Pengembangan Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Ujicoba Internal Finalisasi Aplikasi

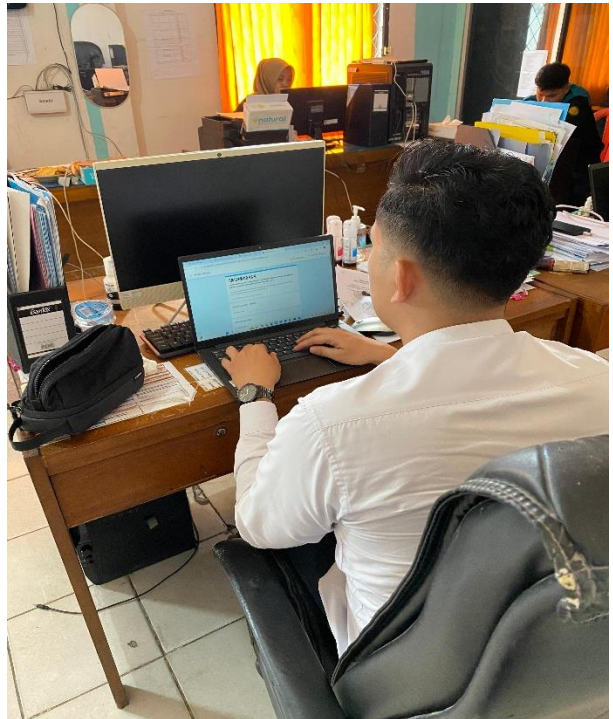
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan melaksanakan Uji coba internal finalisasi aplikasi SIMONEKSADA, Penulis menerapkan nilai **Akuntabel** diwujudkan melalui ketelitian dan tanggung jawab peserta dalam memeriksa setiap elemen aplikasi sebelum disetujui untuk implementasi. Setiap data, alur input, serta fitur yang terdapat dalam aplikasi diverifikasi secara menyeluruh agar sesuai dengan standar organisasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun teknis. Dengan pendekatan akuntabel, peserta memastikan bahwa aplikasi yang dihasilkan mampu memberikan informasi yang valid, transparan, dan dapat diandalkan oleh pimpinan dan OPD dalam proses monitoring dan evaluasi kerja sama daerah.

Penerapan nilai **Loyal** tercermin dari komitmen peserta terhadap arahan mentor dan tujuan instansi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kerja

sama daerah. Loyalitas ini terlihat dari kesungguhan peserta untuk menyelesaikan setiap masukan dan rekomendasi yang diberikan mentor, serta memastikan aplikasi final sesuai dengan visi dan misi instansi. Dengan mengedepankan loyalitas, peserta menunjukkan dedikasi dan integritas dalam mendukung keberhasilan implementasi SIMONEKSADA, sehingga aplikasi dapat diterapkan secara optimal dan memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Bukti Output :

Hasil :	Dokumentasi :															
 Kerja Sama Sekretariat Daerah Kab... LAPORAN MONITORING EVALUASI KINERJA KERJA SAMA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT Jenis header <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="5">Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat : Form Responses 1</th> </tr> <tr> <th>Timestamp</th> <th>OPD PENANGGUNG JAWAB</th> <th>MITRA KERJA SAMA</th> <th>JENIS KERJA SAMA</th> <th>JUDUL PERJAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>03/09/2025 16:11:29</td> <td>BPBD KAB. TANJAB BARAT</td> <td>BPBD KAB. BATANG HAR</td> <td>KSDD</td> <td>KOLABORASI P</td> </tr> </tbody> </table>	Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat : Form Responses 1					Timestamp	OPD PENANGGUNG JAWAB	MITRA KERJA SAMA	JENIS KERJA SAMA	JUDUL PERJAN	03/09/2025 16:11:29	BPBD KAB. TANJAB BARAT	BPBD KAB. BATANG HAR	KSDD	KOLABORASI P	
Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat : Form Responses 1																
Timestamp	OPD PENANGGUNG JAWAB	MITRA KERJA SAMA	JENIS KERJA SAMA	JUDUL PERJAN												
03/09/2025 16:11:29	BPBD KAB. TANJAB BARAT	BPBD KAB. BATANG HAR	KSDD	KOLABORASI P												

Dampak jika tidak dilakukan :

Jika kegiatan Uji Coba Finalisasi Aplikasi tidak dijalankan dengan menerapkan nilai **Akuntabel**, maka proses verifikasi data, alur input, dan fitur aplikasi bisa tidak teliti atau kurang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini berisiko

menghasilkan aplikasi yang memiliki kesalahan data, alur tidak jelas, atau informasi yang kurang akurat, dan memantau keberhasilan inputan telah tersalur hingga ke Gsites.

Sementara itu, tanpa penerapan nilai **Loyal**, peserta mungkin kurang mengikuti atau mengabaikan tujuan instansi dalam pengembangan aplikasi. Akibatnya, finalisasi aplikasi tidak sesuai dengan visi dan misi organisasi, menurunkan efektivitas SIMONEKSADA, dan mengurangi manfaatnya bagi proses monitoring dan evaluasi kerja sama daerah. Secara keseluruhan, ketidakpatuhan terhadap kedua nilai ini dapat menghambat penerapan aplikasi secara optimal dan menurunkan kualitas layanan publik yang dihasilkan.

LAMPIRAN 2. LAPORAN MINGGU KE- 2

Kegiatan : Pembuatan Buku Panduan Digital Penggunaan Aplikasi
SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Mengumpulkan referensi dan menyusun draft awal panduan.

Rincian Nilai BerAKHLAK :

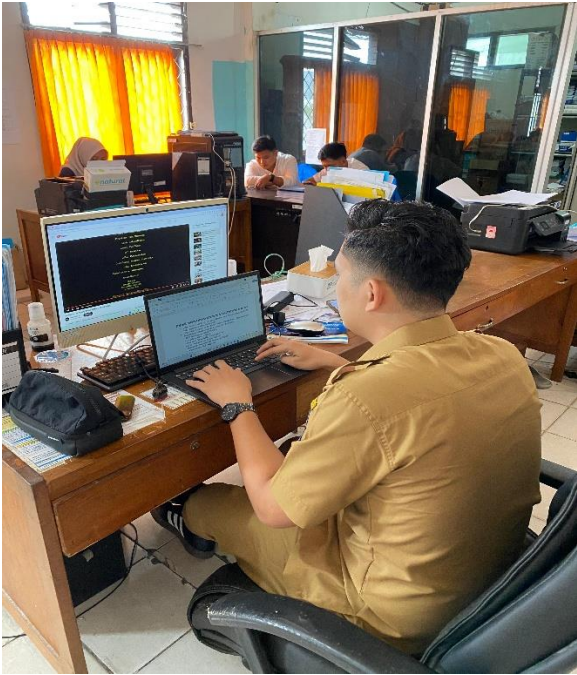
Dalam kegiatan mengumpulkan referensi dan menyusun draft awal panduan SIMONEKSADA, Penulis menerapkan nilai **Kompeten** tercermin dari kemampuan peserta dalam menelusuri, memilih, dan menganalisis sumber informasi yang relevan serta menyusunnya secara sistematis menjadi draft yang terstruktur. Kompetensi ini mencakup penguasaan materi regulasi kerja sama daerah, metodologi monitoring dan evaluasi, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen digital agar mudah dipahami dan diaplikasikan.

Penerapan Nilai **Akuntabel** diwujudkan melalui ketelitian peserta dalam mencatat sumber referensi, menyusun draft dengan data yang valid, serta memastikan setiap informasi yang dimasukkan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pendekatan akuntabel, draft awal panduan menjadi dokumen yang transparan, terpercaya, dan dapat menjadi dasar yang kuat untuk tahap penyusunan final.

Penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan** terlihat dari fokus peserta dalam menyusun panduan agar dapat memberikan manfaat nyata bagi OPD dan pemangku kepentingan lain. Draft awal disusun dengan memperhatikan kemudahan penggunaan, kelengkapan informasi, dan relevansi isi, sehingga

nantinya panduan dapat mempermudah proses implementasi SIMONEKSADA, mendukung pengambilan keputusan, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik terkait monitoring dan evaluasi kerja sama daerah.

Bukti Output :

Hasil :	Dokumentasi :
<u>Draf Awal Pengisian Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama</u> 1. OPD Pelapor masuk ke Link yang diberikan oleh Operator SIMONEKSADA yaitu bagian kerja sama Tanjab barat 2. OPD Pelapor masuk ke Dashboard Utama Google Form untuk menjawab seluruh isi pertanyaan yang ada di google form diantaranya : • OPD Penanggung Jawab (Wajib isi) • Mitra Kerja Sama (Wajib isi) • Jenis Kerja Sama (KSDD,KSDPK,SINERGI) • Judul Perjanjian Kerja Sama (Wajib isi) • Maksud dan Tujuan (Uraian Maksud dan Tujuan) • Tanggal dimulai PKS (Wajib isi) • Tanggal Berakhir PKS (Wajib isi) • Permasalahan/Kendala (Diisi jika ada, tidak wajib) • Upaya Penyelesaian Permasalahan (Diisi jika ada, tidak wajib) • Output (Uraian hasil langsung) • Outcome (Uraian Manfaat Jangka Menengah) • Manfaat (Uraian Manfaat) • Dokumentasi Maksimal 10 file Format JPG (Foto/bukti dukung kegiatan pelaksanaan Kerja Sama) 3. Setelah selesai menginput seluruh data OPD pelapor bisa melakukan monitoring terhadap isi yang dilaporkan melalui google sites yang bisa di akses publik untuk meningkatkan transparansi kegiatan melalui link yang sudah diinfokan oleh operator SIMONEKSADA bagian Kerja Sama Tanjab Barat.	

Dampak jika tidak dilakukan :

Jika kegiatan mengumpulkan referensi dan menyusun draft awal panduan tidak dilakukan dengan menerapkan nilai **Kompeten**, peserta berisiko memilih sumber informasi yang kurang relevan atau kurang memahami metodologi penyusunan dokumen, sehingga draft menjadi tidak lengkap atau kurang akurat. Dari sisi **Akuntabel**, ketidaktelitian dalam mencatat sumber atau menyusun informasi dapat menghasilkan dokumen yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mengurangi kepercayaan pimpinan dan pengguna terhadap panduan tersebut. Sementara itu, tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan**, draft awal panduan

mungkin disusun tanpa mempertimbangkan kebutuhan pengguna, sehingga panduan menjadi sulit digunakan dan kurang efektif dalam memandu implementasi SIMONEKSADA. Secara keseluruhan, ketidakpatuhan terhadap ketiga nilai ini dapat menurunkan kualitas dokumen, menghambat tahap finalisasi, dan mengurangi manfaat panduan bagi efektivitas monitoring dan evaluasi kerja sama daerah.

Kegiatan : Pembuatan Buku Panduan Digital Penggunaan Aplikasi
SIMONEKSADA

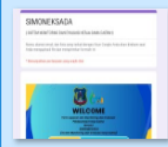
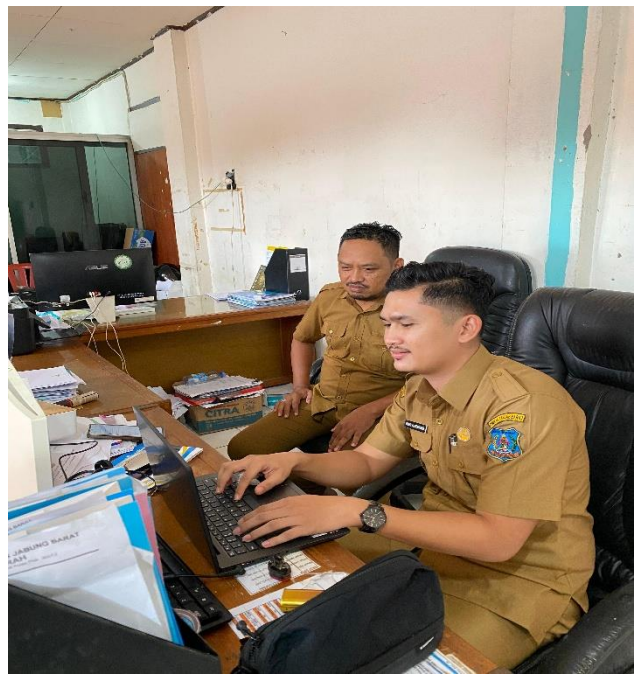
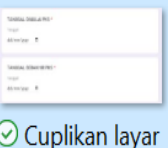
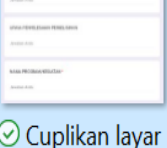
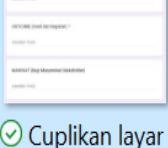
Tahap Kegiatan : Mengumpulkan Bahan Materi pendukung

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan Mengumpulkan bahan Materi Pendukung buku panduan, penulis menerapkan nilai **Harmonis** menjadi fondasi penting agar interaksi antara peserta dan bagian kerja sama dalam mengumpulkan materi pendukung berlangsung efektif dan menyenangkan. Harmonisasi tercermin dari sikap saling menghargai, terbuka terhadap masukan, serta menciptakan suasana diskusi yang kondusif dan suportif. Dengan pendekatan harmonis, peserta merasa nyaman untuk menyampaikan ide, pertanyaan, atau kendala terkait isi panduan atau aplikasi, sementara mentor dapat memberikan arahan, koreksi, dan rekomendasi secara konstruktif. Hal ini memastikan proses konsultasi berjalan lancar, meminimalkan konflik, dan menghasilkan pemahaman bersama yang selaras antara peserta dan mentor, sehingga setiap perubahan atau penyempurnaan isi didasarkan pada komunikasi yang jelas dan kesepakatan bersama.

Sementara itu, Penerapan nilai **Kolaboratif** diwujudkan melalui keterlibatan aktif kedua belah pihak dalam menyempurnakan isi panduan atau aplikasi. Peserta tidak hanya menerima masukan, tetapi juga memberikan ide, menyarankan alternatif perbaikan, dan ikut merumuskan solusi yang tepat sesuai kebutuhan instansi. Mentor, di sisi lain, memfasilitasi diskusi, membimbing, dan menyesuaikan saran agar dapat diterapkan secara praktis. Kolaborasi ini mendorong terciptanya dokumen atau aplikasi yang lebih komprehensif, relevan, dan aplikatif, sekaligus memperkuat rasa kepemilikan peserta terhadap hasil akhir.

Bukti Output :

Hasil :			Dokumentasi :
 ✓ Cuplikan layar 2025-09-08 084109	 ✓ Cuplikan layar 2025-09-08 084135	 ✓ Cuplikan layar 2025-09-08 084218	
 ✓ Cuplikan layar 2025-09-08 084235	 ✓ Cuplikan layar 2025-09-08 084255	 ✓ Cuplikan layar 2025-09-08 091307	

Dampak jika tidak dilakukan :

Jika kegiatan Mengumpulkan bahan Materi Pendukung buku panduan dilakukan tanpa menerapkan nilai **Harmonis**, komunikasi antara peserta dan

mentor dan staf bagian kerja sama dapat terganggu, menimbulkan ketegangan atau salah paham, sehingga peserta enggan menyampaikan kendala atau ide inovatif. Hal ini berpotensi menghambat pengumpulan bahan materi pendukung mengenai isi panduan atau aplikasi, sehingga penyempurnaan menjadi kurang tepat atau tidak menyeluruh. Dari sisi **Kolaboratif**, ketidakaktifan peserta maupun mentor dalam berdiskusi dan berbagi ide akan membatasi munculnya solusi inovatif dan alternatif perbaikan. Akibatnya, isi panduan atau aplikasi yang dihasilkan kurang komprehensif, kurang relevan dengan kebutuhan pengguna, dan implementasi SIMONEKSADA menjadi kurang optimal. Secara keseluruhan, ketidakpatuhan terhadap kedua nilai ini dapat menurunkan kualitas hasil penyempurnaan, memperlambat proses implementasi, dan mengurangi efektivitas monitoring dan evaluasi kerja sama daerah.

Kegiatan : Pembuatan Buku Panduan Digital Penggunaan Aplikasi
SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Menyusun Finalisasi buku panduan dalam format digital
(PDF)

Dalam kegiatan menyusun finalisasi buku panduan SIMONEKSADA dalam format digital (PDF), Penulis menerapkan nilai **Adaptif** tercermin dari kemampuan peserta untuk menyesuaikan isi panduan dengan masukan mentor, kebutuhan OPD, dan perkembangan aplikasi. Adaptivitas ini mencakup kemampuan mengubah, menambahkan, atau menyempurnakan konten agar tetap relevan dan mudah digunakan, menyesuaikan format digital agar kompatibel dengan berbagai

perangkat, serta menghadapi tantangan teknis atau perubahan kebijakan yang muncul selama proses finalisasi.

Penerapan nilai **Loyal** diwujudkan melalui komitmen peserta untuk melaksanakan setiap arahan mentor dan memastikan hasil finalisasi sesuai dengan visi, misi, dan standar instansi. Loyalitas ini terlihat dari dedikasi peserta dalam menyelesaikan setiap tahap perbaikan dan verifikasi konten, menjaga integritas informasi, serta memastikan panduan siap digunakan oleh seluruh OPD sebagai bagian dari implementasi SIMONEKSADA.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Jika finalisasi buku panduan dilakukan tanpa menerapkan nilai **Adaptif**, peserta mungkin kesulitan menyesuaikan isi panduan dengan masukan mentor,

kebutuhan OPD, atau perubahan teknis yang muncul, sehingga konten menjadi kurang relevan, format kurang user-friendly, dan panduan sulit digunakan oleh pengguna. Dari sisi **Loyal**, ketidakpatuhan terhadap arahan mentor dan standar instansi dapat menyebabkan draft final tidak sesuai visi, misi, atau kebijakan organisasi, sehingga kualitas dan integritas dokumen menurun. Akibatnya, buku panduan tidak dapat menjadi panduan resmi yang efektif untuk implementasi SIMONEKSADA, menghambat pemanfaatan aplikasi secara optimal, dan menurunkan efektivitas monitoring serta evaluasi kerja sama daerah.

Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Menyusun Materi Sosialisasi

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam proses menyusun materi sosialisasi terkait penerapan SIMONEKSADA, Penulis menerapkan nilai **Kompeten** tercermin dari kemampuan peserta dalam menguasai substansi teknis yang akan disampaikan kepada audiens. Seorang ASN dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memadai agar materi yang disusun tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga relevan, mudah dipahami, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sikap kompeten ini juga mendorong adanya inovasi dalam merancang materi yang menarik, menggunakan bahasa yang jelas, infografis yang mudah dipahami, serta teknologi pendukung seperti presentasi digital dan modul interaktif.

Penerapan nilai **Akuntabel** diwujudkan melalui penyusunan materi yang transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan aturan serta fakta

yang ada. Setiap informasi yang dituangkan dalam materi sosialisasi harus didasarkan pada data yang benar, valid, dan dapat diverifikasi, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman di kalangan peserta sosialisasi. Dengan mengedepankan akuntabilitas, materi sosialisasi menjadi lebih kredibel, karena mencerminkan tanggung jawab moral dan profesional ASN dalam menyampaikan informasi publik yang bermanfaat.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **Kompeten** tidak diterapkan dalam penyusunan materi sosialisasi SIMONEKSADA, maka materi yang dihasilkan berpotensi kurang berkualitas, tidak sistematis, bahkan bisa membingungkan audiens. Informasi

yang disampaikan dapat menjadi tidak relevan dengan kebutuhan, terlalu teknis tanpa penjelasan sederhana, atau justru terlalu dangkal sehingga tidak memberi pemahaman yang cukup. Akibatnya, peserta sosialisasi tidak mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik, tujuan peningkatan efektivitas monitoring dan evaluasi kerja sama daerah pun terhambat.

Sementara itu, jika nilai **Akuntabel** diabaikan, maka materi sosialisasi berisiko tidak dapat dipertanggungjawabkan. Informasi yang diberikan bisa mengandung data yang keliru, tidak berdasarkan regulasi yang sah, atau tidak transparan dalam menjelaskan mekanisme kerja aplikasi. Hal ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan OPD dan stakeholder terhadap SIMONEKSADA, menimbulkan kesalahpahaman, bahkan memperburuk citra instansi sebagai pihak yang seharusnya menjaga integritas dan transparansi.

Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMONEKSADA

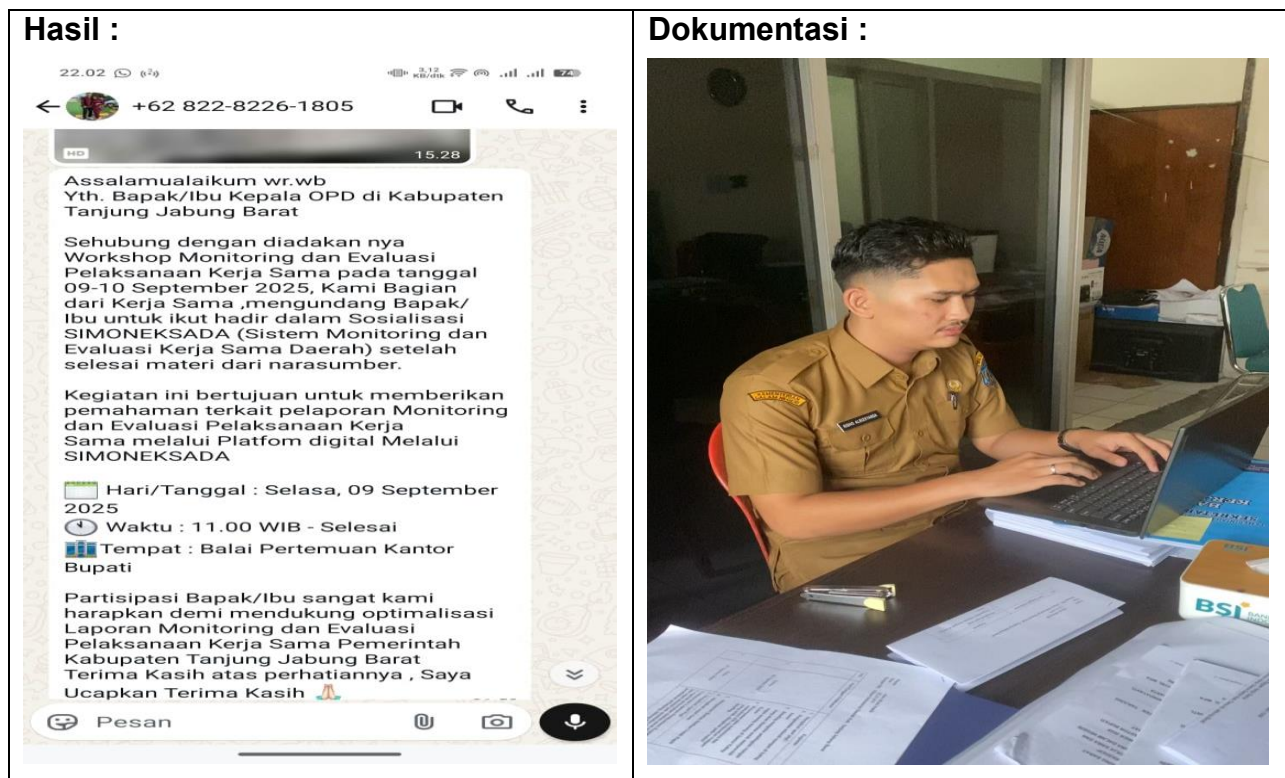
Tahap Kegiatan : Menyebar Undangan Sosialisasi

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap Menyebar Undangan Sosialisasi SIMONEKSADA, penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** menjadi sangat penting agar undangan yang dikirimkan tidak hanya sekadar formalitas, tetapi benar-benar mencerminkan sikap melayani dan memberikan kemudahan bagi para penerima. Nilai ini tampak dari cara penyusunan undangan yang jelas, informatif, dan menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dipahami oleh seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun stakeholder terkait.

Selain itu, Berorientasi Pelayanan juga tercermin dalam ketepatan waktu penyebaran undangan, sehingga para penerima memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan diri mengikuti sosialisasi. Kemudahan akses undangan, baik melalui surat resmi maupun kanal digital seperti email dan grup komunikasi, juga menjadi wujud nyata pelayanan yang responsif terhadap kebutuhan dan kenyamanan audiens.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **Berorientasi Pelayanan** tidak diterapkan dalam kegiatan menyebar undangan sosialisasi, maka potensi dampak negatif yang muncul cukup besar. Pertama, undangan dapat disusun secara asal-asalan tanpa

memperhatikan kejelasan isi dan kebutuhan informasi penerima, sehingga menimbulkan kebingungan bahkan salah pemahaman mengenai waktu, tempat, atau tujuan sosialisasi. Kedua, keterlambatan dalam penyebaran undangan akan membuat para penerima tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyesuaikan jadwal, yang dapat berakibat pada rendahnya tingkat kehadiran peserta sosialisasi.

Selain itu, jika kanal distribusi undangan tidak disesuaikan dengan kebiasaan atau kenyamanan para penerima, undangan bisa saja tidak sampai ke tangan pihak yang berhak atau bahkan terabaikan. Hal ini akan mencerminkan pelayanan yang tidak optimal, mengurangi citra profesionalisme penyelenggara, serta berisiko menurunkan kepercayaan stakeholder terhadap efektivitas program SIMONEKSADA. Pada akhirnya, tujuan sosialisasi tidak tercapai secara maksimal karena partisipasi dan keterlibatan peserta tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Melaksanakan Sosialisasi

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap kegiatan Melaksanakan Sosialisasi, penulis menerapkan nilai **Harmonis** dan **Kolaboratif** menjadi kunci utama agar kegiatan dapat berlangsung dengan efektif dan memberi dampak yang luas. Nilai **Harmonis** tercermin melalui sikap saling menghargai, menjaga etika komunikasi, serta menciptakan suasana sosialisasi yang nyaman dan inklusif. Dengan menumbuhkan rasa saling menghormati antar penyelenggara dan peserta, kegiatan sosialisasi tidak hanya

menjadi ajang penyampaian informasi, tetapi juga menjadi ruang dialog yang kondusif untuk mendengarkan masukan serta membangun kesepahaman bersama.

Sementara itu, penerapan nilai **Kolaboratif** diwujudkan melalui kerja sama erat antara panitia, narasumber, serta peserta sosialisasi. Setiap pihak berperan aktif dalam menyukseskan kegiatan, mulai dari berbagi informasi, berdiskusi, hingga memberikan ide-ide perbaikan yang konstruktif terkait implementasi SIMONEKSADA. Kolaborasi yang terjalin tidak hanya memperkuat hasil dari sosialisasi, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki bersama terhadap aplikasi yang dikembangkan.

Dengan mengintegrasikan kedua nilai ini, sosialisasi tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga menghasilkan hubungan kerja yang semakin solid antara penyelenggara dan stakeholder. Hal ini pada akhirnya memperkuat komitmen bersama dalam mengoptimalkan laporan monitoring dan evaluasi kerja sama daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Bukti Output :

Hasil :

NO	DISK	BASIL	TANDA TANGAN
1	So Le Kaban	Basil	
2	Diketahui	Basil	
3	Diketahui	Basil	
4	Diketahui	Basil	
5	Diketahui	Basil	
6	Diketahui	Basil	
7	Diketahui	Basil	
8	Diketahui	Basil	
9	Diketahui	Basil	
10	Diketahui	Basil	
11	Diketahui	Basil	
12	Diketahui	Basil	
13	Diketahui	Basil	
14	Diketahui	Basil	
15	Diketahui	Basil	
16	Diketahui	Basil	
17	Diketahui	Basil	
18	Diketahui	Basil	
19	Diketahui	Basil	
20	Diketahui	Basil	
21	Diketahui	Basil	
22	Diketahui	Basil	
23	Diketahui	Basil	
24	Diketahui	Basil	
25	Diketahui	Basil	
26	Diketahui	Basil	
27	Diketahui	Basil	
28	Diketahui	Basil	
29	Diketahui	Basil	
30	Diketahui	Basil	

Dokumentasi :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **Harmonis** tidak diterapkan dalam kegiatan sosialisasi, maka suasana yang tercipta bisa menjadi kaku, kurang bersahabat, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman antar peserta maupun antara penyelenggara dengan stakeholder. Tanpa adanya sikap saling menghormati dan komunikasi yang santun, pesan yang disampaikan bisa tidak diterima dengan baik, sehingga tujuan sosialisasi untuk memberikan pemahaman bersama mengenai SIMONEKSADA tidak tercapai secara optimal.

Di sisi lain, jika nilai **Kolaboratif** tidak diwujudkan, maka kegiatan sosialisasi cenderung berjalan satu arah. Peserta hanya menjadi pendengar pasif, tanpa adanya ruang partisipasi atau kontribusi aktif. Hal ini berakibat pada minimnya

rasa memiliki terhadap program, sehingga implementasi SIMONEKSADA tidak mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak. Lebih jauh lagi, tanpa kolaborasi, ide-ide konstruktif yang seharusnya bisa memperkuat aplikasi akan hilang, dan hal ini mengurangi kualitas serta keberlanjutan hasil dari sosialisasi.

Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMONEKSADA

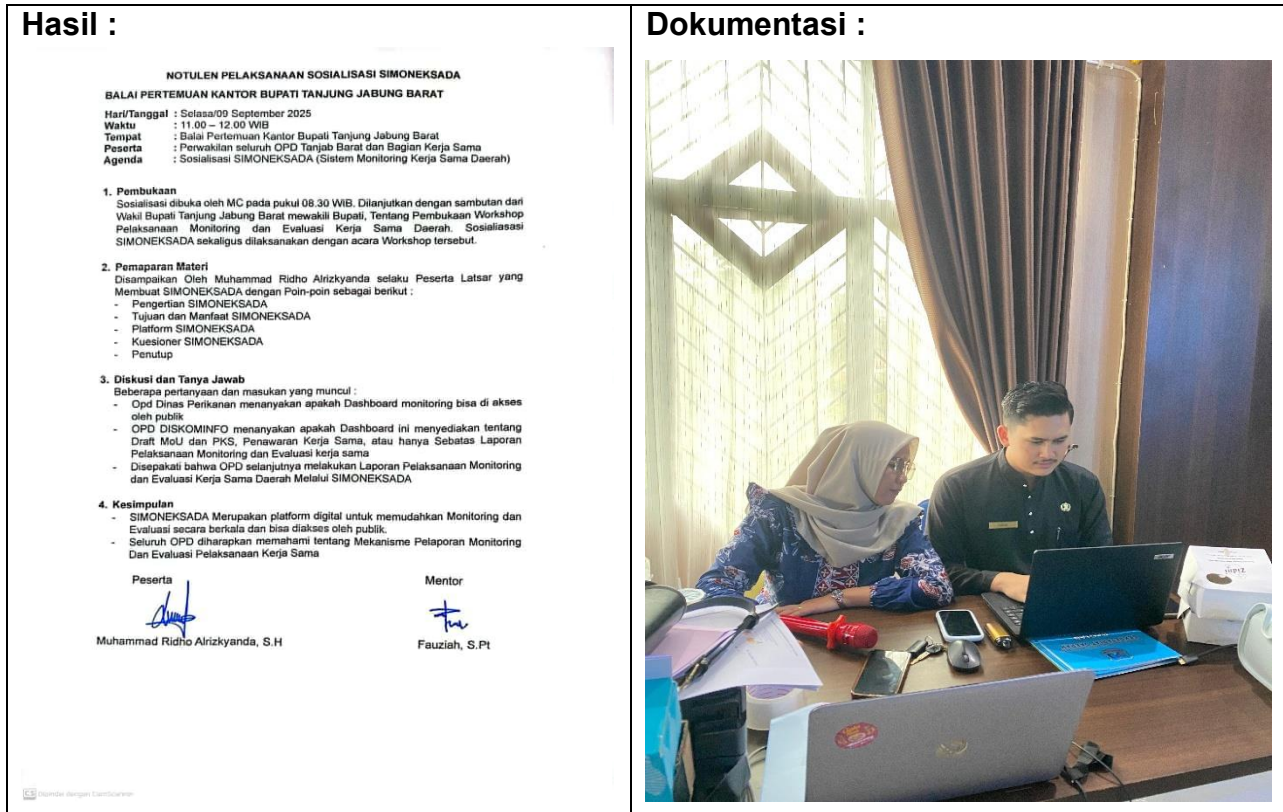
Tahap Kegiatan : Membuat notulen dan dokumentasi Sosialisasi

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan membuat notulen dan dokumentasi sosialisasi, penulis menerapkan nilai **Loyal** tercermin dari komitmen pegawai untuk mendukung penuh kebijakan pimpinan serta tujuan organisasi, yaitu memastikan seluruh proses sosialisasi terkait SIMONEKSADA terdokumentasi dengan baik, lengkap, sesuai aturan, menjaga keutuhan informasi, tidak mengurangi atau menambah substansi secara sepihak, serta memastikan laporan hasil sosialisasi dapat menjadi rujukan yang sah bagi pimpinan maupun stakeholder dalam pengambilan keputusan ke depan.

Sementara itu, penerapan nilai **Adaptif** tampak melalui kemampuan pegawai menyesuaikan metode pencatatan dan dokumentasi dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan organisasi. Misalnya, notulen tidak hanya dibuat dalam bentuk teks konvensional, tetapi juga dilengkapi dokumentasi digital berupa foto, video, maupun infografis yang lebih komunikatif. Selain itu, adaptivitas juga terlihat ketika pegawai dapat menyesuaikan gaya penyusunan notulen agar lebih ringkas, sistematis, dan mudah dipahami oleh berbagai pihak.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila dalam penyusunan notulen dan dokumentasi sosialisasi tidak disertai dengan **nilai Loyal**, maka hasil catatan bisa kehilangan integritas dan keakuratan. Notulen mungkin tidak merepresentasikan jalannya diskusi secara utuh, sehingga informasi penting terabaikan atau bahkan bias sesuai kepentingan pribadi. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan pimpinan maupun stakeholder terhadap hasil sosialisasi, serta menghambat tindak lanjut yang seharusnya berbasis pada data dan fakta yang benar. Kurangnya loyalitas juga berpotensi melemahkan komitmen organisasi dalam menjaga konsistensi pelaksanaan program kerja sama daerah.

Sementara itu, jika **nilai Adaptif** tidak diterapkan, maka notulen dan dokumentasi akan terkesan kaku, tidak mengikuti kebutuhan zaman, serta sulit diakses atau dipahami oleh berbagai pihak. Misalnya, catatan hanya dibuat dalam bentuk teks panjang tanpa memanfaatkan media digital pendukung seperti foto, video, atau ringkasan grafis. Akibatnya, informasi hasil sosialisasi menjadi kurang menarik, kurang efektif dalam penyebarluasan, dan tidak dapat menjawab kebutuhan generasi ASN maupun stakeholder yang kini terbiasa dengan teknologi digital.

LAMPIRAN 3. LAPORAN MINGGU KE- 3

Kegiatan : Penerapan Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Melakukan Koordinasi dengan OPD untuk mengisi link akses yang diberikan

Rincian Nilai BerAKHLAK :

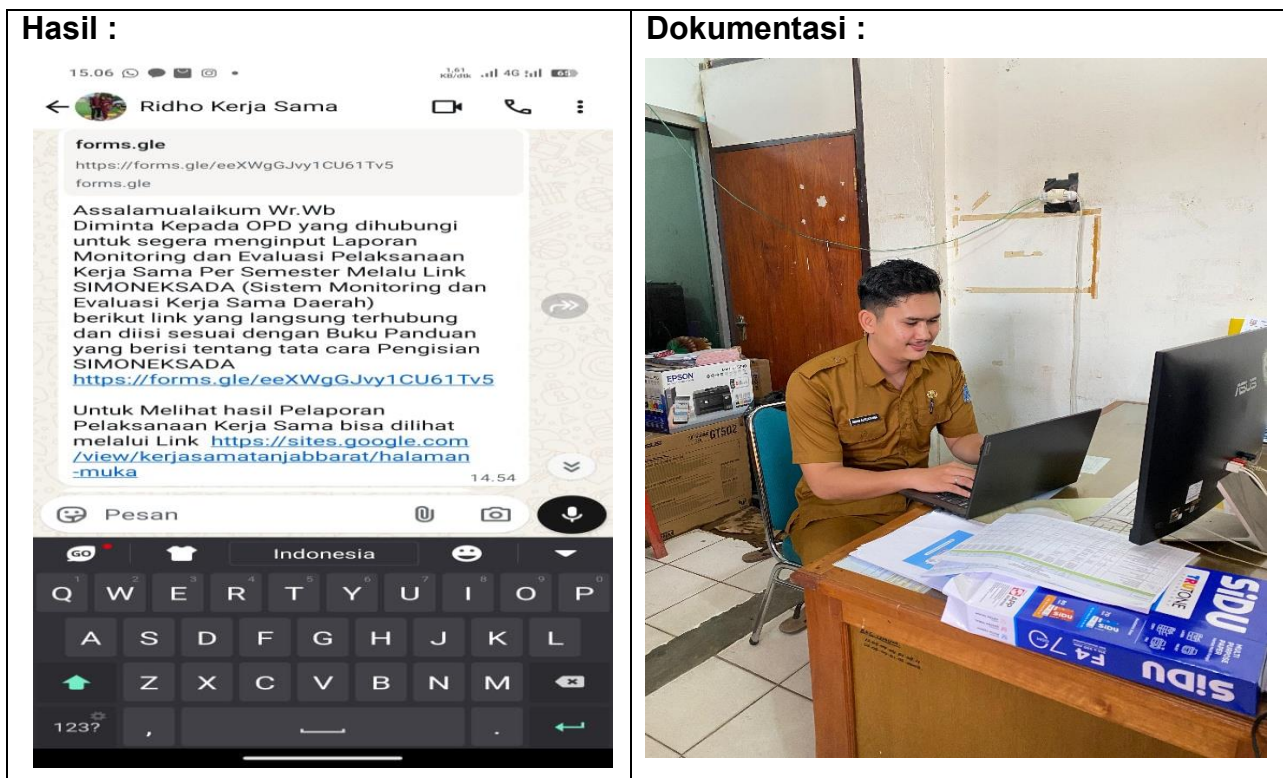
Dalam kegiatan Melakukan Koordinasi dengan OPD untuk mengisi link akses yang diberikan, penulis menerapkan **nilai Harmonis** menjadi pondasi utama untuk menciptakan suasana kerja sama yang penuh rasa saling menghargai, menghormati, dan menjaga hubungan baik antarperangkat daerah. Koordinasi yang dijalankan dengan komunikasi yang santun, terbuka, serta memahami keberagaman pandangan setiap OPD akan menghasilkan iklim yang kondusif, sehingga semua pihak merasa nyaman dan memiliki semangat bersama dalam mendukung pengisian data.

Penerapan **nilai Kolaboratif** diwujudkan melalui kerja sama aktif antar-OPD dan tim kerja sama daerah. Proses pengisian link akses tidak hanya sebatas kewajiban administrasi, tetapi juga menjadi wujud sinergi dalam membangun basis data yang komprehensif untuk mendukung SIMONEKSADA. Kolaborasi ini memungkinkan setiap OPD berkontribusi sesuai dengan kewenangan dan kapasitas masing-masing, sekaligus saling melengkapi informasi yang dibutuhkan untuk memastikan sistem dapat berjalan optimal.

Sementara itu, penerapan **nilai Berorientasi Pelayanan** tampak dalam bagaimana proses koordinasi dilakukan dengan semangat memberikan

kemudahan, kejelasan, dan pendampingan kepada OPD. Tidak semua OPD memiliki kapasitas yang sama dalam memahami penggunaan platform digital, sehingga tim pelaksana dituntut untuk bersikap proaktif, responsif, dan sigap dalam membantu kendala teknis maupun non-teknis. Dengan pelayanan yang cepat, tepat, dan ramah, OPD akan merasa didukung dan lebih termotivasi untuk mengisi link akses secara benar dan tepat waktu.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila **nilai Harmonis** tidak diterapkan, koordinasi dengan OPD berpotensi diwarnai dengan komunikasi yang kaku, kurang saling menghargai, atau bahkan menimbulkan kesalahpahaman. Kondisi ini dapat menciptakan jarak emosional antara tim pelaksana dan OPD, sehingga menurunkan antusiasme mereka dalam

berpartisipasi. Akibatnya, data yang diharapkan masuk ke sistem SIMONEKSADA bisa tidak lengkap atau terlambat diperoleh.

Jika **nilai Kolaboratif** diabaikan, maka koordinasi cenderung dilakukan secara sepihak tanpa adanya sinergi dan rasa memiliki bersama. OPD mungkin merasa hanya sebagai objek yang diminta untuk mengisi data tanpa memahami pentingnya kontribusi mereka. Hal ini berisiko menyebabkan rendahnya komitmen, data yang diinput tidak maksimal, bahkan ketidakseragaman format yang berdampak pada kualitas hasil monitoring dan evaluasi.

Kemudian, tanpa **nilai Berorientasi Pelayanan**, proses koordinasi dapat berlangsung kurang ramah, minim pendampingan, dan tidak responsif terhadap kendala OPD. Akibatnya, OPD yang kesulitan dalam menggunakan platform digital merasa dibiarkan tanpa solusi. Hal ini dapat menimbulkan rasa enggan untuk melanjutkan pengisian, hingga akhirnya berpengaruh pada akurasi data dan efektivitas sistem SIMONEKSADA secara keseluruhan.

Kegiatan : Penerapan Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Memastikan inputan link akses telah berhasil dilakukan

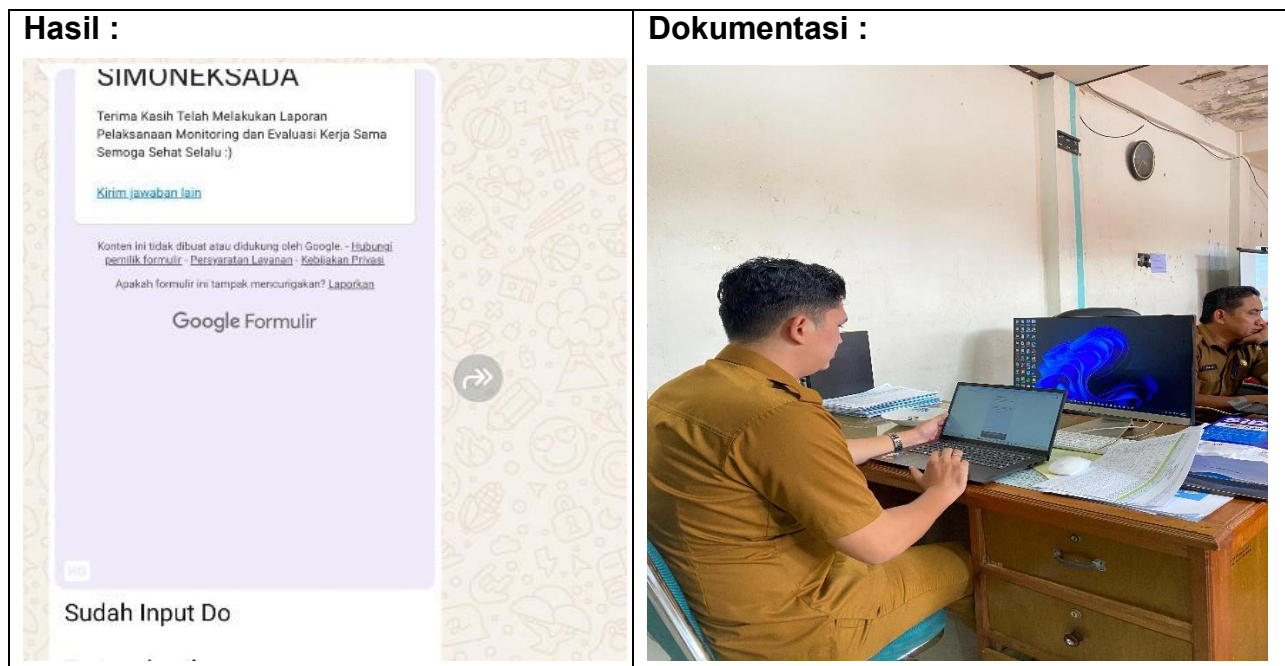
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap memastikan inputan link akses telah berhasil dilakukan, penulis menerapkan **nilai Akuntabel** menjadi kunci penting. Setiap data yang diinput harus diverifikasi dengan penuh tanggung jawab, sehingga tidak ada kesalahan atau manipulasi informasi yang dapat memengaruhi hasil monitoring. Dengan sikap akuntabel, setiap langkah pemeriksaan dan pencatatan dapat

dipertanggungjawabkan secara jelas, baik kepada atasan, rekan kerja, maupun instansi terkait. Hal ini menciptakan kepercayaan bahwa seluruh proses yang dijalankan dalam aplikasi SIMONEKSADA berjalan sesuai prosedur dan standar yang telah ditetapkan.

Selain itu, penerapan **nilai Kompeten** juga harus ditunjukkan dalam kegiatan ini. Petugas yang bertanggung jawab perlu memiliki keterampilan teknis untuk memahami mekanisme sistem digital, menguasai pemanfaatan Google Form, Spreadsheet, serta keterhubungannya dengan Google Drive dan Sites. Dengan kompetensi tersebut, proses validasi input dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan efisien, sekaligus mampu memberikan solusi jika ditemukan kendala teknis.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila **nilai Akuntabel** tidak diterapkan, maka proses validasi input data akan kehilangan transparansi dan kepastian. Data yang masuk bisa saja tidak sesuai fakta, terdapat kekeliruan yang tidak diperiksa ulang, bahkan memungkinkan adanya manipulasi informasi. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan dari pimpinan maupun pihak terkait terhadap keakuratan SIMONEKSADA. Lebih jauh, keputusan yang diambil berdasarkan data yang tidak akuntabel akan berisiko salah sasaran dan merugikan berbagai pihak.

Sementara itu, jika **nilai Kompeten** diabaikan, petugas mungkin mengalami kesulitan teknis dalam memastikan link akses benar-benar berfungsi. Kesalahan input, kegagalan sinkronisasi, hingga data yang hilang atau tidak terbaca bisa terjadi akibat kurangnya kemampuan teknis. Kondisi ini akan memperlambat proses monitoring dan evaluasi kerja sama daerah, bahkan bisa menghambat pengambilan kebijakan strategis karena data yang tersedia tidak valid dan tidak dapat diandalkan.

Kegiatan : Penerapan Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Monitoring hasil penggunaan aplikasi yang terhubung di Google Platform

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Pada tahap Monitoring hasil penggunaan aplikasi yang terhubung di Google Platform, penulis menerapkan **nilai Akuntabel** menjadi kunci utama agar setiap hasil yang dimonitoring benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas

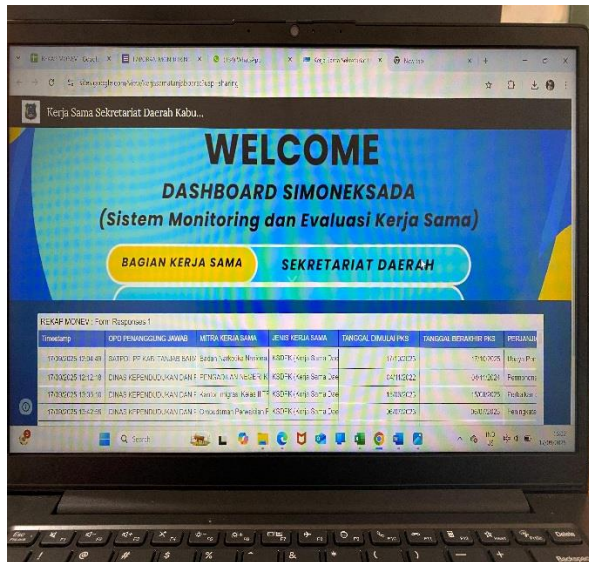
tercermin dari cara petugas memastikan setiap data penggunaan aplikasi terekam secara jelas, disusun dengan transparan, dan dilaporkan sesuai fakta yang ada. Dengan prinsip akuntabel, laporan hasil monitoring bukan hanya sekadar formalitas, melainkan dokumen yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan strategis bagi pimpinan daerah maupun stakeholder terkait.

Penerapan **nilai Kompeten** memastikan bahwa proses monitoring dilakukan oleh aparatur yang memiliki kemampuan teknis memadai, baik dalam membaca data Google Form, mengolahnya di Spreadsheet, menyimpan di Google Drive, hingga menampilkan hasil di Google Sites. Kompetensi ini penting agar hasil monitoring bukan hanya berupa angka, tetapi juga analisis yang relevan, akurat, dan bermanfaat untuk evaluasi. Dengan bekal kompetensi tersebut, ASN mampu mendeteksi potensi kesalahan, menafsirkan tren dari data, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat bagi keberlanjutan kerja sama daerah.

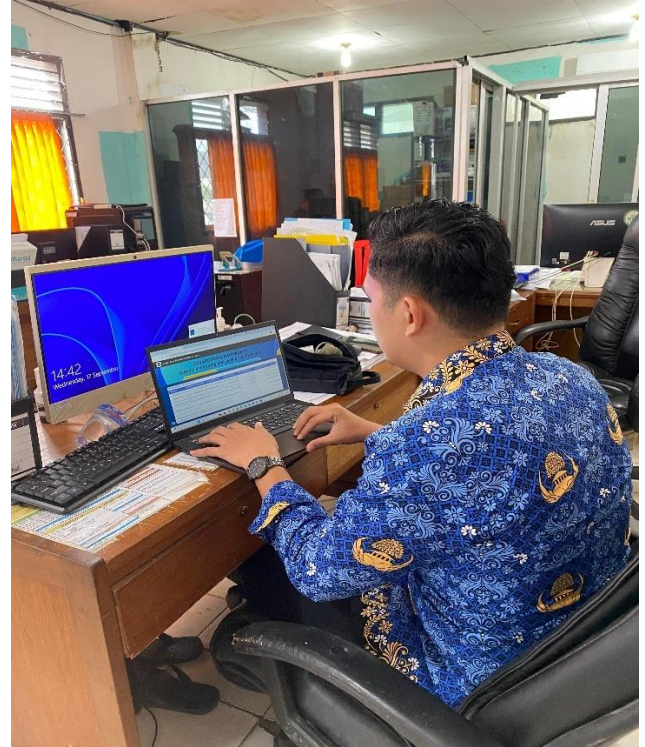
Dengan memadukan **Akuntabel** dan **Kompeten**, monitoring tidak hanya menjadi aktivitas administratif, tetapi juga memberikan jaminan keandalan data serta menghasilkan evaluasi yang kredibel. Hal ini menjadikan SIMONEKSADA benar-benar berfungsi sebagai sistem yang efektif dalam mendukung tata kelola kerja sama daerah yang profesional dan transparan

Bukti Output :

Hasil :



Dokumentasi :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **Akuntabel** tidak diterapkan, hasil monitoring akan kehilangan kredibilitasnya. Data yang terkumpul berpotensi tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menimbulkan keraguan dari pimpinan maupun stakeholder terhadap validitas laporan. Kondisi ini bisa menyebabkan kebijakan yang diambil tidak tepat sasaran, karena didasarkan pada informasi yang tidak jelas atau bahkan keliru. Ketidakjelasan dalam pertanggungjawaban juga dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap instansi, sekaligus melemahkan upaya peningkatan tata kelola kerja sama daerah.

Sementara itu, jika nilai **Kompeten** diabaikan, maka proses monitoring tidak akan berjalan efektif. Aparatur yang tidak memiliki kemampuan teknis memadai berisiko salah dalam mengolah data dari Google Form maupun Spreadsheet, bahkan bisa kehilangan informasi penting karena tidak memahami mekanisme penyimpanan di Google Drive dan penayangan di Google Sites. Hal ini akan menyebabkan laporan yang dihasilkan tidak akurat, minim analisis, dan sulit digunakan sebagai bahan evaluasi.

Kegiatan : Pelaksanaan Evaluasi Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Menyusun Kuesioner Evaluasi Penggunaan Aplikasi

Rincian Nilai BerAKHLAK :

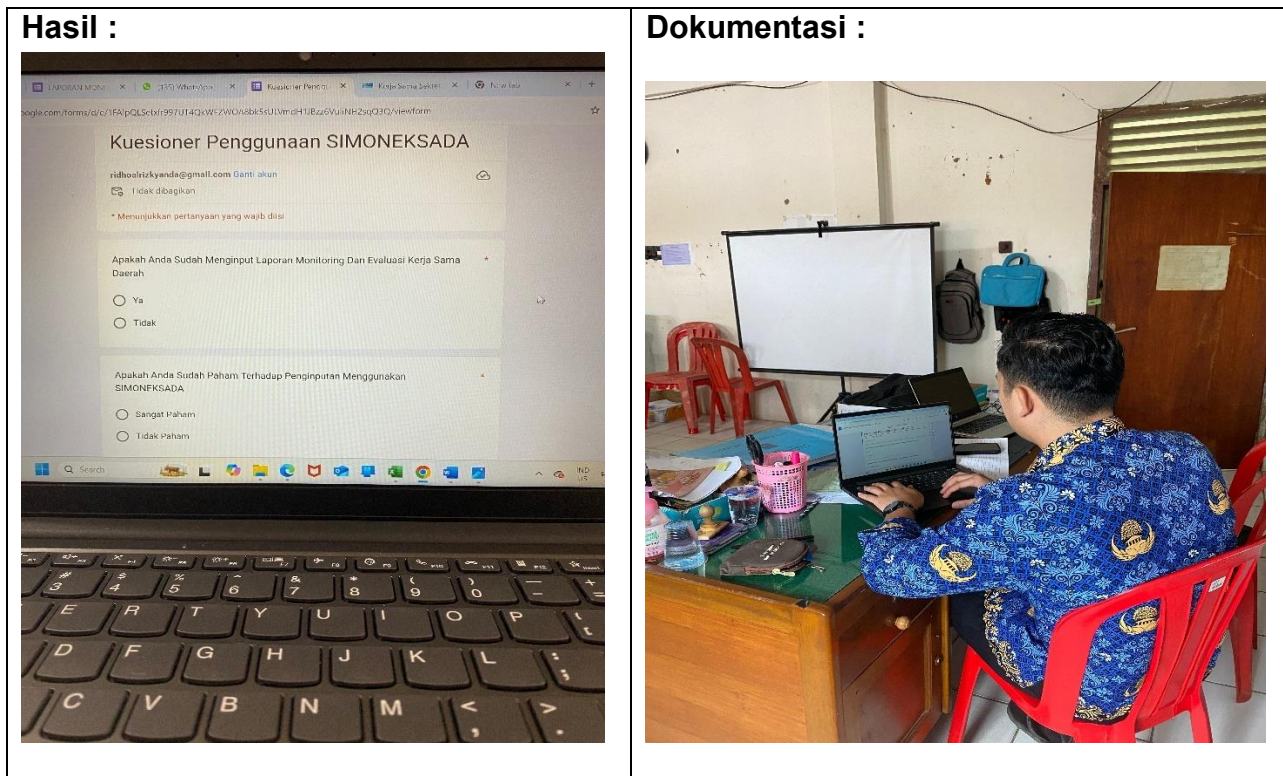
Dalam menyusun kuesioner evaluasi penggunaan aplikasi SIMONEKSADA, penulis menerapkan nilai **Kompeten** menjadi landasan utama agar instrumen yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan. ASN dituntut untuk memiliki kemampuan analisis dalam merumuskan pertanyaan yang jelas, terukur, dan relevan dengan tujuan evaluasi. Kompetensi ini mencakup pemahaman tentang aspek teknis aplikasi, indikator keberhasilan, hingga pengetahuan metodologi evaluasi, sehingga kuesioner tidak hanya sekadar formalitas, melainkan mampu menggali informasi mendalam mengenai efektivitas, kendala, serta kepuasan pengguna aplikasi.

Selain itu, penerapan nilai **Akuntabel** juga harus tercermin dalam setiap tahapan penyusunan kuesioner. Pertanyaan yang dirancang harus mampu menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi

transparansi maupun keabsahan. Akuntabilitas menuntut agar setiap item pertanyaan disusun dengan logika yang runtut, tidak bias, serta mudah dipahami oleh responden. Dengan demikian, hasil kuesioner nantinya bisa dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan dan penyusunan rekomendasi perbaikan.

Melalui integrasi kedua nilai tersebut, kuesioner evaluasi akan menjadi instrumen yang tidak hanya valid dan reliabel, tetapi juga bermanfaat dalam meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi kerja sama daerah. Hasil yang diperoleh akan mencerminkan kondisi nyata penggunaan aplikasi, sekaligus memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap transparansi dan profesionalisme instansi dalam mengelola kerja sama daerah.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **Kompeten** tidak diterapkan dalam penyusunan kuesioner evaluasi aplikasi SIMONEKSADA, maka pertanyaan yang disusun berpotensi tidak relevan, terlalu umum, atau bahkan membingungkan responden. Hal ini akan menghasilkan data yang bias dan tidak akurat, sehingga hasil evaluasi tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Tanpa kompetensi yang memadai, kuesioner hanya menjadi formalitas administratif tanpa memberikan nilai tambah bagi proses monitoring dan evaluasi.

Di sisi lain, jika nilai **Akuntabel** diabaikan, maka penyusunan kuesioner tidak akan transparan dan hasilnya sulit dipertanggungjawabkan. Misalnya, ada kemungkinan muncul pertanyaan yang menimbulkan multitafsir, tidak sesuai indikator, atau bahkan memanipulasi hasil agar terlihat baik. Kondisi ini dapat menurunkan kepercayaan stakeholder terhadap instansi, karena data yang diperoleh dianggap tidak kredibel.

Kegiatan : Pelaksanaan Evaluasi Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Mengumpulkan Masukan dan Saran

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan Mengumpulkan Masukan dan Saran terkait penggunaan aplikasi SIMONEKSADA, penulis menerapkan nilai **Harmonis** sangat penting untuk membangun suasana kebersamaan dan saling menghargai antar pihak yang terlibat. Dengan menjaga komunikasi yang terbuka, sopan, dan penuh empati, setiap masukan dari stakeholder dapat diterima tanpa ada kesan

perbedaan status atau kepentingan. Keharmonisan ini menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga pihak yang memberikan saran merasa dihargai dan lebih terbuka dalam menyampaikan pendapatnya.

Selain itu, Penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan** tercermin dalam kesungguhan penyelenggara untuk menjadikan masukan dan saran sebagai dasar perbaikan layanan aplikasi. Mengumpulkan aspirasi bukan hanya sekadar formalitas, melainkan wujud komitmen untuk menghadirkan pelayanan publik yang semakin mudah, cepat, dan sesuai kebutuhan pengguna. Dengan orientasi pelayanan ini, stakeholder merasa dilibatkan secara aktif sehingga muncul rasa memiliki (sense of belonging) terhadap aplikasi yang dikembangkan.

Penerapan Nilai **Kolaboratif** juga menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Mengumpulkan masukan dan saran bukanlah pekerjaan satu pihak semata, melainkan memerlukan sinergi antara OPD, mentor, pengguna aplikasi, serta tim kerja sama daerah. Kolaborasi yang baik memungkinkan setiap saran ditampung, dipilah, dan diolah menjadi rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan aplikasi. Dengan bekerja sama, kualitas evaluasi meningkat dan keputusan yang diambil menjadi lebih tepat sasaran.

Bukti Output :

Hasil :					Dokumentasi :				
Timestamp	Apakah Ai	Apakah Anda Suda	Apakah SIMONEKSA	Saran untuk SIMONEKSADA					
17/09/2025 15:28:31	Ya	Sangat Paham	Sangat Membantu	Tampilkan dashboard sering di perbaharui agar tidak					
17/09/2025 15:30:03	Ya	Sangat Paham	Sangat Membantu	Menyediakan laman publik sederhana untuk menar					
17/09/2025 15:31:00	Tidak	Sangat Paham	Sangat Membantu	Pemilihan warna yang harmonis dengan branding c					
17/09/2025 15:34:05	Ya	Sangat Paham	Sangat Membantu	Kembangkan sistem untuk lebih baik untuk kedepa					
17/09/2025 15:42:29	Ya	Sangat Paham	Sangat Membantu	Memperkuat autentikasi pengguna (misalnya login					
17/09/2025 15:48:36	Ya	Sangat Paham	Sangat Membantu	Lakukan pengecekan update data monitoring setia					
17/09/2025 15:49:22	Tidak	Sangat Paham	Sangat Membantu	INOVASI YANG BAGUS					
17/09/2025 15:49:59	Tidak	Sangat Paham	Sangat Membantu	Sistem yang dibuat memudahkan pelaporan OPD y					
17/09/2025 15:50:27	Tidak	Sangat Paham	Sangat Membantu	Keren, terus kembangkan sistem nya setiap waktu					
17/09/2025 15:50:58	Ya	Sangat Paham	Sangat Membantu	Sistemnya bagus , kembangkan selalu					

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **Harmonis** tidak diterapkan, proses pengumpulan masukan dan saran akan berjalan kaku dan penuh jarak. Stakeholder bisa merasa enggan menyampaikan pendapat karena suasana yang kurang kondusif, bahkan bisa muncul perasaan bahwa pendapat mereka tidak dihargai. Hal ini dapat mengurangi keterbukaan komunikasi dan berakibat pada minimnya informasi penting yang seharusnya dapat mendukung pengembangan aplikasi.

Jika nilai **Berorientasi Pelayanan** diabaikan, maka kegiatan ini berpotensi hanya menjadi formalitas belaka. Saran dan masukan yang terkumpul tidak benar-benar diperhatikan untuk meningkatkan kualitas aplikasi, sehingga pengguna merasa diabaikan. Akibatnya, aplikasi yang dikembangkan tidak sesuai dengan

kebutuhan lapangan dan berdampak pada rendahnya tingkat pemanfaatan aplikasi SIMONEKSADA.

Sementara itu, ketiadaan nilai **Kolaboratif** akan menyebabkan proses pengumpulan masukan berjalan parsial dan tidak terkoordinasi. Tanpa adanya kerja sama antar pihak, informasi yang diperoleh bisa terfragmentasi, sulit diolah menjadi rekomendasi yang komprehensif, bahkan menimbulkan tumpang tindih data. Hal ini membuat hasil evaluasi tidak maksimal dan perbaikan aplikasi menjadi kurang tepat sasaran.

Kegiatan : Pelaksanaan Evaluasi Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Merumuskan Rekomendasi Perbaikan

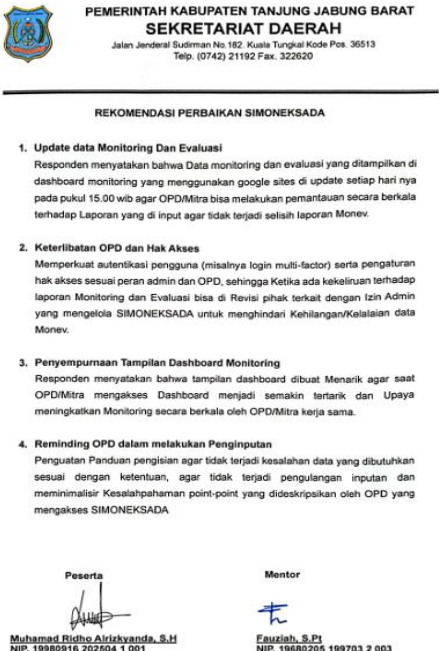
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam kegiatan Merumuskan Rekomendasi Perbaikan, Penulis menerapkan nilai **Adaptif** menjadi landasan penting untuk menyesuaikan rekomendasi dengan dinamika kebutuhan yang terus berkembang. Melalui sikap adaptif, seorang analis mampu membaca perubahan lingkungan, memahami tantangan baru, serta mengakomodasi beragam masukan yang diperoleh dari stakeholder. Hal ini menjadikan rekomendasi yang disusun tidak kaku, melainkan fleksibel, responsif, dan relevan dengan kondisi terkini. Misalnya, jika ditemukan kendala teknis dalam penggunaan SIMONEKSADA, sikap adaptif mendorong penyesuaian rekomendasi agar lebih ramah pengguna dengan alternatif solusi berbasis teknologi sederhana yang mudah diakses oleh semua pihak.

Sementara itu, penerapan nilai **Loyal** tercermin dalam komitmen untuk menjaga keselarasan rekomendasi dengan visi, misi, dan tujuan instansi. Loyalitas

bukan sekadar kepatuhan, tetapi juga wujud tanggung jawab untuk menghadirkan rekomendasi yang mendukung keberlanjutan implementasi kerja sama daerah. Dengan bersikap loyal, rekomendasi yang disusun tidak menyimpang dari kepentingan organisasi, tetap berada dalam koridor aturan, serta memastikan manfaat yang diberikan sesuai dengan harapan instansi maupun masyarakat.

Bukti Output :

Hasil :	Dokumentasi :
 PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT SEKRETARIAT DAERAH Jalan Jenderal Sudirman No 182, Kuala Tunggal Kode Pos. 36513 Telp. (0742) 21192 Fax. 322620 REKOMENDASI PERBAIKAN SIMONEKSADA 1. Update data Monitoring Dan Evaluasi Responden menyatakan bahwa Data monitoring dan evaluasi yang ditampilkan di dashboard monitoring yang menggunakan google sites di update setiap hari nya pada pukul 15.00 wib agar OPD/Mitra bisa melakukan pemantauan secara berkala terhadap Laporan yang di input agar tidak terjadi selisih laporan Monev. 2. Keterlibatan OPD dan Hak Akses Memperkuat autentikasi pengguna (misalnya login multi-factor) serta pengaturan hak akses sesuai peran admin dan OPD, sehingga Ketika ada kekeliruan terhadap laporan Monitoring dan Evaluasi bisa di Revisi pihak terkait dengan Izin Admin yang mengelola SIMONEKSADA untuk menghindari Kehilangan/Kelalaian data Monev. 3. Penyempurnaan Tampilan Dashboard Monitoring Responden menyatakan bahwa tampilan dashboard dibuat Menarik agar saat OPD/Mitra mengakses Dashboard menjadi semakin tertarik dan Upaya meningkatkan Monitoring secara berkala oleh OPD/Mitra kerja sama. 4. Reminding OPD dalam melakukan Penginputan Penguatan Panduan pengisian agar tidak terjadi kesalahan data yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan, agar tidak terjadi pengulangan inputan dan meminimalisir Kesalahpahaman point-point yang dideskripsikan oleh OPD yang mengakses SIMONEKSADA Peserta:  Muhammad Ridho Alirizkyanda, S.H NIP. 19980916 202504 1 001 Mentor:  Fauziah, S.Pt NIP. 19680205 199703 2 003	

Dampak jika tidak dilakukan :

Jika nilai **Adaptif** tidak diterapkan, rekomendasi yang disusun berisiko menjadi kaku dan tidak relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Hal ini bisa mengakibatkan rekomendasi gagal menjawab permasalahan yang dihadapi pengguna aplikasi SIMONEKSADA, bahkan berpotensi menimbulkan masalah

baru karena tidak responsif terhadap perubahan kebutuhan maupun teknologi. Akibatnya, aplikasi tidak berkembang sesuai harapan, dan efektivitas monitoring serta evaluasi kerja sama daerah menjadi rendah.

Di sisi lain, jika nilai **Loyal** diabaikan, rekomendasi yang dihasilkan bisa menyimpang dari visi dan misi instansi. Hal ini dapat menimbulkan ketidakselarasan antara arah kebijakan organisasi dengan implementasi yang dilakukan, sehingga melemahkan integritas instansi di mata stakeholder. Kurangnya loyalitas juga bisa membuka peluang adanya kepentingan pribadi yang mengganggu objektivitas rekomendasi.

LAMPIRAN 4. LAPORAN MINGGU KE- 4

Kegiatan : Pembuatan Laporan Tentang Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Membuat Laporan Awal

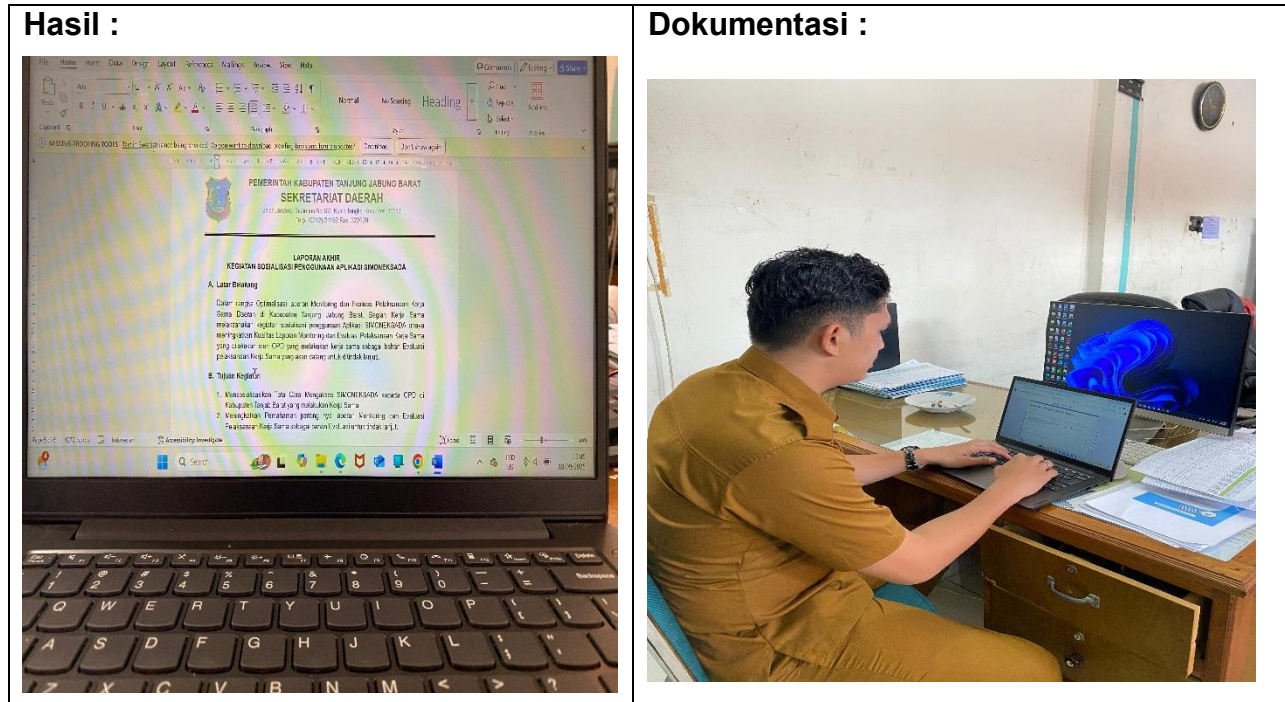
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap awal penyusunan laporan, Penulis menerapkan nilai **Kompeten** tercermin dari kemampuan peserta dalam mengumpulkan data yang valid, menganalisis informasi secara objektif, serta menyusun kerangka laporan yang sistematis. Kompetensi ini memastikan bahwa laporan awal memiliki dasar yang kuat, tidak hanya berisi gambaran umum, tetapi juga analisis mendalam yang dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya, penerapan nilai **Akuntabel** diwujudkan dengan menjamin setiap data, informasi, dan argumen yang dituangkan dalam laporan memiliki sumber yang jelas dan dapat diverifikasi. Akuntabilitas ini memberikan kejelasan bahwa laporan awal bukan sekadar dokumen formal, melainkan hasil kerja yang transparan, dapat dipertanggungjawabkan, dan mampu mendukung proses pengambilan keputusan.

Sementara itu, penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan** tercermin dari upaya peserta dalam menyusun laporan yang mudah dipahami, ringkas, dan relevan dengan kebutuhan pimpinan serta stakeholder. Laporan awal tidak hanya berfokus pada kepentingan internal, tetapi juga diarahkan untuk memberikan manfaat bagi pengguna informasi, sehingga mereka mendapatkan gambaran yang jelas mengenai arah dan capaian kegiatan yang sedang dilaksanakan.

Bukti Output :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **Kompeten** tidak diterapkan, laporan awal yang disusun berisiko berisi data yang tidak lengkap, analisis yang dangkal, serta struktur yang tidak sistematis. Hal ini akan menyebabkan laporan sulit dipahami, tidak mampu memberikan gambaran yang jelas, dan pada akhirnya tidak dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Jika nilai **Akuntabel** diabaikan, maka laporan awal akan kehilangan kredibilitas karena informasi yang disajikan tidak memiliki sumber yang jelas atau sulit diverifikasi. Kondisi ini dapat menimbulkan keraguan dari pimpinan maupun stakeholder terhadap validitas laporan, sehingga berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan terhadap kinerja instansi.

Sedangkan tanpa penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan**, laporan awal akan cenderung hanya memenuhi kewajiban administratif tanpa memperhatikan kebutuhan pengguna informasi. Laporan bisa menjadi terlalu rumit, tidak komunikatif, atau kurang relevan dengan kebutuhan pimpinan dan stakeholder. Akibatnya, laporan tidak akan mampu memberikan manfaat optimal sebagai alat bantu dalam perencanaan maupun evaluasi program.

Kegiatan : Pembuatan Laporan Tentang Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Melaksanakan konsultasi Laporan dengan mentor

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap melaksanakan konsultasi laporan dengan mentor, penulis menerapkan nilai **Harmonis** menjadi landasan penting untuk menciptakan suasana diskusi yang nyaman, terbuka, dan penuh rasa saling menghargai. Dengan sikap harmonis, peserta dapat menyampaikan hasil penyusunan laporan awal secara santun, mendengarkan masukan dari mentor dengan lapang dada, serta menjaga etika komunikasi agar tercipta hubungan yang baik. Keharmonisan ini tidak hanya mendukung tercapainya pemahaman bersama, tetapi juga membangun iklim kerja yang kondusif antara peserta dan mentor, sehingga segala bentuk koreksi maupun arahan dapat diterima tanpa hambatan emosional.

Di sisi lain, penerapan nilai **Kolaboratif** sangat krusial dalam memastikan bahwa proses penyempurnaan laporan bukan hanya menjadi tanggung jawab satu pihak, melainkan hasil dari kerja sama yang solid. Melalui kolaborasi, peserta dan mentor dapat bertukar pikiran, menyatukan perspektif, dan bersama-sama

merumuskan perbaikan yang tepat untuk meningkatkan kualitas laporan. Dengan adanya sinergi ini, laporan yang dihasilkan akan lebih komprehensif, sesuai standar yang berlaku, dan mencerminkan kontribusi kolektif yang kuat.

Bukti Output :

Hasil :	Dokumentasi :
CATATAN KONSULTASI LAPORAN AKHIR AKTUALISASI Penyampaian Laporan Kegiatan Disampaikan perkembangan kegiatan sosialisasi SIMONEKSADA, termasuk waktu pelaksanaan, jumlah peserta, dan metode penyampaian (Platform SIMONEKSADA, Panduan penggunaan dan pengisian point-point Laporan Monitoring dan Evaluasi dan sesi tanya jawab) Tanggapan Mentor Pimpinan memberikan Apresiasi atas inisiatif dan inovasi selama pelaksanaan kegiatan. Mentor menyampaikan pentingnya SIMONEKSADA untuk dilanjutkan dan selalu dikembangkan terhadap Dashboard monitoring dan memberikan manfaat kemudahan bagi OPD/Publik untuk melihat hasil laporan monitoring dan evaluasi. Arahan Tindak Lanjut - Mengupdate data laporan monitoring dan Evaluasi setiap hari pukul 15.00 Wib agar data yang terlampir selalu ter perbaharui. - Mengembangkan Fitur-fitur di dashboar monitoring agar tidak sedikit informasi yang ditampilkan Dokumentasi dan Evaluasi Disepakati bahwa seluruh kegiatan perlu terdokumentasi dengan baik dan dilengkapi laporan evaluasi dari peserta untuk dijadikan dasar perbaikan Peserta  Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H Mentor  Fauziah, S.Pt	

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **Harmonis** tidak diterapkan dalam kegiatan konsultasi laporan dengan mentor, maka komunikasi yang terjalin berpotensi menjadi kaku, penuh kesalahpahaman, bahkan menimbulkan konflik kecil yang dapat mengganggu proses penyempurnaan laporan. Tanpa adanya sikap saling menghargai dan menjaga suasana yang kondusif, masukan yang diberikan mentor mungkin dianggap sebagai kritik yang merugikan, bukan sebagai arahan membangun. Hal

ini akan berdampak pada rendahnya kualitas laporan yang dihasilkan karena peserta enggan menerima koreksi dengan terbuka.

Sementara itu, tanpa penerapan nilai **Kolaboratif**, proses konsultasi bisa menjadi tidak efektif karena peserta dan mentor bekerja secara terpisah, tanpa sinergi yang baik. Peserta mungkin hanya mengandalkan pemahamannya sendiri tanpa memanfaatkan pengalaman mentor, sedangkan mentor kesulitan memahami kebutuhan peserta secara menyeluruh. Kondisi ini berisiko menghasilkan laporan yang tidak komprehensif, kurang sesuai dengan standar, bahkan tidak menjawab permasalahan utama yang seharusnya disoroti.

Kegiatan : Pembuatan Laporan Tentang Aplikasi SIMONEKSADA

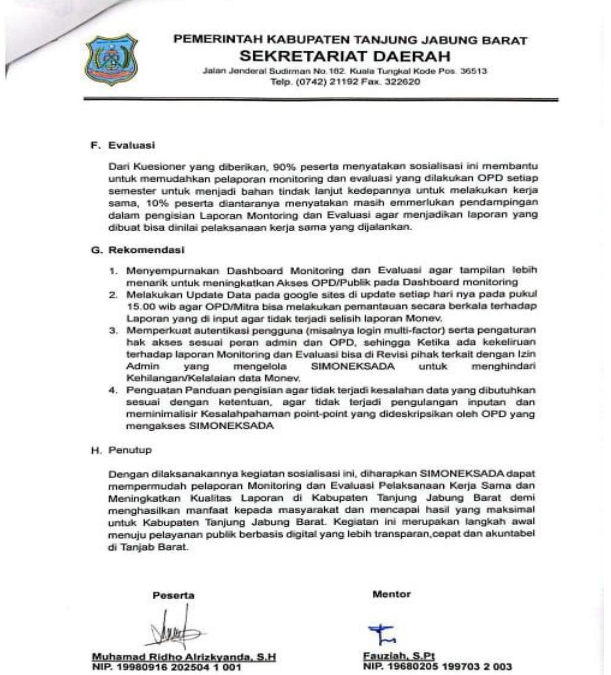
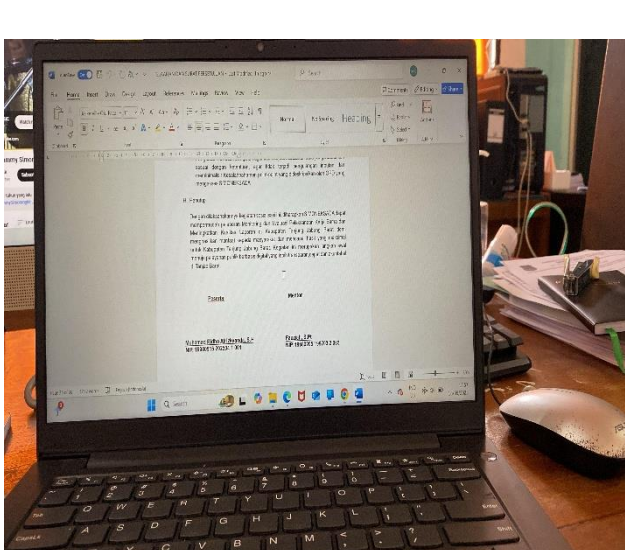
Tahap Kegiatan : Menyelesaikan Laporan Final

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap Menyelesaikan Laporan Final, penulis menerapkan nilai **Adaptif** menjadi hal yang sangat penting. Seorang peserta dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan berbagai dinamika, perubahan masukan, serta standar penyusunan laporan yang terus berkembang. Proses penyelesaian laporan tidak jarang menghadapi revisi dari mentor, tambahan data dari instansi, maupun penyesuaian terhadap format yang berlaku. Dengan nilai adaptif, peserta dapat dengan cepat merespons perubahan tersebut tanpa mengurangi kualitas pekerjaan, bahkan menjadikannya peluang untuk menghasilkan laporan yang lebih baik.

Sikap adaptif juga tercermin dari kemampuan memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang tersedia. Misalnya, ketika terdapat kebutuhan untuk mengubah format laporan menjadi lebih interaktif atau menambahkan visualisasi data, peserta mampu menguasai perangkat digital secara efektif. Hal ini membuat laporan yang dihasilkan tidak hanya sesuai dengan aturan formal, tetapi juga lebih mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Bukti Output :

Hasil :	Dokumentasi :
 PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT SEKRETARIAT DAERAH Jalan Jenderal Sudirman No. 182, Kuala Tungkal Kode Pos. 36513 Telp. (0742) 21192 Fax. 322620 F. Evaluasi Dari Kuesioner yang diberikan, 90% peserta menyatakan sosialisasi ini membantu untuk memudahkan pelaporan monitoring dan evaluasi yang dilakukan OPD setiap semester untuk menjadi bahan tindak lanjut kedepannya untuk melakukan kerja sama, 10% peserta diantaranya menyatakan masih memerlukan pendampingan dalam pengisian Laporan Monitoring dan Evaluasi agar menjadikan laporan yang dibuat bisa dinilai pelaksanaan kerja sama yang dijalankan. G. Rekomendasi 1. Menyempurnakan Dashboard Monitoring dan Evaluasi agar tampilan lebih menarik untuk meningkatkan Akses OPD/Publik pada Dashboard monitoring 2. Melakukan Update Data pada google sites di update setiap hari nya pada pukul 15.00 wib agar OPD/Mitra bisa melakukan pemantauan secara berkala terhadap Laporan yang di input agar tidak terjadi selisih laporan Monev. 3. Memperkuat autentikasi pengguna (misalnya login multi-factor) serta pengaturan hak akses sesuai peran admin dan OPD, sehingga Ketika ada kekeliruan terhadap laporan Monitoring dan Evaluasi bisa di Revisi pihak terkait dengan Izin Admin yang mengelola SIMONEKSADA untuk menghindari Kehilangan/Kelalaian data Monev. 4. Penguatan Panduan pengisian agar tidak terjadi kesalahan data yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan, agar tidak terjadi pengulangan inputan dan meminimalisir Kesalahpahaman point-point yang dideskripsikan oleh OPD yang mengakses SIMONEKSADA H. Penutup Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan SIMONEKSADA dapat mempermudah pelaporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama dan Meningkatkan Kualitas Laporan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat demi menghasilkan manfaat kepada masyarakat dan mencapai hasil yang maksimal untuk Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kegiatan ini merupakan langkah awal menuju pelayanan publik berbasis digital yang lebih transparan, cepat dan akuntabel di Tanjung Barat. Peserta  Muhamad Ridho Alrizkyanda, S.H NIP. 19980916 202504 1 001 Mentor  Fauziah, S.Pi NIP. 19680205 199703 2 003	

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai **Adaptif** tidak diterapkan dalam proses penyelesaian laporan final, maka akan muncul berbagai hambatan yang dapat merugikan baik peserta maupun instansi. Peserta akan kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan format, tambahan masukan dari mentor, atau permintaan data baru dari instansi.

Akibatnya, laporan menjadi lambat selesai, tidak sesuai standar yang berlaku, bahkan berpotensi ditolak karena tidak memenuhi ketentuan.

Kurangnya sikap adaptif juga membuat peserta kaku dalam menghadapi situasi tak terduga. Misalnya, jika terjadi revisi mendadak atau kendala teknis dalam pengolahan data, laporan yang dihasilkan akan tidak maksimal, terburu-buru, dan tidak akurat. Kondisi ini dapat menurunkan kredibilitas peserta sebagai seorang analis yang diharapkan mampu bekerja profesional dan responsif.

LAMPIRAN BUKTI KEGIATAN

KEGIATAN : Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pembuatan Aplikasi SIMONEKSADA

TAHAP KEGIATAN : Menyusun telaahan staf sebagai bahan pertimbangan



**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
SEKRETARIAT DAERAH**

Jalan Jenderal Sudirman No.182, Kuala Tungkal Kode Pos. 36513
Telp. (0742) 21192 Fax. 322620

Telaahan Staf

Kepada : Kepala Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Tanjung Jabung Barat
Dari : Analis Kerja Sama Ahli Pertama Sekretariat Daerah Tanjung Jabung Barat
Tanggal : September 2025
Perihal : Optimalisasi Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Daerah Melalui Pembuatan SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah) Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dengan Hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Ibu sebagai berikut :
Sehubungan dengan upaya peningkatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama melalui SIMONEKSADA, bersama ini kami menyampaikan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan Pembuatan SIMONEKSADA.

1. **Latar Belakang :**
Pembuatan SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah). Aplikasi ini dirancang sebagai sistem terintegrasi untuk mengelola data, melakukan monitoring, serta mengevaluasi pelaksanaan kerja sama secara lebih sistematis. Berdasarkan hasil identifikasi awal ditemukan beberapa isu yang menyebabkan belum optimalnya laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di Kabupaten Tanjung Jabung Barat seperti belum adanya sistem evaluasi berkala yang komprehensif, kurangnya pemanfaatan teknologi, penyimpanan data laporan Monitoring Evaluasi pelaksanaan kerja sama yang masih manual, serta belum optimalnya petugas khusus yang memantau progres dan keberlanjutan pelaksanaan kerja sama.
2. **Tujuan :**
Memberikan Peningkatan Sistem Monitoring dan Evaluasi berbasis Platform Digital untuk menilai efektivitas implementasi kerja sama daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3. **Permasalahan :**
 - a. Belum tersedianya sistem monitoring dan evaluasi berbasis platform digital.
 - b. Penyimpanan data laporan monitoring evaluasi pelaksanaan kerja sama yang masih manual
 - c. Belum optimalnya peran unit atau petugas khusus yang bertanggung jawab dalam memantau progres dan keberlanjutan kerja sama.
 - d. Minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data, pemantauan, dan pelaporan hasil pelaksanaan kerja sama.
4. **Alternatif Solusi :**
 - a. Dibutuhkan sistem evaluasi digital yang komprehensif dengan indikator capaian output, outcome, dan dampak kerja sama.
 - b. Pengembangan SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah) berbasis digital
 - c. Perlu penguatan peran petugas khusus yang bertanggung jawab mengelola SIMONEKSADA.
 - d. Dibutuhkan platform digital yang mudah diakses, user-friendly, dan terintegrasi dengan database kerja sama. Fitur penyimpanan data digital terpusat agar informasi terdokumentasi rapi dan tidak tercecer.
5. **Rekomendasi :**
Mempertimbangkan pentingnya SIMONEKSADA untuk mengoptimalkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama secara berkala dan sistematis, sebagai platform digital yang mudah di akses untuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) / Pihak Ketiga dalam Melaporkan hasil Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Persemanester.

Demikian Telaahan ini disampaikan. Atas Perhatian dan arah Kebijakan Ibu Kabag, kami ucapkan Terima Kasih.

Analis Kerja Sama Ahli Pertama
Bagian Kerja Sama Setda Tanjab Barat

Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H
NIP. 199809162025041001

KEGIATAN : Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pembuatan Aplikasi SIMONEKSADA

TAHAP KEGIATAN : Melaksanakan Konsultasi dengan Mentor

Catatan Hasil Konsultasi dengan Mentor

Tanggal : 01 September 2025

Tempat : Ruang Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Kab. Tanjab Barat

Peserta : Kabag Kerja Sama (Mentor) dan Penyusun Telaahan

Pokok Bahasan :

1. Penyediaan Platform berbasis digital untuk Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi
2. Diskusi terbuka tentang pemanfaatan SIMONEKSADA untuk Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Hasil Konsultasi :

1. Pimpinan Menyetujui Pentingnya Platform digital untuk pelaporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi dan membuat surat persetujuan terhadap isu dan judul Laporan Aktualisasi
2. Platform digital dibuat dengan akses yang mudah dan user-frendly
3. Segera disusun konsep SIMONEKSADA untuk mendapatkan hasil laporan yang berkualitas

Peserta



Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H

Mentor



Fauziah, S.Pt

KEGIATAN : Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor Terkait Pembuatan Aplikasi SIMONEKSADA

TAHAP KEGIATAN : Membuat persetujuan dengan Mentor



**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
SEKRETARIAT DAERAH**

Jalan Jenderal Sudirman No.182, Kuala Tungkal Kode Pos. 36513
Telp. (0742) 21192 Fax. 322620

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA : FAUZIAH, S.Pt

NIP : 196802051997032003

JABATAN : Kepala Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Tanjung Jabung Barat

UNIT KERJA: Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Tanjung Jabung Barat

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada

NAMA : Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H

NIP : 199809162025041001

JABATAN : Analis Kerja Sama Ahli Pertama

UNIT KERJA: Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Tanjung Jabung Barat

Telah menyetujui pelaksanaan Aktualisasi dalam rangka penerapan nilai-nilai dasar CPNS dengan judul "Optimalisasi Laporan Monitoring Dan Evaluasi Kerja Sama Daerah Melalui Pembuatan SIMONEKSADA(Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah) Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat". Pelaksanaan Aktualisasi mulai tanggal 01 September s/d 04 Oktober 2025.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kuala Tungkal, September 2025
Kepala Bagian Kerja Sama

Fauziah, S.Pt
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 196802051997032003

KEGIATAN : Pengembangan Aplikasi SIMONEKSADA

TAHAP KEGIATAN : Melaksanakan diskusi bersama mentor mengenai konsep aplikasi.

KONSEP APLIKASI SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah)

SIMONEKSADA Merupakan Integrasi dari Google Form, Google Spreadsheet, Google Drive, dan Google Sites secara runtut:

1. Pengisian data Melalui **Google Form**
 - OPD Penanggung Jawab (**Wajib isi**)
 - Mitra Kerja Sama (**Wajib isi**)
 - Jenis Kerja Sama (KSDD,KSDPK,SINERGI)
 - Tanggal dimulai PKS (**Wajib isi**)
 - Tanggal Berakhir PKS (**Wajib isi**)
 - Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang (**Wajib isi**)
 - Output (Uraian hasil langsung) (**wajib isi**)
 - Outcome (Uraian dampak dari hasil kegiatan) (**wajib isi**)
 - Manfaat (Uraian Manfaat) (**wajib isi**)
 - Permasalahan/Kendala (**Diisi jika ada, tidak wajib**)
 - Rekomendasi (**Diisi jika ada, tidak wajib**)
 - Dokumentasi Maksimal 10 file Format JPG (Foto/bukti dukung kegiatan pelaksanaan Kerja Sama)
2. Perekaman Data Otomatis melalui **Google Spreadsheet**
 - Setiap data yang diisi OPD pada Google Form akan langsung tersimpan secara otomatis di Google Spreadsheet (Database Utama)
3. Penyimpanan Otomatis Dokumentasi melalui **Google Drive**
 - File Foto/bukti dukung kegiatan pelaksanaan Kerja Sama yang diunggah melalui Google Form akan langsung tersimpan secara otomatis di Google Drive.
4. Publikasi dan Akses Informasi melalui **Google Sites**
 - Data dan laporan hasil monitoring diolah dari Spreadsheet kemudian dipublikasikan secara otomatis ke Google Sites.

Google Sites menjadi dashboard publik/internal yang menyajikan:

 - Ringkasan evaluasi,
 - Link ke dokumen pendukung,
 - Informasi capaian kerja sama daerah.

Dengan ini, pimpinan maupun stakeholder dapat mengakses informasi secara cepat, transparan, dan mudah dipahami.

Peserta



Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H

Mentor



Fauziah, S.Pt

KEGIATAN : Pengembangan Aplikasi SIMONEKSADA

TAHAP KEGIATAN : Membuat prototype aplikasi dengan memanfaatkan Google Form, Spreadsheet, Drive, dan Sites.

Drive Saya > SIMONEKSADA

✓

☰

⌵

ⓘ

Jenis

Orang

Dimodifikasi

Sumber

Nama	↑	Pemilik	Terakhi...	Ukuran file	
 Kerja Sama Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabu...		 saya	11.59	27 KB	
 SIMONEKSADA		 saya	1 Sep 2025	5 KB	
 Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah Kabu...		 saya	16 Agu 2025	2 KB	

KEGIATAN : Pengembangan Aplikasi SIMONEKSADA

TAHAP KEGIATAN : Ujicoba Internal Finalisasi Aplikasi

SIMONEKSADA

Terima Kasih Telah Melakukan Laporan Monitoring Dan Evaluasi Kerja Sama
Semoga Sehat Selalu :)

[Edit jawaban Anda](#)

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Hubungi pemilik formulir](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir



Kerja Sama Sekretariat Daerah Kab...

LAPORAN MONITORING EVALUASI KINERJA
KERJA SAMA SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Jenis header

Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat : Form Responses 1				
Timestamp	OPD PENANGGUNG JAWAB	MITRA KERJA SAMA	JENIS KERJA SAMA	JUDUL PERJAN
03/09/2025 16:11:29	BPBD KAB. TANJAB BARAT	BPBD KAB. BATANG HAR	KSDD	KOLABORASI F

Kegiatan : Pembuatan Buku Panduan Digital Penggunaan Aplikasi
SIMONEKSADA

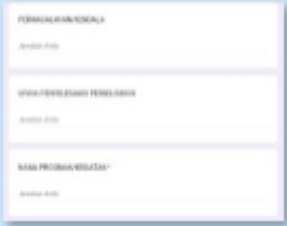
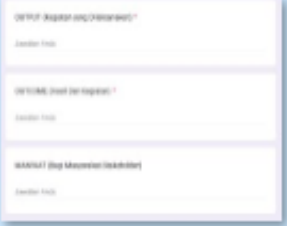
Tahap Kegiatan : Mengumpulkan referensi dan menyusun draft awal panduan.

Draf Awal Pengisian Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama

1. OPD Pelapor masuk ke Link yang diberikan oleh Operator SIMONEKSADA yaitu bagian kerja sama Tanjab barat
2. OPD Pelapor masuk ke Dashboard Utama Google Form untuk menjawab seluruh isi pertanyaan yang ada di google form diantaranya :
 - OPD Penanggung Jawab (Wajib isi)
 - Mitra Kerja Sama (Wajib isi)
 - Jenis Kerja Sama (KSDD,KSDPK,SINERGI)
 - Judul Perjanjian Kerja Sama (Wajib isi)
 - Maksud dan Tujuan (Uraian Maksud dan Tujuan)
 - Tanggal dimulai PKS (Wajib isi)
 - Tanggal Berakhir PKS (Wajib isi)
 - Permasalahan/Kendala (Diisi jika ada, tidak wajib)
 - Upaya Penyelesaian Permasalahan (Diisi jika ada, tidak wajib)
 - Output (Uraian hasil langsung)
 - Outcome (Uraian Manfaat Jangka Menengah)
 - Manfaat (Uraian Manfaat)
 - Dokumentasi Maksimal 10 file Format JPG (Foto/bukti dukung kegiatan pelaksanaan Kerja Sama)
3. Setelah selesai menginput seluruh data OPD pelapor bisa melakukan monitoring terhadap isi yang dilaporkan melalui google sites yang bisa di akses publik untuk meningkatkan transparansi kegiatan melalui link yang sudah diinfokan oleh operator SIMONEKSADA bagian Kerja Sama Tanjab Barat.

Kegiatan : Pembuatan Buku Panduan Digital Penggunaan Aplikasi
SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Mengumpulkan referensi dan menyusun draft awal panduan.

		
✓ Cuplikan layar 2025-09-08 084109	✓ Cuplikan layar 2025-09-08 084135	✓ Cuplikan layar 2025-09-08 084218
		
✓ Cuplikan layar 2025-09-08 084235	✓ Cuplikan layar 2025-09-08 084255	✓ Cuplikan layar 2025-09-08 091307

Kegiatan : Pembuatan Buku Panduan Digital Penggunaan Aplikasi
SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Menyusun Finalisasi buku panduan dalam format digital
(PDF)



forms.gle

<https://forms.gle/eeXWgGJvy1CU61Tv5>

forms.gle

Assalamualaikum Wr.Wb

Diminta Kepada OPD yang dihubungi untuk segera menginput Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Per Semester Melalui Link SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah)

berikut link yang langsung terhubung dan diisi sesuai dengan Buku Panduan yang berisi tentang tata cara Pengisian SIMONEKSADA

<https://forms.gle/eeXWgGJvy1CU61Tv5>

Untuk Melihat hasil Pelaporan Pelaksanaan Kerja Sama bisa dilihat melalui Link

<https://sites.google.com/view/kerjasamatanjabbarat/halaman-muka>

09.56 ✓

Klik Link Diatas untuk masuk ke Google Form

SIMONEKSADA

(SISTEM MONITORING DAN EVALUASI KERJA SAMA DAERAH)

Nama, alamat email, dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirimkan formulir ini

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi



Setelah Klik link, Akan langsung
dihubungkan ke beranda form

OPD PENANGGUNG JAWAB *

Jawaban Anda

ISI SESUAI DENGAN NAMA OPD

MITRA KERJA SAMA *

Jawaban Anda

**ISI SESUAI DENGAN NAMA OPD/MITRA
YANG MELAKUKAN KERJA SAMA**

JENIS KERJA SAMA *

- ☐ KSDD (Kerja Sama Daerah Dengan Daerah Lain)
- ☐ KSDPK (Kerja Sama Daerah Dengan Pihak Ketiga)
- ☐ SINERGI

**PILIH JENIS KERJA SAMA SESUAI
DENGAN YANG DILAKUKAN**

TANGGAL DIMULAI PKS *

Tanggal

dd/mm/yyyy



**KLIK IKON UNTUK
MEMILIH TANGGAL**

TANGGAL BERAKHIR PKS *

Tanggal

dd/mm/yyyy



**KLIK IKON UNTUK
MEMILIH TANGGAL**

PERMASALAHAN/KENDALA

Jawaban Anda

**pada form ini , jika tidak
ada permasalahan tulis (-)**

UPAYA PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Jawaban Anda

**pada form ini , jika tidak
ada permasalahan tulis (-)**

NAMA PROGRAM/KEGIATAN *

Jawaban Anda

**Isi sesuai nama
Kegiatan didalam PKS**

Contoh Program/Kegiatan :

1. Pendidikan
2. Penelitian
3. Pengabdian masyarakat



OUTPUT (Kegiatan yang Dilaksanakan) *

Jawab ←

diisi sesuai hasil Kegiatan yang dilakukan

OUTCOME (Hasil Dari Kegiatan) *

Jawab ←

diisi sesuai dampak atas hasil dari kegiatan yang dilakukan

MANFAAT (Bagi Masyarakat/Stakeholder)

Jawab ←

diisi sesuai impact dari hasil kegiatan

contoh :

Output :

- 1) Meminimalisir penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
- 2) Pencegahan dan pemberantasan narkoba dalam rangka mewujudkan kabupaten Tanjung Jabung Barat yang bersih dari peredaran gelap narkoba.

Outcome :

- 1) Menurunnya angka penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
- 2) Terwujudnya kabupaten Tanjung Jabung Barat yang bersih dari peredaran gelap narkoba.

Manfaat/Impact :

Mewujudkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang bebas dari peredaran gelap narkoba dan precursor narkoba akan membawa berbagai dampak positif yang signifikan bagi seluruh lapisan masyarakat.

DOKUMENTASI KEGIATAN *

Upload maksimum 5 file yang didukung: drawing atau image. Maks 10 MB per file.

 Tambahkan file

← Upload Foto Kegiatan pelaksanaan kerja Sama di menu berikut, Maksimal 10 Format Foto ditulis dengan (Nama Kegiatan)

Kirim

Kosongkan formulir

forms.gle

<https://forms.gle/eeXWgGJvy1CU61Tv5>

forms.gle

Assalamualaikum Wr.Wb

Diminta Kepada OPD yang dihubungi untuk segera menginput Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Per Semester Melalui Link SIMONEKSADA (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah)

berikut link yang langsung terhubung dan diisi sesuai dengan Buku Panduan yang berisi tentang tata cara Pengisian SIMONEKSADA

<https://forms.gle/eeXWgGJvy1CU61Tv5>

Untuk Melihat hasil Pelaporan Pelaksanaan Kerja Sama bisa dilihat melalui Link

<https://sites.google.com/view/kerjasamatanjabbarat/halaman-muka>

09.56 ✓

←
Klik link tersebut, kemudian akan diarahkan otomatis ke Dashboar SIMONEKSADA untuk melihat Hasil Laporan yang dilakukan Melalui Google Form



BL Bagilogo

TERIMA KASIH

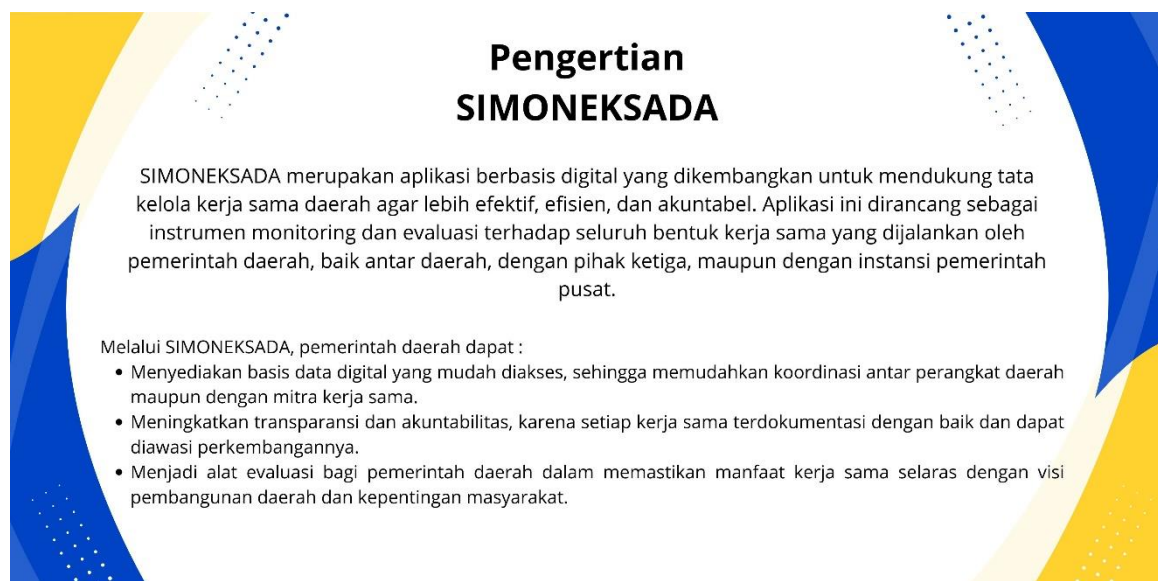
**TELAH MELAKUKAN LAPORAN MONITORING DAN
EVALUASI PELAKSANAAN KERJA SAMA
MELALUI SIMONEKSADA**



Monitoringkerjasamatanjabbarat@gmail.com

Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Menyusun Materi Sosialisasi



SIMONEKSADA MENGGUNAKAN PLATFORM GOOGLE DIANTARANYA



Kuesioner yang disusun di Google Form yaitu :

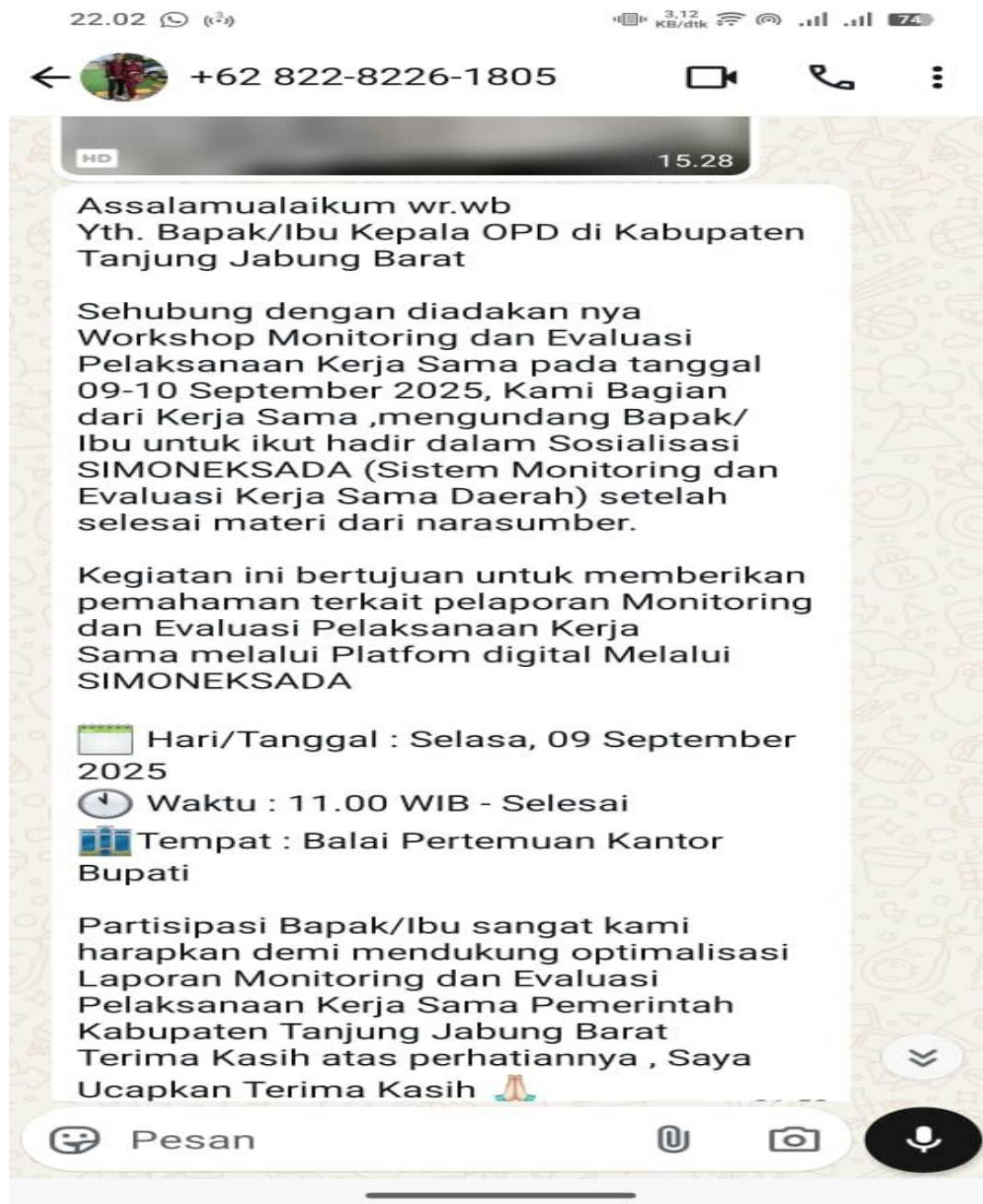
- OPD PENANGGUNG JAWAB
- MITRA KERJA SAMA
- JENIS KERJA SAMA
- TANGGAL DIMULAI DAN BERAKHIR PKS
- JUDUL PERJANJIAN KERJA SAMA
- MAKSUD DAN TUJUAN
- PERMASALAHAN/KENDALA
- UPAYA PENYELESAIAN PERSELISIHAN
- NAMA PROGRAM/KEGIATAN
- OUTPUT DAN OUTCOME
- MANFAAT
- DOKUMENTASI

TERIMA KASIH

Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H
Analisis Kerja Sama Ahli Pertama
Bagian Kerja Sama
Sekretariat Daerah Tanjung Jabung Barat

Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Menyebar Undangan Sosialisasi



Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Melaksanakan Sosialisasi

TANDA TERIMA TAS, GELAS MUG, BUKU AGENDA KERJA DAN PENAL PILOT SPT
BAGIAN KERJA SAMA SETDA KAB. TANJAB BARAT

ALAMAT : JALAN PONTIANAK KOTA TANJUNGPINANG
KAB. TANJUNGPINANG
TANGGAL : 01-10-2023
JAM : 08.00-12.00
TEMPAT : BALAI KOPERASI KANTOR BUPATI TANJUNGPINANG

NO	OPD	NAMA	TANDA TANGAN
1	SOLEKATI	BIRU SO'S	
2	OPMPTSP	Muhammad Rana Duta	
3	Zulkifli	Dikamhar	
4	Disperinduk	Mir Socha	
5	Disperinduk	Syifa Nuraini	
6	Pengawasan Keuangan	Muhammad Ali	
7	Bendah	Rahmawati	
8	OPD	Sekron	
9	DLH	Sekron	
10	DAMKAB	Siti Nurjita	
11	Disbudis	Rahmawati P	
12	Dinas PND	Maryanti M	
13	Disdik	Fitri Rahmawati	
14	Disdik	Mir Socha	
15	DKP	Shanty Gusman	
16	ASPD	R. R. R. R. R.	
17	Tina Tulin	Kubang	
18	Indikator	Nana Ariana	
19	Disdik	Siti Nurjita	
20	Disdik	A. P. A. C.	
21	Disdik	Disdik	
22	Disdik	Disdik	
23	Disdik	Disdik	
24	Disdik	Disdik	
25	Disdik	Disdik	
26	Disdik	Disdik	
27	Disdik	Disdik	
28	Disdik	Disdik	
29	Disdik	Disdik	
30	Disdik	Disdik	

NO	NAMA	OPD	TANDA TANGAN
31	Rad	Disdik	
32	M. F. F. F. F.	Disdik	
33	Disdik	Disdik	
34	Disdik	Disdik	
35	Disdik	Disdik	
36	Disdik	Disdik	
37	Disdik	Disdik	
38	Disdik	Disdik	
39	Disdik	Disdik	
40	Disdik	Disdik	
41	Disdik	Disdik	
42	Disdik	Disdik	
43	Disdik	Disdik	
44	Disdik	Disdik	
45	Disdik	Disdik	
46	Disdik	Disdik	
47	Disdik	Disdik	
48	Disdik	Disdik	
49	Disdik	Disdik	
50	Disdik	Disdik	
51	Disdik	Disdik	
52	Disdik	Disdik	
53	Disdik	Disdik	
54	Disdik	Disdik	
55	Disdik	Disdik	
56	Disdik	Disdik	
57	Disdik	Disdik	
58	Disdik	Disdik	
59	Disdik	Disdik	
60	Disdik	Disdik	
61	Disdik	Disdik	
62	Disdik	Disdik	
63	Disdik	Disdik	
64	Disdik	Disdik	
65	Disdik	Disdik	

Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Membuat notulen Sosialisasi

NOTULEN PELAKSANAAN SOSIALISASI SIMONEKSADA

BALAI PERTEMUAN KANTOR BUPATI TANJUNG JABUNG BARAT

Hari/Tanggal : Selasa/09 September 2025
Waktu : 11.00 – 12.00 WIB
Tempat : Balai Pertemuan Kantor Bupati Tanjung Jabung Barat
Peserta : Perwakilan seluruh OPD Tanjab Barat dan Bagian Kerja Sama
Agenda : Sosialisasi SIMONEKSADA (Sistem Monitoring Kerja Sama Daerah)

1. Pembukaan

Sosialisasi dibuka oleh MC pada pukul 08.30 WIB. Dilanjutkan dengan sambutan dari Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat mewakili Bupati, Tentang Pembukaan Workshop Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah. Sosialisasi SIMONEKSADA sekaligus dilaksanakan dengan acara Workshop tersebut.

2. Pemaparan Materi

Disampaikan Oleh Muhammad Ridho Alrizkyanda selaku Peserta Latsar yang Membuat SIMONEKSADA dengan Poin-poin sebagai berikut :

- Pengertian SIMONEKSADA
- Tujuan dan Manfaat SIMONEKSADA
- Platform SIMONEKSADA
- Kuesioner SIMONEKSADA
- Penutup

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Beberapa pertanyaan dan masukan yang muncul :

- Opd Dinas Perikanan menanyakan apakah Dashboard monitoring bisa di akses oleh publik
- OPD DISKOMINFO menanyakan apakah Dashboard ini menyediakan tentang Draft MoU dan PKS, Penawaran Kerja Sama, atau hanya Sebatas Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi kerja sama
- Disepakati bahwa OPD selanjutnya melakukan Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Daerah Melalui SIMONEKSADA

4. Kesimpulan

- SIMONEKSADA Merupakan platform digital untuk memudahkan Monitoring dan Evaluasi secara berkala dan bisa diakses oleh publik.
- Seluruh OPD diharapkan memahami tentang Mekanisme Pelaporan Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama

Peserta



Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H

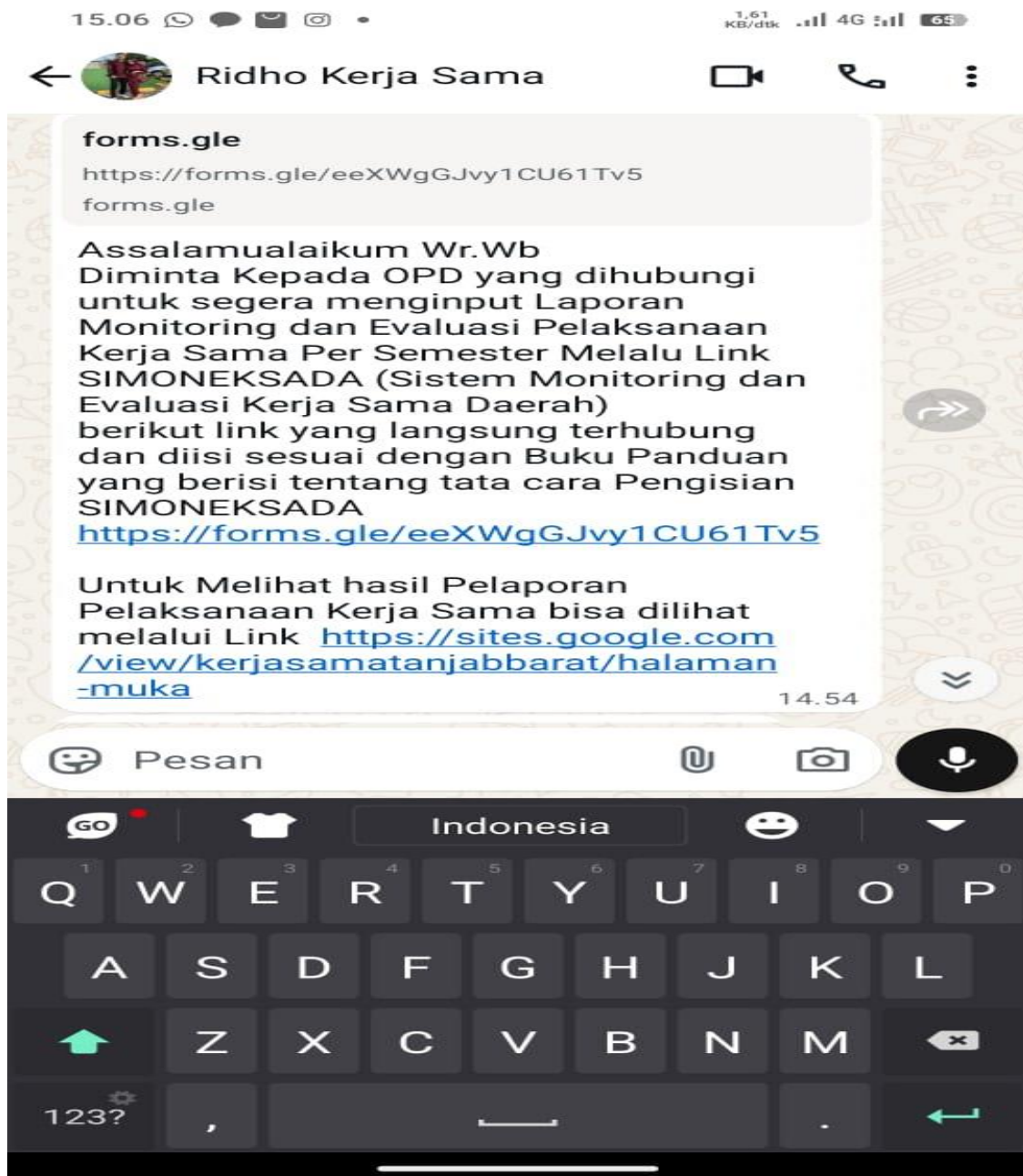
Mentor



Fauziah, S.Pt

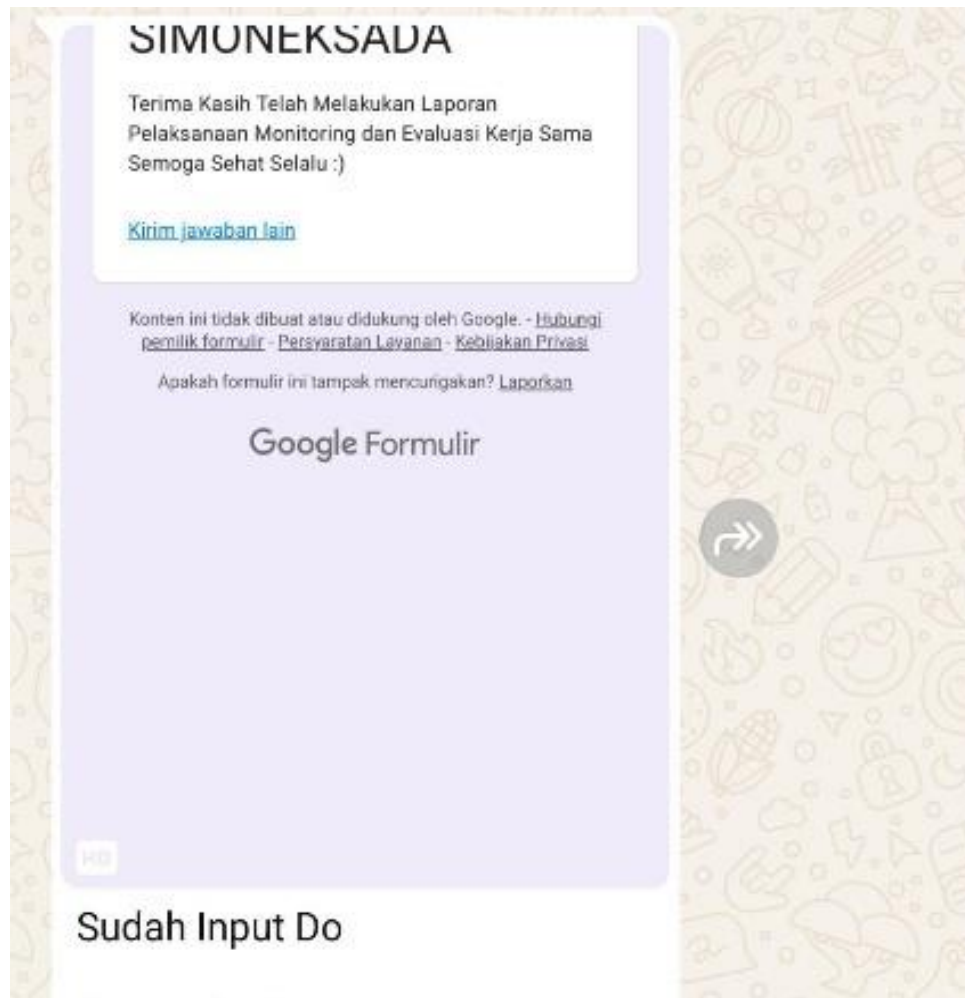
Kegiatan : Penerapan Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Melakukan Koordinasi dengan OPD untuk mengisi link akses yang diberikan



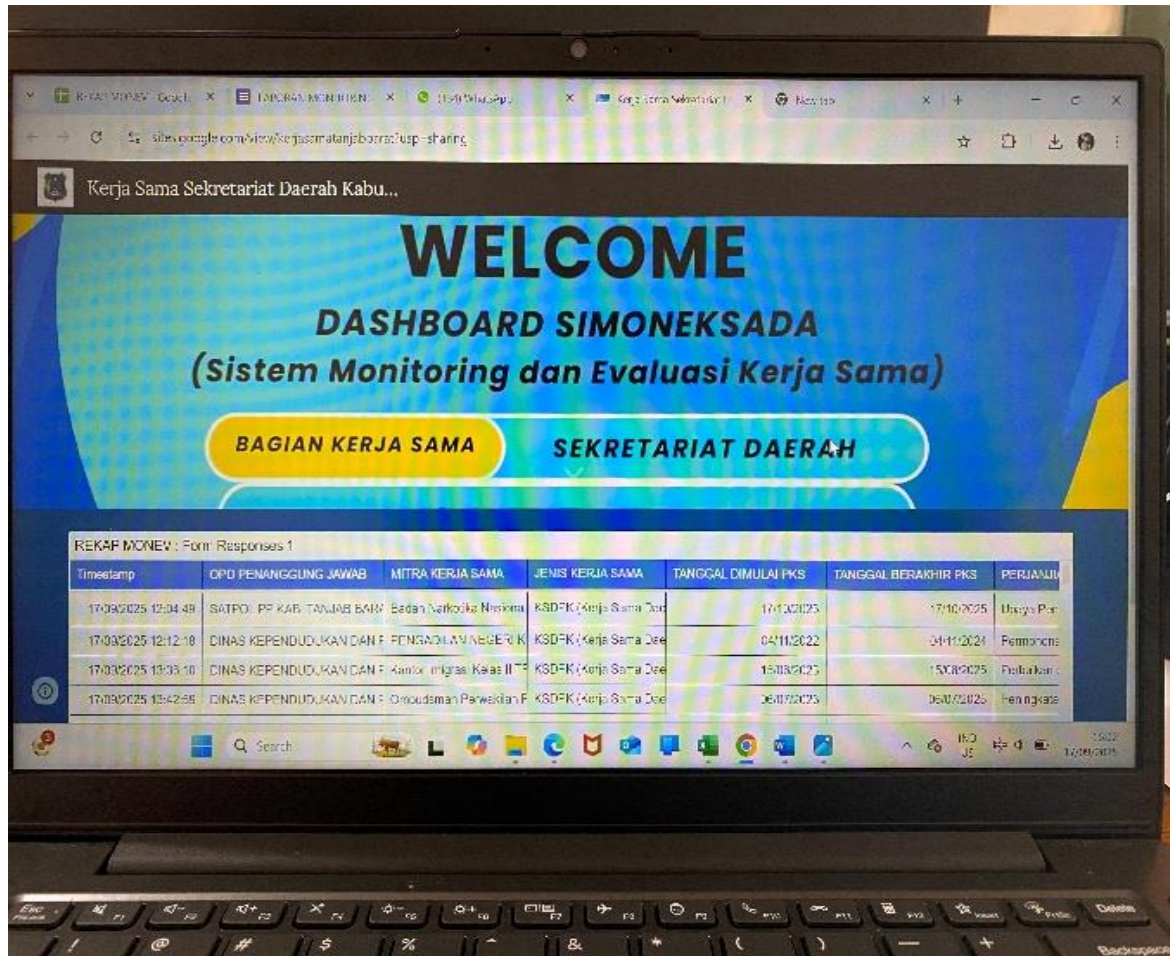
Kegiatan : Penerapan Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Memastikan inputan link akses telah berhasil dilakukan



Kegiatan : Penerapan Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Monitoring hasil penggunaan aplikasi yang terhubung di Google Platform



Kegiatan : Pelaksanaan Evaluasi Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Menyusun Kuesioner Evaluasi Penggunaan Aplikasi

The screenshot shows a web browser window with several tabs open: 'LAPORAN MONI...', 'WhatsApp', 'Kuesioner Penggu...', 'Kerja Sama Sekte...', and 'New Tab'. The active tab displays a Google Forms survey titled 'Kuesioner Penggunaan SIMONEKSADA'. The form is owned by 'ridhoalrizkyanda@gmail.com' and is set to 'Tidak dibagikan' (Not shared). A red asterisk indicates that the following questions are mandatory.

Kuesioner Penggunaan SIMONEKSADA

ridhoalrizkyanda@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Apakah Anda Sudah Menginput Laporan Monitoring Dan Evaluasi Kerja Sama Daerah *

☐ Ya

☐ Tidak

Apakah Anda Sudah Paham Terhadap Penginputan Menggunakan SIMONEKSADA *

☐ Sangat Paham

☐ Tidak Paham

The bottom of the image shows the keyboard of the laptop, with keys for numbers 3-0, letters E-P, D-L, and C-M visible.

Kegiatan : Pelaksanaan Evaluasi Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Mengumpulkan Masukan dan Saran

Timestamp	Apakah AI	Apakah Anda Suda	Apakah SIMONEKSA	Saran untuk SIMONEKSADA
17/09/2025 15:28:31	Ya	Sangat Paham	Sangat Membantu	Tampilan dashboard sering di perbaharui agar tidal
17/09/2025 15:30:03	Ya	Sangat Paham	Sangat Membantu	Menyediakan laman publik sederhana untuk menar
17/09/2025 15:31:00	Tidak	Sangat Paham	Sangat Membantu	Pemilihan warna yang harmonis dengan branding c
17/09/2025 15:34:05	Ya	Sangat Paham	Sangat Membantu	Kembangkan sistem untuk lebih baik untuk kedepa
17/09/2025 15:42:29	Ya	Sangat Paham	Sangat Membantu	Memperkuat autentikasi pengguna (misalnya login
17/09/2025 15:48:36	Ya	Sangat Paham	Sangat Membantu	Lakukan pengecekan update data monitoring setia
17/09/2025 15:49:22	Tidak	Sangat Paham	Sangat Membantu	INOVASI YANG BAGUS
17/09/2025 15:49:59	Tidak	Sangat Paham	Sangat Membantu	Sistem yang dibuat memudahkan pelaporan OPD y
17/09/2025 15:50:27	Tidak	Sangat Paham	Sangat Membantu	Keren, terus kembangkan sistem nya setiap waktu
17/09/2025 15:50:58	Ya	Sangat Paham	Sangat Membantu	Sistemnya bagus , kembangkan selalu

Kegiatan : Pelaksanaan Evaluasi Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Merumuskan Rekomendasi Perbaikan



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman No. 182, Kuala Tungkal Kode Pos. 36513
Telp. (0742) 21192 Fax. 322620

REKOMENDASI PERBAIKAN SIMONEKSADA

1. Update data Monitoring Dan Evaluasi

Responden menyatakan bahwa Data monitoring dan evaluasi yang ditampilkan di dashboard monitoring yang menggunakan google sites di update setiap hari nya pada pukul 15.00 wib agar OPD/Mitra bisa melakukan pemantauan secara berkala terhadap Laporan yang di input agar tidak terjadi selisih laporan Monev.

2. Keterlibatan OPD dan Hak Akses

Memperkuat autentikasi pengguna (misalnya login multi-factor) serta pengaturan hak akses sesuai peran admin dan OPD, sehingga Ketika ada kekeliruan terhadap laporan Monitoring dan Evaluasi bisa di Revisi pihak terkait dengan Izin Admin yang mengelola SIMONEKSADA untuk menghindari Kehilangan/Kelalaian data Monev.

3. Penyempurnaan Tampilan Dashboard Monitoring

Responden menyatakan bahwa tampilan dashboard dibuat Menarik agar saat OPD/Mitra mengakses Dashboard menjadi semakin tertarik dan Upaya meningkatkan Monitoring secara berkala oleh OPD/Mitra kerja sama.

4. Reminding OPD dalam melakukan Penginputan

Penguatan Panduan pengisian agar tidak terjadi kesalahan data yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan, agar tidak terjadi pengulangan inputan dan meminimalisir Kesalahpahaman point-point yang dideskripsikan oleh OPD yang mengakses SIMONEKSADA

Peserta

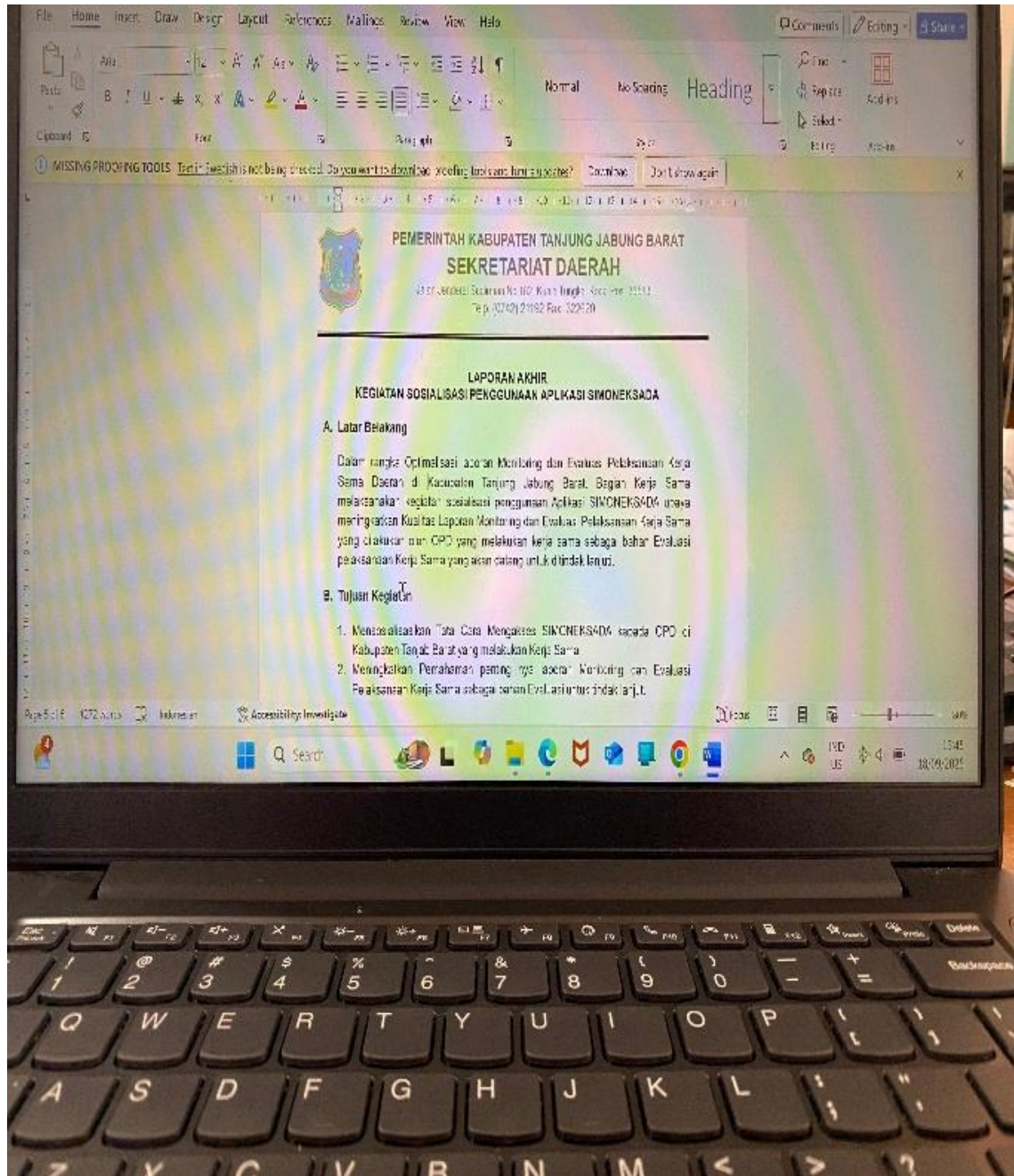
Muhamad Ridho Alrizkyanda, S.H
NIP. 19980916 202504 1 001

Mentor

Fauziah, S.Pt
NIP. 19680205 199703 2 003

Kegiatan : Pembuatan Laporan Tentang Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Membuat Laporan Awal



Kegiatan : Pembuatan Laporan Tentang Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Melaksanakan konsultasi Laporan dengan mentor

CATATAN KONSULTASI LAPORAN AKHIR AKTUALISASI

1. Penyampaian Laporan Kegiatan

Disampaikan perkembangan kegiatan sosialisasi SIMONEKSADA, termasuk waktu pelaksanaan, jumlah peserta, dan metode penyampaian (Platform SIMONEKSADA, Panduan penggunaan dan pengisian point-point Laporan Monitoring dan Evaluasi dan sesi tanya jawab)

2. Tanggapan Mentor

Pimpinan memberikan Apresiasi atas inisiatif dan inovasi selama pelaksanaan kegiatan. Mentor menyampaikan pentingnya SIMONEKSADA untuk dilanjutkan dan selalu dikembangkan terhadap Dashboard monitoring dan memberikan manfaat kemudahan bagi OPD/Publik untuk melihat hasil laporan monitoring dan evaluasi.

3. Arah Tindak Lanjut

- Mengupdate data laporan monitoring dan Evaluasi setiap hari pukul 15.00 Wib agar data yang terlampir selalu ter perbaharui.
- Mengembangkan Fitur-fitur di dashboar monitoring agar tidak sedikit informasi yang ditampilkan

4. Dokumentasi dan Evaluasi

Disepakati bahwa seluruh kegiatan perlu terdokumentasi dengan baik dan dilengkapi laporan evaluasi dari peserta untuk dijadikan dasar perbaikan

Peserta



Muhammad Ridho Alrizkyanda, S.H

Mentor



Fauziah, S.Pt

Kegiatan : Pembuatan Laporan Tentang Aplikasi SIMONEKSADA

Tahap Kegiatan : Menyelesaikan Laporan Final



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman No. 182, Kuala Tungkal Kode Pos. 36513
Telp. (0742) 21192 Fax. 322620

LAPORAN AKHIR
KEGIATAN SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI SIMONEKSADA

A. Latar Belakang

Dalam rangka Optimalisasi laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Bagian Kerja Sama melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan Aplikasi SIMONEKSADA upaya meningkatkan Kualitas Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama yang dilakukan oleh OPD yang melakukan kerja sama sebagai bahan Evaluasi pelaksanaan Kerja Sama yang akan datang untuk ditindak lanjuti.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mensosialisasikan Tata Cara Mengakses SIMONEKSADA kepada OPD di Kabupaten Tanjab Barat yang melakukan Kerja Sama
2. Meningkatkan Pemahaman penting nya laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama sebagai bahan Evaluasi untuk tindak lanjut.
3. Mendigitalisasi Laporan Monitoring dan Evaluasi agar bisa dimonitoring secara berkala dan bisa dilihat oleh publik upaya meningkatkan transparansi.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari : Selasa, 09/09/2025
Tempat : Balai Pertemuan Kantor Bupati Tanjab Barat
Peserta : Perwakilan OPD di Tanjab Barat dan bagian Kerja Sama

D. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan sambutan Wakil Bupati Tanjab Barat sekaligus membuka acara Workshop Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Daerah, dilanjutkan dengan Pemateri dari BRIN yang membahas tentang Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama, dan dilanjutkan Sosialisasi Penggunaan SIMONEKSADA untuk laporan monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja sama, cara mengakses, panduan penggunaan dan pengisian dan panduan Akses Dashboard Monitoring Evaluasi yang bisa di akses publik untuk di Monitoring secara berkala oleh OPD dan Publik, dan dilanjutkan sesi tanya jawab.

E. Hasil Kegiatan

- Peserta menunjukkan antusiasme dan ketertarikan terhadap SIMONEKSADA
- Peserta memahami alur pengisian dan panduan pengisian untuk menjadikan laporan Monitoring dan Evaluasi lebih Berkualitas
- Peserta memberikan masukan untuk peningkatan tampilan dashboard monitoring dan evaluasi.
- Peserta memberikan Penilaian positif untuk inovasi yang dibuat agar memudahkan dalam melakukan monitoring secara berkala terhadap Pelaksanaan Kerja Sama.



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman No. 182. Kuala Tungkal Kode Pos. 36513
Telp. (0742) 21192 Fax. 322620

F. Evaluasi

Dari Kuesioner yang diberikan, 90% peserta menyatakan sosialisasi ini membantu untuk memudahkan pelaporan monitoring dan evaluasi yang dilakukan OPD setiap semester untuk menjadi bahan tindak lanjut kedepannya untuk melakukan kerja sama, 10% peserta diantaranya menyatakan masih memerlukan pendampingan dalam pengisian Laporan Monitoring dan Evaluasi agar menjadikan laporan yang dibuat bisa dinilai pelaksanaan kerja sama yang dijalankan.

G. Rekomendasi

1. Menyempurnakan Dashboard Monitoring dan Evaluasi agar tampilan lebih menarik untuk meningkatkan Akses OPD/Publik pada Dashboard monitoring
2. Melakukan Update Data pada google sites di update setiap hari nya pada pukul 15.00 wib agar OPD/Mitra bisa melakukan pemantauan secara berkala terhadap Laporan yang di input agar tidak terjadi selisih laporan Monev.
3. Memperkuat autentikasi pengguna (misalnya login multi-factor) serta pengaturan hak akses sesuai peran admin dan OPD, sehingga Ketika ada kekeliruan terhadap laporan Monitoring dan Evaluasi bisa di Revisi pihak terkait dengan Izin Admin yang mengelola SIMONEKSADA untuk menghindari Kehilangan/Kelalaian data Monev.
4. Penguatan Panduan pengisian agar tidak terjadi kesalahan data yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan, agar tidak terjadi pengulangan inputan dan meminimalisir Kesalahpahaman point-point yang dideskripsikan oleh OPD yang mengakses SIMONEKSADA

H. Penutup

Dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan SIMONEKSADA dapat mempermudah pelaporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama dan Meningkatkan Kualitas Laporan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat demi menghasilkan manfaat kepada masyarakat dan mencapai hasil yang maksimal untuk Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kegiatan ini merupakan langkah awal menuju pelayanan publik berbasis digital yang lebih transparan, cepat dan akuntabel di Tanjab Barat.

Peserta

Muhamad Ridho Alrizkyanda, S.H
NIP. 19980916 202504 1 001

Mentor

Fauziah, S.Pt
NIP. 19680205 199703 2 003